

**REFLEKSIVITAS CALON GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP  
EFEKTIVITAS PRAKTIK MENGAJAR**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Wellyan Kevinando Giovanni Rosi

NIM. 18601241038

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**REFLEKSIVITAS CALON GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP  
EFEKTIVITAS PRAKTIK MENGAJAR**



Disusun oleh:

Wellyan Kevinando Giovanni Rosi

NIM 18601241038

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or  
NIP. 197702182008011002

Yogyakarta, 6 Oktober 2022

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

Caly Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D.  
NIP. 197504142001121001

## SURAT PERNYATAAN

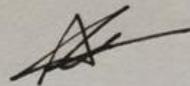
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wellyan Kevinando Giovani Rosi  
NIM : 18601241038  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Judul TAS : Refleksivitas Calon Guru Pendidikan  
Jasmani Terhadap Efektivitas Praktik  
Mengajar

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis adalah hasil penelitian saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 6 Oktober 2022

Yang menyatakan,



Wellyan Kevinando Giovani Rosi

NIM. 18601241038

**LEMBAR PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**REFLEKSIVITAS CALON GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP  
EFEKTIVITAS PRAKTIK MENGAJAR**

Disusun Oleh:

Wellyan Kevinando Giovani Rosi

NIM 18601241038

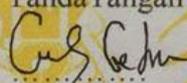
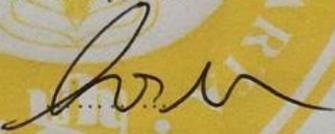
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas

Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 20 Oktober 2022

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Caly Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D. Ketua Penguji/Pembimbing		26-10-2022
Herka Maya Jatmika, M.Pd. Sekretaris		26-10-2022
Tri Ani Hastuti, M.Pd. Anggota		26-10-2022

Yogyakarta, Oktober 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Wawan S Suherman, M.Pd.  
NIP. 19640707 198812 1 001

## MOTTO

“Sejauh langkah tujuan paling mungkin, satu-satunya merengkuh harapan dengan jalani sebaik mungkin”

*(Wellyan Kevinando Giovanni Rosi)*

“Bagaimanapun juga merawat cita-cita tak akan semudah berkata-kata Rencana berikutnya rajut lagi cerita merapal doa gas sekencangnya”

*(Farid Stevy)*

“Esok dirimu kan terbang, memeluk mimpi yang akhirnya kesampaian”

*(Jimi Multhazam)*

“There is no rest for me in this world. Perhaps in the next.”

*(Thomas Shelby)*

“Last but not least, I wanna thank me

I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for... for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and trying give more than I receive, I wanna thank me for trying do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times”

*(Snoop Dogg)*

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini peneliti persembahkan kepada orang-orang yang berperan penting dalam setiap makna hidup peneliti yaitu:

Ayah dan Ibu (Bapak Waji dan Ibu Sini) yang selalu berikan terbaik dengan pelukan di penghujung petang, nasehat kian hadir dalam sekejap terkenang, semangat tanpa lelah berkesudahan, teguran tegas layaknya puisi yang terang benderang, serta rapal lirik doa di setiap sepertiga malam. Adik kecil dan keluarga besar yang lantak mendukung dengan sangat menguatkan peneliti sehingga mampu tegak berdiri pada titik sekarang ini. Semoga Ayah, Ibu, Adik, dan seluruh kerabat keluarga dikaruniai waktu panjang di dunia untuk melihat cerahnya cahaya matahari diujung hari. Doa yang panjang setapak demi setapak untuk jembatan menghantar pada doa paling baik untuk semua.

# **REFLEKSIVITAS CALON GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP EFEKTIVITAS PRAKTIK MENGAJAR**

Oleh:

Wellyan Kevinando Giovanni Rosi

NIM. 18601241038

## **ABSTRAK**

Kurangnya keterampilan refleksi calon guru pendidikan jasmani menyebabkan cara mengevaluasi pembelajaran dalam mengakomodasi perkembangan proses pembelajaran tidak efektif. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui reflektivitas mahasiswa calon guru pendidikan jasmani terhadap efektivitas praktik mengajar.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini mengambil tempat di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yaitu pada mata kuliah Metodik 1 yang ada di semester 4. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa calon guru pendidikan jasmani yang telah mengikuti mata kuliah Metodik 1 secara tuntas dengan jumlah keseluruhan 41 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi dokumen dan wawancara. Jumlah dokumen yang dikumpulkan sebanyak 41 dokumen catatan hasil refleksi dengan tiga tahap refleksi sehingga total dokumen sebanyak 123. Wawancara dilakukan berdasarkan hasil kajian terhadap dokumen refleksi secara mendalam dengan partisipan sebanyak 5 orang. Teknis analisis data diterapkan dalam penelitian ini terdiri dari mengorganisasikan, merepresentasikan, dan interpretasi pada data untuk menemukan tema-tema dalam data mengenai reflektivitas calon guru pendidikan jasmani terhadap efektivitas praktik mengajar.

Hasil penelitian diperoleh bahwa pada praktik mengajar pertama terdapat kelemahan yaitu kekurangan dan kesalahan mulai dari perencanaan, penyampaian, dan pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya refleksi analisis pembelajaran efektif pada praktik mengajar pertama mampu direfleksikan dengan detail kemudian melalui perbaikan calon guru pendidikan jasmani lebih maksimal dan mampu mencapai tujuan pembelajaran serta praktik mencapai praktik mengajar efektif pada praktik mengajar kedua.

**Kata Kunci :** *calon guru pendidikan jasmani, reflektivitas, efektivitas.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat sehat, karunia Bahagia, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Refleksivitas Calon Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Efektivitas Praktik Mengajar”.

Peneliti sadar bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terwujud. Oleh sebab itu, pada kesempatan yang baik ini peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Caly Setiawan, S.Pd., M.S.,Ph.D. selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, ilmunya serta memberikan arahan, semangat dan motivasi kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Seluruh civitas akademika Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan jasanya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
4. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi kelas C angkatan 2020 sebagai partisipan dalam penelitian ini yang telah bercerita mengenai pengalaman berharga mereka setelah praktik mengajar.
5. Purna Paskibraka Indonesia Kabupaten Bantul yang telah memberikan semangat, dukungan dan menyediakan tempat untuk berproses bersama kepada peneliti untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
6. Teruntuk sahabat peneliti Makmur Ammar, Dalu Danangjaya, Tri Nugroho dan teman-teman *The Dream Team, Colomboys* sebagai saksi perjalanan peneliti menyusun skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu peneliti sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penuh harapan penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, dosen, maupun masyarakat luas.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Refleksivitas .....	7
2. Hakikat Efektivitas Pembelajaran .....	10
3. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan .....	12
4. Prestasi Belajar Siswa .....	15
5. Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK).....	16
6. Kreativitas Guru .....	23

7. Praktik Kependidikan .....	25
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	30
C. Pertanyaan Penelitian.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	34
B. Setting Penelitian .....	34
C. Sumber Data .....	35
D. Partisipan Penelitian .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Teknik Analisis Data .....	38
G. Keabsahan Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Hasil Penelitian .....	42
1. Refleksi analisis pembelajaran efektif calon guru PJOK .....	44
2. Refleksi kelemahan calon guru PJOK.....	54
3. Refleksi perbaikan praktik mengajar calon guru PJOK .....	65
B. Pembahasan .....	74
C. Keterbatasan Penelitian .....	79
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>86</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Wordcloud Refleksi Analisis Pembelajaran Efektif Calon Guru.....	47
Gambar 2. Peta Konsep Refleksi Analisis Pembelajaran Efektif Calon Guru.....	46
Gambar 3. Word Cloud Refleksi Kelemahan Calon Guru .....	55
Gambar 4. Peta Konsep Refleksi Kelemahan Calon Guru.....	56
Gambar 5. Word Cloud Refleksi Perbaikan Praktik Mengajar Calon Guru .....	66
Gambar 6. Peta Konsep Refleksi Perbaikan Praktik Mengajar Calon Guru .....	67

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Unit Makna dan Pernyataan Partisipan .....	43
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Permohonan Pembimbing TAS.....	87
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	88
Lampiran 3. Kartu Bimbingan Skripsi .....	89
Lampiran 4. Protokol Pengumpulan Studi Dokumen .....	90
Lampiran 5. Protokol Wawancara.....	91
Lampiran 6. Transkrip Wawancara .....	95
Lampiran 7. Report Refleksi Kelemahan Calon Guru PJOK.....	118
Lampiran 8. Report Refleksi Analisis Pembelajaran Efektif .....	141
Lampiran 9. Report Refleksi Perbaikan Calon Guru PJOK.....	157
Lampiran 10. Peta Konsep Refleksi Analisis Pembelajaran Efektif .....	169
Lampiran 11. Peta Konsep Refleksi Kelemahan.....	169
Lampiran 12. Peta Konsep Refleksi Perbaikan .....	169
Lampiran 13. Dokumentasi Wawancara .....	170

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Profesi guru merupakan profesi yang memiliki tugas utama yaitu memberikan pembelajaran dan mendidik siswa supaya memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan sehingga akan berguna bagi dunia pendidikan serta masyarakat luas maupun bagi nusa dan bangsa. Sebagai pendidik profesional, guru dituntut memiliki kualifikasi pendidikan khusus yang menunjukkan bahwa seorang guru memiliki kemampuan untuk menjalankan profesinya. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa guru profesional ialah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk mendidik siswa menuju berbagai pencapaian yang optimal. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang kompleks melalui aktivitas fisik yang fokus pada pencapaian seluruh ranah tujuan belajar yang terdiri dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dengan maksimal dikembangkan dalam sebuah rancangan belajar yang berkualitas dan efektif.

Hakikat pendidikan jasmani mencakup semua unsur kebugaran, keterampilan gerakan fisik, kesehatan, permainan, olahraga, tari dan rekreasi (Qomarrullah, 2015). Mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) memang menjadi salah satu mata pelajaran yang paling digemari oleh siswa karena bisa mengekspresikan dirinya melalui gerakan sehingga siswa bisa lebih buger dan lebih *fresh*. Calon guru PJOK sendiri sudah mendapat ilmu yang ada di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, mereka dibimbing melalui

mata kuliah yang mendalami proses pembelajaran agar mahasiswa dapat menguasai kompetensi sebagai calon guru.

Pentingnya pendalaman materi bagi calon guru menjadi prioritas utama bagi perguruan tinggi, selain melalui teori di kelas mereka juga mendapatkan praktik mengajar langsung dengan metode *micro teaching*. Menurut Sukirman (2012) yang menjelaskan bahwa keterampilan mengajar secara *micro* adalah sebuah pembelajaran dengan salah satu pendekatan atau cara untuk melatih penampilan mengajar yang dilakukan secara *micro* atau disederhanakan. Melalui metode mengajar tersebut calon guru dapat mempraktikkan langsung bagaimana proses pembelajaran dalam skala kecil yaitu dimulai dengan mengajar teman sebaya.

Menurut Supardi (2013) pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama ditinjau melalui aktivitas pembelajaran, respon dan penguasaan konsep oleh guru. Calon guru PJOK yang sudah mempraktikkan proses mengajar tidak hanya harus memiliki kualifikasi keguruan namun yang terpenting adalah mereka yang mempunyai kompetensi keilmuan dan dapat menjadi sosok yang pandai untuk memenuhi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Efektivitas calon guru PJOK mengajar tidak lepas dari bagaimana mereka bisa merefleksikan dirinya, hal ini akan memperkuat pemahaman bagi calon guru untuk melaksanakan proses

pembelajaran yang efektif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran PJOK. Maka dari itu reflektivitas pembelajaran sangat diperlukan bagi calon guru PJOK untuk mengevaluasi praktik mengajar mereka dan dapat menjadi koreksi diri agar proses pembelajaran menjadi efektif.

Mengetahui pentingnya reflektivitas guru maupun calon guru PJOK maka menjadikan prioritas utama karena melaksanakan kegiatan pembelajaran merupakan tindakan yang kompleks serta membutuhkan konsep pemikiran yang rumit, pengambilan keputusan dalam situasi tertentu dan beragam demi tercapainya tujuan pembelajaran dan efektif. Pentingnya reflektivitas ini tampaknya kurang disadari oleh kebanyakan guru PJOK yang telah melaksanakan kegiatan belajar mengajar, kurangnya keterampilan refleksi menyebabkan cara mengevaluasi pengalaman praktis dan intelektual mereka dalam mengakomodasi perkembangan proses kegiatan belajar mengajar tidak maksimal.

Guna mengatasi situasi tersebut maka calon guru PJOK harus mempunyai keterampilan refleksi yang baik untuk mengevaluasi proses praktik mengajar terhadap siswa dan mampu menerjemahkan konten serta pengetahuan pedagogis dengan tepat kedalam praktik dengan memenuhi beragam kebutuhan siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran dan efektif. Berdasarkan pengalaman penulis saat melaksanakan praktik kependidikan, kegiatan praktik mengajar tiap sekolah berbeda karena sudah mengalami proses penyesuaian dengan kondisi sekolah. Peneliti mencoba memberikan fokus pada permasalahan yang terjadi pada sekolah yang menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas. Dengan diterapkannya sistem terbatas, peneliti *menemukan* beberapa kendala yang seharusnya menjadi refleksi

diri. Namun, kurangnya keterampilan reflektivitas mahasiswa calon guru PJOK menyebabkan praktik mengajar tidak maksimal dan efektif.

Penelitian mengenai reflektivitas pembelajaran yang ada sebelumnya merupakan acuan penulis membuat penelitian ini. Sebelumnya, Fatih Derwent (2015) telah meneliti "*The effect of reflective thinking on the teaching practices of preservice physical education teachers*" Hasil dari penelitian Fatih Derwent (2015) menunjukkan bahwa prajabatan atau calon guru pendidikan jasmani mengalami proses dimana pemikiran reflektif mereka ditingkatkan melalui latihan dan mendapatkan pengalaman memiliki arti penting bagi pengembangan pemikiran reflektif. Namun sedikitnya penelitian mengenai reflektivitas calon guru khususnya calon guru PJOK menjadi alasan utama penelitian ini dilaksanakan. Pentingnya penelitian mengenai reflektivitas calon guru PJOK terhadap efektivitas praktik mengajar ini dikarenakan masih sedikit sumber penelitian yang ada sehingga perlunya penelitian baru. Penulis harap penelitian ini dapat menjadi acuan dan sumber bagi penelitian baru nantinya. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti mengenai reflektivitas calon guru terhadap efektivitas praktik mengajar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya keterampilan refleksi calon guru PJOK yang menyebabkan praktik mengajar tidak maksimal dan efektif.

2. Perlu adanya pengembangan reflektifitas bagi calon guru PJOK guna mengevaluasi praktik mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran dan efektif.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan untuk memfokuskan penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Penelitian ini dibatasi pada Refleksivitas Calon Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Efektivitas Praktik Mengajar.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana refleksivitas mahasiswa calon guru PJOK terhadap efektivitas praktik mengajar?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui reflektivitas mahasiswa calon guru PJOK terhadap efektivitas praktik mengajar.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Manfaat teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana efektivitas praktik mengajar calon guru PJOK, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.
- b) Menjadi kajian teori untuk penelitian sejenis tentang reflektivitas mahasiswa calon guru PJOK terhadap efektivitas praktik mengajar.

## 2. Manfaat praktis

- a) Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengetahui bagaimana cara efektivitas praktik mengajar bagi calon guru PJOK dan merefleksikan hasilnya sebagai acuan untuk mengajar.
- b) Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan menjadi pedoman dan acuan yang memberikan kontribusi dalam pengembangan praktik mengajar yang efektif dan dapat tercapainya tujuan pembelajaran.
- c) Bagi Universitas penelitian ini dapat menjadikan sumber sehingga pihak perguruan tinggi bisa meningkatkan kualitas pembelajaran bagi mahasiswa calon guru untuk menjadi guru yang profesional.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Refleksivitas**

###### **a. Refleksivitas**

Refleksivitas merupakan kemampuan refleksi diri yang memungkinkan untuk berteori mengenai diri berdasarkan pengalaman, tujuannya agar ketika merefleksikan diri bisa memposisikan “diluar diri” sehingga bisa melihat diri sendiri. Dalam konteks pendidikan, refleksi merupakan sebagai suatu proses berpikir kembali sehingga dapat diinterpretasikan atau dianalisis (Sandars, 2009). Keterampilan refleksivitas diri membantu menetapkan tujuan dan mengukur kemajuan diri dalam tahapan meraih profesionalisme mahasiswa calon guru guna meningkatkan efektivitas praktik mengajar.

*Reflective practice has been advocated as a powerful component of effective teaching (Russell and Munby 1991)*

Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa melatih keterampilan reflektif bagi guru sangat dianjurkan karena sebagai komponen yang kuat dari pengajaran yang efektif. Hal ini membuktikan bahwa keterampilan calon guru menentukan seberapa jauh dirinya bisa merefleksikan pembelajaran sehingga bisa mencapai tujuan pembelajaran dan efektif. Melalui latihan tersebut maka mahasiswa calon guru akan menemukan kekurangan dalam praktik mengajar sehingga setelah mengetahui kekurangan dan evaluasi tersebut dapat menjadi bahan refleksi diri untuk menyusun materi dan diaplikasikan ketika praktik mengajar.

## **b. Fungsi Refleksivitas**

Kegiatan refleksi diri merupakan kegiatan yang penting bagi guru. Salah satu manfaat bagi seorang guru ialah dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang diri, profesi dan bagaimana mereka dapat menjadi guru yang efektif, efisien, dan membuat siswa berhasil dalam belajar. Selain itu, refleksi diri juga dapat membantu guru untuk mengeksplorasi potensi-potensi yang ada dalam diri, dan mencari solusi-solusi yang mereka butuhkan untuk pengembangan profesi mereka.

Refleksi diri memberikan kontribusi yang tinggi untuk membantu guru dalam upaya pengembangan profesionalismenya, dan dampak berikutnya tentu saja akan memberikan pengaruh yang positif terhadap efektivitas kegiatan belajar mengajar di kelas yang bermuara pada peningkatan kompetensi siswa. Huang (2001) menyarankan bahwa mendukung guru untuk mendapatkan banyak pengalaman dan belajar dari pengalaman tersebut merupakan suatu metode terbaik yang bisa dilakukan. Evaluasi pendidikan akan memberikan kepastian atau ketetapan hati kepada diri, sudah sejauh manakah usaha yang telah dilakukan guru selama ini dan telah membawa dampak positif bagi siswa.

## **c. Refleksivitas Sebagai Penunjang Profesionalisme**

Melakukan refleksi atas praktik-praktik profesional guru, terutama belajar dan mengajar merupakan faktor penting bagi terbentuknya inovasi dan revolusi pembelajaran di kelas (Loughran, 2005). Bahkan saat ini refleksi diri dalam konteks pengembangan profesional berkelanjutan dijadikan sebagai konsep kunci pendidikan guru (Korthagen & Vasalos, 2005). Dengan demikian refleksi guru

yang terus menerus dalam karir profesionalnya merupakan bagian dari literatur pendidikan guru (Howard, 2003).

Terdapat tiga unsur pengetahuan profesional yang senantiasa menjadi bahan refleksi diri guru yaitu pengetahuan konten (*Content Knowledge*), pengetahuan pedagogi (*Pedagogical Knowledge*) dan pengetahuan pengemasan konten dalam pembelajaran bermakna (*Pedagogical Content Knowledge*) (Abdurrahman, 2013). Menurut Korthagen & Vasalos (2005) terdapat 4 aspek yang merupakan fokus refleksi guru dalam praktik profesionalnya, yaitu:

- 1) Lingkungan,
- 2) Perilaku Profesional
- 3) Kompetensi
- 4) Keyakinan guru

Aspek lingkungan menjadi fokus refleksi guru karena hal ini mengacu pada bagaimana upaya guru memanfaatkan lingkungan belajar dalam pengembangan profesionalnya. Aspek perilaku profesional merupakan keluasan dan kedalaman pengetahuan guru seperti respon positif terhadap perubahan dan inovasi. Selain itu Lourhan (2005) juga menyatakan bahwa refleksi merupakan kendaraan penting untuk memenuhi keluasan dan kedalaman pengetahuan profesional guru. Aspek kompetensi berkaitan dengan sikap apa yang dikatakan dan dilakukan seseorang yang menunjukkan performa seseorang baik atau buruk. Menurut (Badan Nasional Sertifikasi Profesi, 2014) Kompetensi adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standarisasi yang diharapkan. Aspek keyakinan guru menjadi fokus

refleksi guru karena hal ini yang mendasari bagaimana sebuah keyakinan guru menjadi profesional.

Melalui keempat aspek tersebut guru maupun calon guru seharusnya sudah menguasai secara baik sebagai proses profesionalisme. Dari keempat aspek tersebut sangat jelas bisa disimpulkan bahwa menjadi guru yang profesional adalah seorang guru yang dapat mengaplikasikan aspek fokus refleksi kedalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran dan efektif. Sebelumnya Beijaard, Meijer, & Verloop (2004) mengemukakan tentang konsep identitas profesional guru yang tidak bisa lepas dari upaya perbaikan diri guru dan praktik profesionalnya melalui refleksi “jati diri” seorang guru.

## **2. Hakikat Efektivitas Pembelajaran**

### **a. Pengertian Efektivitas Pembelajaran**

Efektivitas pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar merupakan segala proses yang dilalui oleh guru untuk memberikan ilmu kepada peserta didik, melalui kegiatan belajar mengajar tersebut guru melaksanakan tugasnya sesuai prosedur yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendapat ini didukung oleh Supardi (2013) bahwa pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa kearah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Miarso (2004) mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau

dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, “*doing the right things*”. Hal ini yang menjadi garis besar bagi guru, membuat sebuah pembelajaran yang efektif tentunya akan berguna bagi peserta didik maka dari itu pengalaman dan refleksi diri bagi guru sangatlah penting. Penyediaan kesempatan belajar dan beraktivitas bagi peserta didik akan membantu untuk memahami konsep yang sedang dipelajari.

Efektivitas pembelajaran merupakan ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antara peserta didik dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tolak ukur pembelajaran yang efektif dapat dilihat dari bagaimana aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, melalui respon peserta didik terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep peserta didik. Selain proses pembelajaran menjadi tolak ukur efektivitas, maka hasil juga menjadi salah satu tolak ukur mutlak. Jika tolak ukur pada proses yakni ditinjau dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan tolak ukur pada hasil ditinjau dari prestasi akademik yang dicapai melalui tes, maka dari itu hasil belajar dan aktivitas peserta didik menjadi tolak ukur atas ketercapaian efektivitas pembelajaran.

#### **b. Pembelajaran yang Efektif**

John Carrol (Supardi, 2013) yang ahli dalam bidang pendidikan psikologi, dalam bukunya “*A Model of school Learning*”, menyatakan bahwa *Instructional Effectiveness* tergantung pada lima faktor : 1) *Attitude*; 2) *Ability to understand Instruction*; 3) *Perseverance*; 4) *Opportunity*; 5) *Quality of Instruction*. Melalui indikator tersebut telah menunjukkan bahwa pembelajaran akan efektif apabila dalam diri peserta didik ada sikap dan kemauan untuk belajar, kesiapan peserta

didik dan guru dalam kegiatan pembelajaran, kualitas dan mutu materi pembelajaran. Jika seluruh indikator tidak ada maka kegiatan belajar mengajar tidak berjalan efektif dan kurang tercapainya tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang efektif dibutuhkan peserta didik untuk mengembangkan daya pikir dan eksplorasi dengan tingkat pemahaman anak sesuai dengan usia perkembangannya.

### **3. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan**

#### **a. Pengertian Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan**

Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang seimbang dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif (Malik & Rubiana, 2019). Pendidikan olahraga merupakan disiplin ilmu yang didominasi praktik pada aktivitas fisik dan sedikit teori (Fajar, 2017). Sejalan dengan itu maka hakikat pendidikan jasmani mencakup semua unsur kebugaran, keterampilan gerakan fisik, kesehatan, permainan, olahraga, tari, dan rekreasi (Widodo, 2018). Pernyataan diatas dapat ditambahkan dengan pengembangan *hard skill* dan *soft skill* yang harus di stimulus agar respon siswa akan maksimal, *hard skill* yakni berkaitan dengan keterampilan gerak dasar, keterampilan psikomotor. Sedangkan *soft skill* merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kecerdasan (kognitif) siswa, untuk membuka pola pikir, dan memahami setia hasil sensorik anak.

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang lebih mengandalkan aktivitas jasmani yang bermanfaat guna meningkatkan kualitas individu dan melatih kemampuan psikomotor. Pendidikan jasmani yang diterjemahkan dari Physical Education. Jasmani merupakan jasad yang diartikan sebagai usaha

pendidikan dengan menggunakan tubuh manusia sebagai sasaran antara membina pengembangan manusia itu seluruhnya baik aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Pelaksanaan pendidikan jasmani sendiri bukan hanya melalui pembelajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosi dan sosial. Ditinjau dari aspek kesehatan pendidikan jasmani memiliki konsentrasi pada sehat jasmani yang tertuju pada kondisi aktif, terampil, luwes dan maksimal, yang dihasilkan dari aktivitas gerak teratur, terarah, serta terdapat dukungan dari gizi segi makanan yang memadai perkembangan dan pertumbuhan tubuh seseorang, sehingga stimulus gerak akan maksimal dengan serasinya seluruh komponen dan keadaan lingkungan yang produktif.

#### **b. Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani**

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar antara guru dengan siswa yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar siswa. Adanya timbal balik antara guru dengan siswa dalam pembelajaran tentunya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal dan efektif. Oleh karena itu, pembelajaran pendidikan jasmani tentu saja menjadi salah satu mata pelajaran yang unggul sebab proses pendidikan yang lebih mengandalkan aktivitas jasmani yang bermanfaat guna meningkatkan kualitas individu dan melatih kemampuan psikomotor. Untuk melaksanakan sebuah proses pembelajaran, harus dipahami pengertian dari kata pembelajaran. Sebuah proses pembelajaran yang maksimal akan membentuk kemampuan intelektual, berfikir kritis sehingga akan muncul

kreatifitas serta perubahan perilaku akan pribadi siswa melalui praktik dan pengalaman tertentu.

### **c. Fungsi Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang (Depdiknas, 2006). Sejalan dengan itu pendidikan jasmani harus ditingkatkan di lingkungan sekolah, pengembangan olahraga prestasi serta upaya dalam menciptakan sebuah pendorong masyarakat untuk aktif berpartisipasi dan bertanggungjawab dalam pembinaan olahraga. Fungsi umum dari pendidikan jasmani adalah sebagai penunjang pertumbuhan dan perkembangan dari siswa dalam segi psikomotor. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sendiri, yang selama ini banyak mengalami perubahan perumusan dapat disimak kembali ke dalam Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Bab II Pasal 3 yang dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mampu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan mampu menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu agar dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan perlu adanya lembaga pendidikan yang memiliki tujuan pendidikan yang selaras dengan tujuan pendidikan nasional.

#### **4. Prestasi Belajar Siswa**

Menurut Sardiman A.M (2011) memberi gambaran tentang beberapa prinsip dalam belajar yaitu: 1) belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami; 2) kontruksi makna merupakan proses yang terus menerus; 3) belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri; 4) hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya; 5) hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, siswa belajar, tujuan dan motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari. Prestasi belajar merupakan hasil belajar siswa yang telah dilakukan dalam jangka waktu tertentu di lembaga pendidikan dan guru juga mempunyai andil besar dalam proses mewujudkan prestasi belajar siswa.

Suryabrata (2006) mengatakan bahwa prestasi dapat didefinisikan sebagai “nilai perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajar siswa selama masa tertentu”. Pada prinsipnya kata kunci dari belajar adalah “perubahan” dalam diri individu yang melalui proses belajar. Oleh karena itu dapat prestasi belajar merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya.

## **5. Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)**

### **a. Guru PJOK**

Profesi guru merupakan profesi yang memiliki tugas utama yaitu memberikan pembelajaran dan mendidik siswa supaya memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan sehingga akan berguna bagi dunia pendidikan serta masyarakat luas maupun bagi nusa dan bangsa. Menurut Agus S Suyobroto (2005), guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa dengan mengupayakan seluruh potensinya baik ranah afektif, kognitif, maupun fisik dan psikomotorik. Maka dari itu guru sebagai poros penting dalam dunia pendidikan yang senantiasa mencetak sumber daya manusia yang unggul dan berkompeten. Hal ini menunjukkan betapa besar peran penting guru dalam pendidikan.

Departemen Pendidikan Nasional melalui Dasar Standarisasi Profesi Guru dan Konseling mencantumkan bahwa, guru pendidikan jasmani merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani, menilai hasil pembelajaran jasmani, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi guru pendidik jasmani (Ditjen Dikti: 2004). Oleh karena itu guru PJOK harus menguasai dan menerapkan pengetahuan pendidikan jasmani dengan baik dan efektif. Melalui guru PJOK seseorang dapat mengenal dunia olahraga baik olahraga masyarakat, olahraga rekreasi maupun olahraga prestasi. Tanpa adanya pembelajaran jasmani melalui guru PJOK yang profesional kemungkinan untuk mencetak olahragawan handal, bermoral tinggi baik dilihat dari aspek sportifitas, jujur, mampu menerima kekalahan dan menghargai kemenangan

serta dapat membangun bangsa dan negara sangat sedikit karena dengan adanya guru PJOK yang profesional akan mencapai tujuan tersebut.

### **b. Fungsi Guru PJOK**

Fungsi guru PJOK yang utama adalah mengembangkan kemampuan siswa secara maksimal dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Agus S Suryobroto (2005) mengungkapkan bahwa guru pendidikan jasmani tugasnya tidak hanya menyampaikan materi yang bersifat fisik dan motorik saja, melainkan semua ranah harus tersampaikan pada siswanya melalui pembelajaran dan pendidikan yang utuh. Maka dari itu seorang guru harus memiliki tanggung jawab yang kompleks terhadap pembelajarannya, karena tidak hanya aspek fisik yang dimaksimalkan dalam pembelajaran namun semua ranah harus tercapai dengan maksimal, diantaranya yaitu ranah afektif, kognitif dan psikomotor. Profesi guru PJOK secara umum dapat diartikan sama dengan guru mata pelajaran yang lain, akan tetapi ada perbedaan mengenai prinsip dan merupakan ciri khas tersendiri bagi pendidikan jasmani. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profesi guru pendidikan jasmani memegang peran penting dalam perkembangan siswa.

### **c. Mahasiswa Calon Guru PJOK**

Seorang calon guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik jika memperoleh pembelajaran yang jelas dan benar melalui Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Salah satu tugas pokok LPTK adalah menyiapkan mahasiswa calon guru untuk menjadi guru yang siap akan tugas dan tanggung jawabnya. Mahasiswa dibina dengan berbagai program pendidikan sehingga mampu menyiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja secara profesional. Dalam

Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 pasal 1 ayat (1) dapat disimpulkan bahwa seorang guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Untuk menjadi guru mahasiswa atau calon guru siap untuk melakukan pengajaran, mendidik, membimbing, dan mengarahkan peserta didik pada pendidikan formal secara kompeten dan profesional.

Mahasiswa ialah seorang yang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta serta lembaga setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) merupakan mahasiswa yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi negeri maupun swasta yang memiliki Fakultas Ilmu Keolahragaan dengan Program Studi (Prodi) PJKR dan disiapkan untuk menjadi calon pendidik dalam bidang pendidikan jasmani. Menurut buku kurikulum 2014 Prodi PJKR (2015) mahasiswa Prodi PJKR memiliki profil lulusan dengan outcome pendidikan yang akan dituju. Profil lulusan program studi ini akan membentuk mahasiswa yang dapat berperan sebagai:

- 1) Tenaga Pendidik Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Tingkat Pendidikan Dasar dan Menengah.
- 2) Widyaiswara Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Tingkat Pendidikan Dasar dan Menengah.
- 3) Peneliti Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Tingkat Pendidikan Dasar dan Menengah.

Menurut buku kurikulum 2014 Prodi PJKR (2015) lulusan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi diturunkan dari profil yang telah ditetapkan, mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 37 tahun 2013 tentang KKNI dan nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yaitu:

1) Sikap

- a) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
- b) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
- c) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara serta tanggung jawab pada negara dan bangsa
- d) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
- e) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
- f) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- g) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- h) Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik
- i) Menunjukkan sikap tanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahlian pendidikan olahraga secara mandiri
- j) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.

## 2) Pengetahuan

Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi secara mendalam, serta mampu memformulasikan untuk penyelesaian masalah yang meliputi:

- a) Memiliki pengetahuan penyelenggaraan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di tingkat SMP dan SMA/SMK sederajat dengan penguasaan IPTEK pendidikan, olahraga, dan kesehatan.
- b) Memiliki kreasi dan improvisasi yang inovatif dan terampil dalam pengembangan strategi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat SMP dan SMA/SMK sederajat.
- c) Memiliki kemampuan memberikan pendidikan dan pelatihan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) menggunakan pendekatan IPTEKS dan strategi inovatif yang memiliki moral dan karakter serta menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas dan nasionalisme.
- d) Memiliki kemampuan memberikan bimbingan konseling pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.
- e) Memiliki kemampuan menganalisa, berpikir logis dan mengembangkan pengetahuan serta pengajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.
- f) Memiliki kemampuan kepekaan terhadap permasalahan bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat SMP dan SMA/SMK sederajat.

- g) Memiliki kemampuan kepekaan terhadap permasalahan bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat SMP dan SMA/SMK sederajat.
- h) Menguasai metode ilmiah dan prinsip dasar piranti lunak untuk menganalisis dan menyusun strategi penyelesaian masalah pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK).

### 3) Keterampilan Khusus

Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.

- a) Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) sesuai dengan karakteristik peserta didik, karakteristik materi pendidikan olahraga melalui pendekatan saintifik.
- b) Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) sesuai dengan karakteristik peserta didik, karakteristik materi pendidikan olahraga melalui pendekatan saintifik.
- c) Mampu melakukan analisis terhadap berbagai alternatif pemecahan masalah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) dan menyajikan simpulannya sebagai dasar pengambilan keputusan.
- d) Mampu menguasai teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK)

- e) Mampu dan terampil membelajarkan konsep-konsep dalam ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK), dan mengomunikasikannya pada peserta didik.
  - f) Mampu mengembangkan semangat kewirausahaan dalam bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK)
  - g) Mampu bekerjasama dengan pihak lain dalam memberikan pendidikan dan pelatihan gerak pada tingkat SMP dan SMA/SMK sederajat serta anak berkebutuhan khusus
  - h) Memiliki kemampuan mengelola penyelenggaraan event olahraga.
  - i) Mampu berkomunikasi dengan bahasa internasional baik secara lisan tulis, gambar dan media lainnya.
- 4) Keterampilan Umum
- a) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ipteks yang menerapkan nilai humaniora dalam bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK).
  - b) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.
  - c) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ipteks yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi atau media ilmiah.

- d) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
- e) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
- f) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
- g) Memiliki landasan keilmuan yang memadai untuk melanjutkan ke jenjang S2, serta mampu mengikuti perkembangan dan pemutakhiran ilmu.

## 6. Kreativitas Guru

Kreativitas guru dapat dilihat pada proses pembelajaran, pembelajaran yang menyenangkan, aktif, dan kreatif. Pada umumnya kreativitas berhubungan dengan produk-produk kreasi yang telah dilakukan. Produk kreasi tersebut yang sangat vital untuk menilai kreativitas. Menurut Pentury (2017) mengemukakan guru kreatif adalah guru yang mampu mengembangkan kemampuan pedagogik, mengembangkan ketrampilan hidup, meningkatkan nilai dan membangun serta mengembangkan sikap profesional. Oleh karena itu guru harus bisa mengembangkan kreativitasnya dan memiliki sikap kepekaan, inisiatif, cara baru dalam mengajar, kepemimpinan serta tanggungjawab yang besar dalam mengajar. Sebagaimana mestinya dinyatakan dalam Undang-Undang Sisdiknas bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana Pendidikan

yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis (Undang-Undang, 2003).

Untuk mendongkrak kualitas pembelajaran, Mulyasa (2009) mengemukakan bahwa di samping penyediaan lingkungan yang kreatif, guru dapat menggunakan pendekatan sebagai berikut:

- a. *Self esteem approach*. Guru dituntut untuk lebih mencurahkan perhatiannya pada pengembangan self esteem (kesadaran akan harga diri), guru tidak hanya mengarahkan peserta didik untuk mempelajari materi ilmiah saja, tetapi pengembangan sikap harus mendapat perhatian secara proporsional.
- b. *Creative approach*. Beberapa saran untuk pendekatan ini adalah dikembangkannya *problem solving*, *brain storming*, *inquiry*, dan *role playing*.
- c. *Value clarification and moral development approach*. Pengembangan pribadi menjadi sasaran utama, pendekatan holistik dan *humanistic* menjadi ciri utama dalam pengembangan potensi manusia menuju *self actualization*.
- d. *Multiple talent approach*. Pendekatan ini mementingkan upaya pengembangan seluruh potensi peserta didik.
- e. *Inquiry approach*. Melalui pendekatan ini, peserta didik diberi kesempatan untuk menggunakan proses mental dalam menemukan konsep atau prinsip ilmiah, serta meningkatkan potensi intelektualnya.
- f. *Pictorial riddle approach*. Pendekatan ini merupakan metode untuk mengembangkan motivasi dan minat peserta didik dalam diskusi kelompok kecil. Pendekatan ini sangat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

- g. *Synetic approach*. Pendekatan ini memusatkan perhatian pada kompetensi peserta didik untuk mengembangkan berbagai bentuk untuk membuka intelegensinya dan mengembangkan kreativitasnya.
- h. Menurut penjelasan di atas, disimpulkan bahwa kreativitas guru harus ditingkatkan untuk mengembangkan materi dasar, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif demi terciptanya tujuan pembelajaran.

## 7. Praktik Kependidikan

### a. Pengertian Praktik Kependidikan

Praktik Kependidikan (PK) merupakan perluasan dari PLP dan PLNK yang dilakukan oleh mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari dan mempraktikkan keterampilan mengajar dan mempraktikkan program dalam bentuk kegiatan mengajar maupun mempraktikkan program terbimbing serta praktik persekolahan di lembaga, klub, dan satuan pendidikan formal, nonformal maupun informal secara daring maupun luring manakala kondisi pandemic Covid-19 sudah membaik (Buku Panduan Program PK, 2021). Sasaran yang ingin dicapai adalah kepribadian calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakannya di dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, baik sekolah maupun di luar sekolah (Oemar Hamalik, 2009). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Praktik pendidikan adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang atau lembaga dalam membantu individu atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan. Kegiatan bantuan dalam praktik

pendidikan dapat berupa pengelolaan pendidikan (makro maupun mikro), dan dapat berupa kegiatan pendidikan (bimbingan, pengajaran dan atau latihan).

Salah satu capaian luaran dalam proses pembelajaran di LTPK terlebih dalam kependidikan sekolah maupun luar sekolah ialah menghasilkan dan menyiapkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan unggul. Penyiapan pendidik dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2017 mengenai Standar Pendidikan Guru. Standar guru merupakan kriteria minimal program sarjana pendidikan dan program pendidikan profesi guru. Mahasiswa calon pendidik disiapkan untuk memperoleh kompetensi guru, yaitu kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial yang terintegrasi dalam kinerja guru (Buku Panduan Program PK, 2021). Untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan maka, guru harus mendapatkan bekal memadai untuk menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui preservice training maupun inservice training. Salah satu bentuk preservice training calon guru tersebut adalah melalui pembentukan kemampuan dasar mengajar (teaching skill) baik secara teoritis maupun praktis.

#### b. Tujuan Praktik Kependidikan

Menurut Buku Panduan Program PK (2021) terdapat tujuan PK yang meliputi tujuan umum dan tujuan khusus

##### 1) Tujuan Umum

PK dimaksudkan untuk membangun landasan jati diri pendidik dan tenaga kependidikan, memantapkan kompetensi akademik pendidik dan tenaga

kependidikan sesuai bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Secara umum tujuan pelaksanaan PK di masa pandemi Covid-19 adalah untuk melatih mahasiswa calon tenaga pendidik dan kependidikan mengimplementasikan konsep, prinsip, atau teori yang telah didapat selama kuliah.

## 2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus mata kuliah PK adalah sebagai berikut.

- a) Mengenalkan tugas akademik maupun administrasi pendidik dan tenaga kependidikan dalam pembelajaran maupun nonpembelajaran kepada mahasiswa.
- b) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa menyusun perangkat pembelajaran dan penyusunan program berdasar analisis kurikulum dan perkembangan subjek didik.
- c) Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan program secara terbimbing
- d) Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan program secara terbimbing
- e) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan di sekolah, lembaga, klub, atau kelompok belajar di masyarakat yang terkait dengan proses pembelajaran.

## c. Praktik mengajar mikro

Micro teaching berasal dari dua kata yaitu micro yang berarti kecil, terbatas, sempit dan teaching yang berarti mengajar. Menurut Barnawi dan Arifin (2016),

micro teaching adalah metode yang digunakan di lingkungan pendidikan guru dan lingkungan belajar mengajar lainnya. Dalam micro teaching mahasiswa calon guru berlatih untuk menguasai keterampilan-keterampilan dasar mengajar, mempraktikkan kegiatan mengajar, serta mengevaluasi seluruh proses pembelajaran. Mahasiswa calon guru biasanya saling bertukar peran, ada suatu saat menjadi guru dan bisa menjadi seorang peserta didik saat menjadi siswa. Metode ini telah digunakan di banyak lembaga pendidikan guru sebagai salah satu cara untuk mendidik mahasiswa calon guru.

Pengajaran mikro adalah salah satu tahap awal dalam pembentukan kompetensi dasar mengajar bagi mahasiswa calon guru. Metode pembelajaran ini dilaksanakan guna melatih komponen dasar mengajar dalam proses pembelajaran oleh mahasiswa calon guru agar dapat menguasai dengan maksimal setiap komponen tersebut secara terpadu dalam segala situasi pembelajaran. “Pengajaran mikro adalah pengajaran di mana menempatkan guru dalam suatu lingkungan kelas simulasi, dimana guru mengajar satu konsep atau satu keterampilan saja, menggunakan satu keterampilan mengajar dan siswa dalam jumlah kecil serta dalam waktu yang pendek” (Oemar Hamalik, 2009). Oleh karena itu mahasiswa calon guru diharapkan menguasai berbagai kompetensi, dapat melalui preservice maupun inservice training. Melalui preservice training bagi calon guru pembentukan kemampuan mengajar (teaching skill) baik secara teoritis maupun praktis dapat berjalan maksimal sebagai salah satu tahap latihan dalam proses pembelajaran. Secara praktis, kemampuan mengajar bisa dilatih melalui metode pengajaran mikro (micro teaching).

Praktik pengajaran mikro berupaya memberikan bekal bagi mahasiswa calon guru agar menguasai empat kompetensi, yaitu pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Melalui latihan dan praktik bagi mahasiswa calon guru seluruh tingkat pencapaian kompetensi yang dikuasai akan maksimal. Dengan adanya praktik micro teaching ini sangat berguna bagi mahasiswa agar lebih siap dan dapat menguasai jalannya proses pembelajaran baik mulai dari rencana pembelajaran, materi, metode, media serta alat evaluasi yang diterapkan dalam mengajar.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Hasil penelitian terdahulu diperlukan peneliti sebagai penelitian yang relevan untuk mendukung kajian teoritis yang telah ditemukan sehingga dapat digunakan sebagai landasan pada kerangka berpikir. Adapun hasil penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Fatih Dervent, 2015). Penelitian yang berjudul pengaruh pemikiran Reflektif Pada Praktik Pengajaran Guru Pendidikan Prajabatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada awal refleksi mereka, para peserta pada tingkat teknis kerangka reflektif; kemudian mereka mulai merenungkan kedua tingkat kontekstual dan dialektis. Selain itu, kerangka berpikir reflektif disarankan bagi guru pendidikan jasmani prajabatan untuk fokus pada penerapan pengetahuan mereka dan memungkinkan mereka untuk membangkitkan kesadaran akan pengembangan profesional dalam perencanaan yang tepat, manajemen waktu dan penggunaan fasilitas sekolah. Selanjutnya siswa tingkat perkembangan dan pendekatan pengajaran melalui pengalaman dan refleksi pada pengalaman ini ditentukan.
2. Penelitian menurut ( Mayomi Rahmawati, 2019). Dengan judul Kesiapan Mahasiswa Prodi Pjkr Fik Uny Angkatan Tahun 2016 Menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan tahun 2016 menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei yang menggunakan angket untuk pengumpulan data. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PJKR FIK

UNY angkatan tahun 2016 yang berjumlah 155 mahasiswa. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan Insidental Sampling. Sehingga subjek dalam penelitian ini sebanyak 80 mahasiswa. Teknik analisis data adalah deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan tahun 2016 menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dengan kategori sangat baik sebesar 8,75%, baik 22,5%, cukup sebesar 35%, kurang sebesar 31,5%, dan sangat kurang sebesar 2,5%.

3. Penelitian menurut Afifatu Rohwamati (2015). Dengan judul Efektivitas Pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang efektivitas pembelajaran di kelas A2 TK Miftahul Huda Kecamatan Turen Kabupaten Malang. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dengan menggunakan analisa data model milles dan Huberman. Berdasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran berjalan efektif karena adanya pembiasaan serta adanya kesesuaian antara visi dan misi sekolah dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, (2) Adanya kesiapan guru dalam merencanakan pembelajaran serta sikap dan kemampuan guru dalam memberikan keteladanan pada anak, (3) keberhasilan orangtua dalam mencapai pembelajaran yang efektif pada anak tidak terlepas dari adanya pola asuh orangtua yang dipengaruhi oleh latar belakang sosial ekonomi keluarga serta intensitas waktu yang digunakan bersama dengan anak, (4) Kepedulian masyarakat dalam membantu keberhasilan sekolah menyelenggarakan pembelajaran yang efektif, (5) Adapun

bentuk kerjasama para *stakeholder* dilakukan dengan menjalin komunikasi serta pelibatan dalam kegiatan sekolah.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian ini adalah “Bagaimana calon guru PJOK mampu menggambarkan dan menjelaskan masalah yang mereka hadapi dengan merefleksikan praktik mengajar sehingga dapat efektif.” Refleksivitas merupakan kemampuan refleksi diri yang memungkinkan untuk berteori mengenai diri berdasarkan pengalaman, tujuannya agar ketika merefleksikan diri bisa memosisikan “diluar diri” sehingga bisa melihat diri sendiri. Dalam konteks pendidikan refleksi diri berguna sebagai bahan evaluasi diri baik guru maupun siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu manfaat refleksivitas bagi seorang guru ialah dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang diri, profesi dan bagaimana mereka dapat menjadi guru yang efektif, efisien, dan membuat siswa berhasil dalam belajar. Selain itu, refleksivitas juga dapat membantu guru untuk mengeksplorasi potensi-potensi yang ada dalam diri, dan mencari solusi-solusi yang mereka butuhkan untuk pengembangan profesi mereka.

Begitu pula dengan mahasiswa calon guru Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK) untuk menjadi guru yang profesional dan menguasai seluruh kompetensi, yaitu pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Maka keterampilan refleksivitas perlu ditingkatkan melalui latihan dan praktik mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran dan efektif. Salah satu metode yang bisa digunakan untuk berlatih yaitu pengajaran mikro (*micro teaching*) dimana melalui latihan dan praktik bagi mahasiswa calon guru seluruh tingkat pencapaian

kompetensi yang dikuasai akan maksimal. Melalui praktik mengajar ini mahasiswa calon guru PJOK tentunya dituntut untuk bisa mengajar dengan efektif baik dalam urutan pembelajaran, memberi contoh, dan mampu memberi inovasi baru demi tercapainya tujuan pembelajaran dan efektif.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan pertanyaan siapa, apa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola-pola yang muncul pada peristiwa tersebut (Kim, 2016). Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menggambarkan suatu fenomena, orang-orang, peristiwa, dan konteks sosial berdasarkan data-data.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan studi deskriptif reflektivitas calon guru pendidikan jasmani terhadap efektivitas praktik mengajar. Penelitian ini dilakukan dengan menekankan analisa terhadap reflektivitas calon guru terhadap efektivitas praktik mengajar melalui wawancara dengan mahasiswa calon guru pendidikan jasmani dan studi dokumen terhadap refleksi tertulis mereka. Sub-bab di bawah ini adalah penjabaran pelaksanaan penelitian.

#### **B. Setting Penelitian**

Penelitian tentang reflektivitas calon guru pendidikan jasmani terhadap efektivitas praktik mengajar ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu penelitian ini dimulai pada akhir bulan Mei sampai akhir Juli 2022.

### **C. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2007). Dalam penelitian ini sumber data berasal dari wawancara dan dokumen. Proses wawancara merupakan kegiatan guna menghimpun informasi dengan cara komunikasi dua arah dan berorientasi pada satu tujuan yang melibatkan pihak yang diwawancarai atau partisipan wawancara dan pihak yang mewawancarai. Wawancara dilakukan dengan mahasiswa pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi yang telah mengambil mata kuliah Metodik 1. Deskripsi partisipan dan metode rekrutmen dijabarkan di sub-bab Partisipan Penelitian.

Studi dokumen merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang partisipan melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh partisipan yang bersangkutan (Herdianysah, 2009). Studi dokumen yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sebagai sumber penelitian, baik dokumen yang dipublikasikan, atau dokumen pribadi seperti foto, video, catatan harian, dan catatan lainnya. Dalam penelitian ini mahasiswa melakukan refleksi mengajar sebagai bagian dari tugas mata kuliah Metodik 1. Mereka melakukan 3 kali refleksi, yakni sebelum mendapatkan materi mata kuliah Metodik 1, setelah mendapatkan materi analisis efektivitas mengajar, dan setelah mendapatkan materi Metodik secara keseluruhan. Tugas refleksi tersebut merupakan dokumen yang menjadi sumber data.

#### **D. Partisipan Penelitian**

Partisipan penelitian merupakan sumber data yang digali informasi dan datanya sesuai dengan masalah penelitian. Menurut Idrus (2009), penelitian adalah bagian individu, benda, atau organisme yang menjadi sumber informasi yang dibutuhkan oleh seorang peneliti dalam pengumpulan jenis data penelitian. Mahasiswa calon guru pendidikan jasmani yang ada di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta adalah sebagai sumber data yang memberikan informasi dan data mengenai bagaimana refleksitas calon guru pendidikan jasmani terhadap efeksifitas praktik mengajar. Hal lain yang perlu diketahui bahwa penelitian kualitatif lebih didasari pada kualitas informasi yang terkait dengan tema penelitian yang diajukan (Idrus, 2009).

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa calon guru pendidikan jasmani sejumlah 5 partisipan (3 Putra, 2 Putri), semester 4. Sedangkan penentuan partisipan adalah dengan kriteria tertentu (*purposive*) karena penulis ingin mengidentifikasi hal-hal khusus dari topik penelitian ini. Kriteria partisipan adalah:

Mahasiswa calon guru pendidikan jasmani yang telah mengikuti mata kuliah Metodik 1 secara tuntas dengan jumlah keseluruhan sebanyak 41 mahasiswa.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini merupakan wawancara terhadap partisipan mahasiswa dan mengkaji dokumen refleksi tertulis mahasiswa. Uraian teknik yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

## 1. Studi dokumen

Studi dokumen merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang partisipan melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh partisipan yang bersangkutan (Herdiansyah, 2009). Studi dokumen yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sebagai sumber penelitian, baik dokumen yang dipublikasikan, atau dokumen pribadi seperti foto, video, catatan harian, dan catatan lainnya. Dokumen yang menjadi sumber data dalam penelitian ini dikumpulkan oleh penulis berupa catatan hasil refleksi praktik mengajar mahasiswa calon guru pendidikan jasmani sebagai tugas mata kuliah Metodik 1. Jumlah dokumen yang dikumpulkan sebanyak 41 dokumen catatan hasil refleksi sesuai dengan jumlah partisipan untuk tiap tahap refleksi. Oleh karena ada tiga refleksi, maka total dokumen sebanyak 123. Protokol pengumpulan dokumen dalam penelitian ini adalah mengumpulkan catatan hasil refleksi partisipan sebelum dan sesudah mendapatkan materi Metodik.

## 2. Wawancara

Proses wawancara merupakan kegiatan guna menghimpun informasi dengan cara komunikasi dua arah dan berorientasi pada satu tujuan yang melibatkan pihak yang diwawancara atau partisipan wawancara dan pihak yang mewawancarai. Penulis menggunakan protokol wawancara mendalam bebas terpimpin. Menurut Sutopo (2006), wawancara mendalam (*in-depth interview*) merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan partisipan atau orang

yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan protokol wawancara. Untuk mendapatkan deskripsi yang mendalam dari partisipan maka penulis dengan serius mendalami pernyataan dari partisipan yang dijadikan sumber data. Sejalan dengan itu menurut Manzilati (2017), dalam wawancara mendalam, gaya wawancara cenderung bersifat informal. Peneliti dapat mempersiapkan protokol wawancara dengan pertanyaan yang nantinya dapat dikembangkan secara fleksibel selama wawancara berlangsung atau tanpa *guide line* sama sekali. Wawancara bebas terpimpin merupakan wawancara yang dilaksanakan menggunakan protokol wawancara namun tidak mengikat sehingga informasi dapat dikembangkan semaksimal mungkin dilapangan sesuai dengan inti permasalahan. Menurut Cresswell (2015), peneliti menggunakan protokol wawancara *one-on-one* yaitu dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan satu per satu dan merekam hasil wawancara dengan alat perekam digital. Tipe wawancara secara bebas terpimpin ideal guna mewawancarai partisipan yang yakin dengan informasinya dan dapat membangun suasana wawancara dengan nyaman sehingga dapat berbagi informasi secara nyaman dan maksimal. Penentuan partisipan wawancara berdasarkan hasil kajian terhadap dokumen refleksi mereka. Mereka yang dapat merefleksikan secara mendalam dan komprehensif akan direkrut untuk diwawancarai. Berdasarkan pertimbangan tersebut dan keterbatasan waktu maka partisipan yang diwawancarai adalah sebanyak 5 orang.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif dilaksanakan apabila data empiris yang didapatkan merupakan data kualitatif berupa kumpulan teks atau kata-kata dan bukan

rangkaian angka. Analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, serta tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis. Menurut Creswell (2015), analisa data terdiri dari mengorganisasikan data, merepresentasikan data, dan interpretasi data. Berikut merupakan langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini.

### 1. Mengorganisasikan Data

Mengorganisasikan data atau pengumpulan dalam rangka penyajian penulisan agar penulis memperoleh data sesuai dengan prosedur yang sistematis dan standar. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan teks atau kata-kata melalui wawancara kemudian data yang diperoleh dari hasil wawancara diorganisasikan.

### 2. Mengeksplorasi Data

Mengeksplorasi data adalah proses pemilahan data yang diperoleh dari sumber data. Eksplorasi data berguna untuk mendapatkan pengertian umum tentang data yang diteliti. Berdasarkan data wawancara mendalam dengan partisipan penelitian, diambil kesamaan pola, kemudian dirangkum berdasarkan pertanyaan penelitian.

### 3. Merepresantasikan Data

Pada tahap merepresantasikan data analisia dengan membuat pola-pola khusus sesuai dengan pertanyaan sehingga informasi yang didapatkan bisa jelas dan mudah dipahami. Data dirangkum secara rinci dengan pertanyaan penelitian setelah data dirangkum dengan terperinci maka dideskripsikan dalam bentuk

narasi. Deskripsi data sesuai dengan rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana reflektivitas calon guru pendidikan jasmani terhadap efektivitas praktik mengajar.

#### 4. Interpretasi Data

Pada tahap interpretasi data, data yang dideskripsikan menjadi sebuah narasi dalam penyajian data disajikan dalam hasil penelitian. Deskripsi hasil penelitian disertai bukti-bukti hasil wawancara lapangan. Melalui hasil penelitian tersebut maka dibandingkan dengan teori. Hasil akhir merupakan kesimpulan serta saran tentang bagaimana reflektivitas calon guru pendidikan jasmani terhadap efektivitas praktik mengajar.

Seluruh langkah-langkah tersebut saling berkaitan guna menganalisis data kualitatif. Analisis data dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui wawancara. Analisis data dilaksanakan secara intensif dan terus-menerus karena data bisa saja bertambah dan berkembang sehingga ketika data yang diperoleh kurang memadai dapat dilengkapi. Penelitian ini berusaha mengungkap bagaimana reflektivitas calon guru pendidikan jasmani terhadap efektivitas praktik mengajar.

#### **G. Keabsahan Data**

Uji keabsahan data diperlukan dalam penelitian kualitatif guna menguji data yang diperoleh dapat diuji kebenarannya. Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moeleng (2004), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Karena itu,

triangulasi adalah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang berbeda pada saat pengumpulan dan analisis data. Sejalan dengan pernyataan tersebut menurut Sugiyono (2013), triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Pada penelitian reflektivitas calon guru pendidikan jasmani terhadap efektivitas praktik mengajar data diperoleh menggunakan teknik wawancara dan dokumen refleksi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara kualitatif reflektivitas calon guru PJOK terhadap efektivitas praktik mengajar. Fokus utama dalam penelitian ini adalah refleksi analisis pembelajaran efektif calon guru PJOK, refleksi kelemahan calon guru PJOK, refleksi perbaikan praktik mengajar calon guru PJOK. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dan praktik mengajar efektif perlu adanya refleksi dari calon guru mulai dari perencanaan dan pembelajaran berlangsung, dengan adanya reflektivitas ini calon guru dapat mengetahui secara detail kekurangan dan kesalahan yang dilakukan dalam praktik mengajarnya. Reflektivitas calon guru PJOK yang menjadi menjadi fokus utama dalam penelitian ini menghasilkan beberapa sub tema yang menjadi temuan dalam penelitian ini yaitu analisis pengembangan konten, analisis umpan balik, analisis waktu belajar, refleksi kekurangan, refleksi kesalahan, perbaikan materi, perbaikan kekurangan, perbaikan perencanaan. Pada bagian ini peneliti akan menyajikan sub-tema tersebut sebagai produk analisis terhadap reflektivitas calon guru PJOK terhadap efektivitas praktik mengajar.

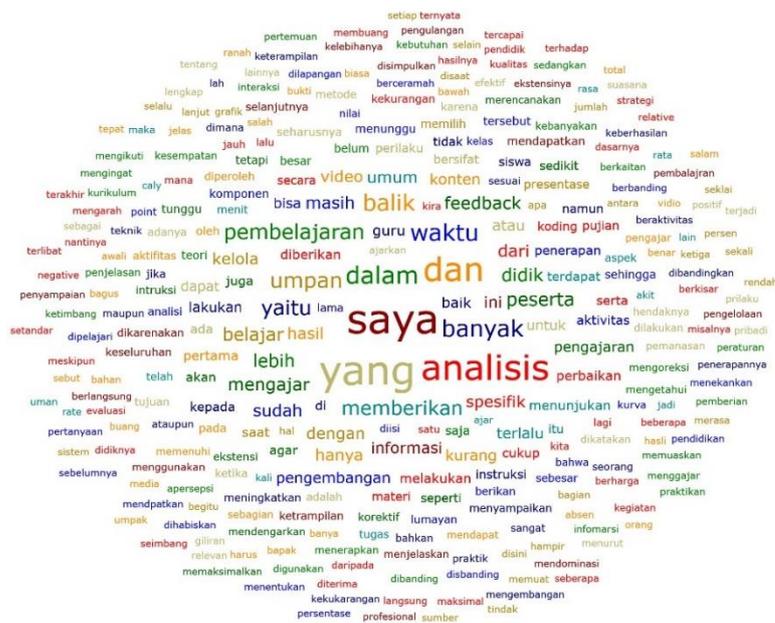
Tabel 1. Unit Makna dan Pernyataan Partisipan Untuk Refleksivitas Calon Guru PJOK Terhadap Efektivitas Praktik Mengajar

Unit makna		Contoh pernyataan verbatim
Tema	Sub-tema	
<b>Refleksi analisis pembelajaran efektif calon guru PJOK</b>	Analisis pengembangan konten	“Saya hanya dapat memuat terlalu banyak informasi yang saya berikan kepada peserta didik jika di presentasikan sebesar 66% jauh berbanding banyak sekali dibandingkan komponen komponen yang lain, Dan sedangkan 34% lainnya saya mendapatkan hasil di perbaikan.”
	Analisis umpan balik	“Saya banyak memberikan feedback dalam bagian perilaku peserta didik namun feedback ini masih banyak dalam ranah umum belum yang spesifik.”
	Analisis waktu belajar	“Saya terlalu lama menyampaikan salam, absen, pemanasan serta apersepsi yang sangat membuang-buang waktu, bahkan saya juga banyak memberikan teori daripada praktik langsung.”
<b>Refleksi kelemahan calon guru PJOK</b>	Refleksi kekurangan	“saya merasa sedikit grogi ,dalam pengucapan kata masih terlalu cepat juga kata yang masih timpang tindi dan sedikit terbata bata.”
	Refleksi kesalahan	“belum cukup menguasai materi yang saya berikan
	Refleksi Perbaikan kelemahan	“perlu memperbaiki mental saya ketika berhadapan langsung dengan siswa-siswi saya nantinya agar tidak

<b>Refleksi perbaikan praktik mengajar calon guru PJOK</b>		timbul perasaan cemas, canggung, kaku bahkan stress”
	Refleksi Perbaikan perencanaan	“menyempurnakan kembali hal yang dianggap kurang. Seperti misalnya dalam pengembangan konten instruksi “ekstensi, penerapan, dan pengulangan” hanya dilakukan satu kali”

### 1. Refleksi analisis pembelajaran efektif calon guru PJOK

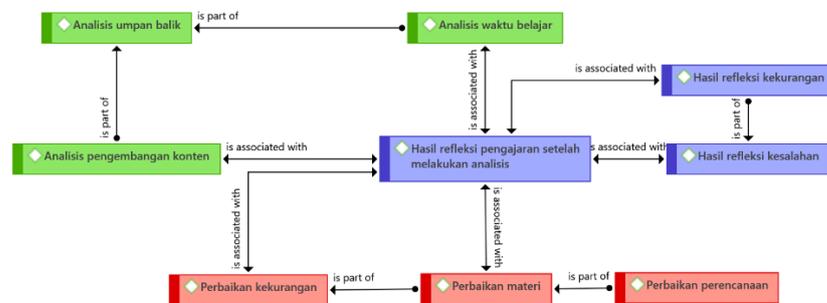
Mahasiswa calon guru PJOK yang telah melaksanakan praktik mengajar diberikan kesempatan untuk menganalisis pembelajarannya. Melalui analisis pembelajaran efektif calon guru dapat mengetahui secara detail bagaimana praktik mengajarnya, terdapat 3 aspek analisis pembelajaran yaitu analisis pengembangan konten, analisis umpan balik dan analisis waktu belajar. Mahasiswa calon guru menganalisis dengan detail seluruh aspek analisis pembelajaran efektif. Hasil analisis peneliti mengkonstruksi sub tema yaitu analisis pengembangan konten, analisis umpan balik, analisis waktu belajar. Adapun hasil analisis konten dari refleksi analisis pembelajaran efektif calon guru PJOK dapat digambarkan dalam representasi word cloud sebagai berikut:



Gambar 1. Word cloud refleksi analisis pembelajaran efektif calon guru PJOK

Dari hasil analisis pembelajaran efektif calon guru PJOK, peneliti dapat mengolah data dengan detail menggunakan software olah data kualitatif yaitu ATLAS.ti. Hasil word cloud pada gambar diatas merupakan poin menonjol yang didapatkan saat partisipan menjelaskan pengalamannya melalui dokumen yang dikumpul. Poin penting tersebut menjadi bahan untuk peneliti mendeskripsikan analisis pembelajaran efektif. Partisipan menuliskan poin penting yaitu calon guru, analisis pembelajaran, peserta didik. Calon guru menjadi poin penting dalam refleksi karena partisipan menyebutkan apa saja yang menjadi hambatan dalam pembelajaran sedangkan analisis pembelajaran disebutkan dalam refleksi karena menjadi landasan untuk refleksi analisis pembelajaran efektif, poin penting berikutnya adalah peserta didik karena dalam refleksinya pemahaman peserta didik merupakan tujuan utama dalam pembelajaran. Pembelajaran yang efektif yang dilakukan oleh calon guru PJOK tidak lepas dari pentingnya refleksivitas dan analisis pembelajaran efektif guna mencapai tujuan pembelajaran PJOK yang orientasinya adalah peserta didik.

Hasil analisis pembelajaran efektif dapat dihubungkan dan digambarkan dalam bentuk peta konsep dibawah ini:



Gambar 2. Peta Konsep refleksi analisis pembelajaran efektif calon guru PJOK.

Refleksi analisis pembelajaran efektif yang telah dilakukan oleh calon guru merupakan konsep refleksi analisis berdasarkan aspek analisis umpan balik, analisis pengembangan konten dan analisis waktu belajar. Calon guru menganalisis pembelajarannya untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, setelah menganalisis menggunakan 3 aspek tersebut maka calon guru dapat merefleksikan kekurangan ketika pembelajaran dan merefleksikan kesalahannya. Hasil refleksi analisis pembelajaran yang didapat menjadi bahan calon guru merencanakan perbaikan pembelajaran mulai dari perbaikan kekurangan, perbaikan materi dan perbaikan perencanaan. Disisi lain refleksi kekurangan dan kesalahan dapat menjadi bahan evaluasi diri calon guru dalam perencanaan serta pembelajaran berlangsung guna mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Perbaikan pembelajaran yang dirancang menjadi lebih terkonsep dan lebih efektif dengan adanya bahan refleksi analisis pembelajaran efektif dari calon guru.

Beberapa kekurangan dan kesalahan yang dilakukan oleh calon guru dapat dianalisis dengan detail untuk mendesain dan membantu pembelajaran yang lebih efektif karena pembelajaran PJOK lebih banyak aktivitas lapangan serta penguasaan materi yang baik dari calon guru, penggunaan sarana dan prasarana juga berpengaruh besar guna mencapai tujuan pembelajaran efektif. Deskripsi secara tekstual dari temuan sub-tema analisis pengembangan konten, analisis umpan balik, dan analisis waktu belajar juga disajikan dalam penelitian ini. Fokus deskripsi dalam tema refleksi analisis pembelajaran efektif calon guru PJOK sebagai berikut:

**a. Analisis pengembangan konten**

Analisis pengembangan konten menjadi poin penting serta salah satu aspek dalam analisis pembelajaran efektif yang dilakukan oleh calon guru. Pengembangan konten mempunyai tujuan untuk memahami proses pengembangan yang telah diterapkan. Analisis ini terdiri dari lima unsur yang harus diterapkan saat pembelajaran berlangsung yaitu adanya informasi, perbaikan, ekstensi, penerapan dan pengulangan. Calon guru telah menganalisis pengembangan konten dengan menerapkan lima unsur tersebut dalam praktik mengajarnya. Seperti yang diungkap oleh Jon, “Adanya bukti pada pengajaran video pertama yang saya awali dengan memberikan penjelasan teori serta tugas yang akan di praktikan, ketika mengajar saya memberikan informasi apa yang akan dilakukan peserta didik.”

Refleksi pengembangan konten dalam hal ini disertakan melalui unsur informasi dengan penjelasan teori serta tugas yang dipraktikan. Untuk

pendalaman materi tentu saja dibutuhkan informasi detail mengenai materi tersebut. Seperti yang pernyataan Paul, “Informasi yang diberikan sudah cukup jelas dan dapat diterima oleh peserta didik. Akan tetapi saat penerapannya kurang, guru hanya menekankan pada teknik dasarnya saja.”

Dalam refleksi praktik mengajarnya calon guru menyampaikan informasi sedangkan penerapan kurang. Seperti yang diungkapkan oleh Sean, “Hanya ada informasi dan perbaikan saja, guru terlalu banyak memberikan informasi dan teori.” Partisipan lain juga mengungkapkan yaitu refleksi kekurangan mereka dengan analisis pengembangan konten adalah belum efektifnya pembelajaran dengan presentase yang lebih banyak dalam hal informasi. “Saya banyak menyampaikan informasi atau biasa kita sebut dengan penyampaian materi yaitu dalam jumlah persen adalah 41%, selanjutnya untuk penerapan lebih banyak dilakukan ketimbang perbaikan dan ekstensi yaitu 29%, 18 % dan 12 %.” (Wildan). Selain itu analisis pengembangan konten dari partisipan sudah maksimal dari berbagai unsur tercapai, Mario mengatakan “Analisis video mengajar pertama saya bahwa saya dalam mengajar sudah bisa dikatakan baik.”

Analisis pembelajaran efektif berpengaruh ke calon guru untuk mempersiapkan lagi pembelajaran yang efektif seperti pernyataan yang diperkuat dari hasil wawancara oleh Azka mengungkapkan bahwa “Dipersiapkan untuk mengajar jadi analisis waktu belajar berguna untuk bagaimana kita menganalisis cara penyampaian kita, untuk pengembangan konten ini bagaimana gestur tubuh kita didalam kamera, intonasi, dan cara praktiknya di dalam video praktik mengajar. Analisis umpan baliknya itu

seperti bagaimana saya sebagai guru bisa mengevaluasi dan memeberi umpan balik kepada peserta didiknya” Dari pernyataan partisipan, analisis pengembangan konten dengan semua unsur belum terlaksana dengan maksimal. Masih banyaknya presentase pada salah satu unsur yaitu penyampaian informasi dibandingkan unsur lain sangat rendah dan timpang sebelah sehingga pada praktik peseta didik tidak efektif dan tidak bisa mencapai tujuan pembelajaran PJOK.

## **b. Analisis umpan balik**

Peserta didik tidak sepenuhnya bisa memahami, menjelaskan dan mempraktikkan materi pembelajarannya. Dalam mengaplikasikan konsep materi guru harus mencapai tujuan pembelajaran dengan konsentrasi pemahaman ke peserta didik. Pentingnya umpan balik berguna memberi informasi strategi yang tepat dalam rangka proses pemahaman materi dan mengkonfirmasi kepada peserta didik dengan hasil pembelajaran apakah benar atau salah sekaligus memberikan input dan koreksi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Memberikan umpan balik terhadap proses dan kemajuan belajar peserta didik merupakan hal penting yang harus selalu dilakukan. Analisis umpan balik yang dilakukan untuk membantu proses mencapai tujuan pembelajaran yang diterapkan oleh calon guru namun masih ada kekurangan, seperti pernyataan dari Afan, “Saya banyak memberikan feedback dalam bagian perilaku peserta didik namun feedback ini masih banyak dalam ranah umum belum yang spesifik.”

Umpan balik dari calon guru selain untuk memberikan informasi materi dalam proses mencapai tujuan pembelajaran juga untuk dapat menjadi motivasi peserta didik untuk kemajuan dan prestasi belajar. Namun dalam praktiknya calon guru kurang maksimal dalam melakukan umpan balik seperti yang diungkapkan oleh Paul, “Umpan balik yang diberikan sudah ada namun kurang banyak, mengingat waktu pembelajaran yang relative lama, seharusnya feedback yang diberikan guru terhadap peserta didik lebih banyak. Umpan balik hendaknya diberikan dengan spesifik agar siswa dapat belajar”

Dalam presentase umpan balik yang dilakukan pada waktu pembelajaran, calon guru kurang efektif hal ini diungkapkan oleh Iwobi, “Feedback masih kurang baik yaitu sesuai dengan analisis saya dalam mengajar hanya mendapatkan hasil umpan balik secara keseluruhan kurang dari 100% yaitu 65 % dari waktu pembelajaran 32 menit.” Waktu pembelajaran yang relatif lama ini memberikan banyak waktu bagi calon guru untuk memaksimalkan umpan balik kepada peserta didik lebih spesifik lagi supaya mampu mencapai tujuan pembelajaran, hal ini disadari oleh calon guru, Ron mengatakan “Analisis umpan balik saya mendapat nilai keseluruhan rate/menit yang cukup baik yaitu sebesar 74% dengan lebih banyak memberikan umpan balik bersifat spesifik sebesar 42% dan yang bersifat umum sebesar 32%”

Umpan balik yang dilakukan oleh calon guru masih adanya kekurangan dalam penyampaian spesifik seperti yang diungkapkan oleh Laston, “Umpan balik yang saya berikan ketika mengajar yang pertama, kebanyakan adalah sudah memberikan umpan balik yang cukup atau bahkan banyak. Akan tetapi, kekurangan adalah umpan balik yang diberikan masih terlalu banyak yang bersifat umum.” Calon guru sebagai partisipan dalam penelitian ini banyak yang menyatakan dalam analisis pembelajaran efektif bahwa umpan balik yang dilakukan sudah banyak secara umum namun kekurangan yang terjadi adalah umpan balik secara spesifik belum maksimal dan bisa dikatakan masih kurang.

### **c. Analisis waktu belajar**

Analisis waktu belajar merupakan aspek yang penting bagi refleksi analisis pembelajaran efektif, waktu belajar adalah suatu kesempatan yang

tersedia guna mendapatkan pengetahuan, kecakapan, kebiasaan, kepandaian dan sikap secara teratur. Dalam mencapai tujuan pembelajaran dan praktik mengajar efektif tentunya calon guru dapat memanfaatkan waktu belajar dalam pembelajaran secara efektif. Calon guru yang telah melaksanakan praktik mengajar kemudian menganalisis waktu belajar guna mencari tahu kekurangan yang dilakukan untuk meminimalisir kekurangan tersebut dalam pembelajaran berikutnya.

Adanya analisis waktu belajar ini sangat membantu calon guru untuk secara detail dapat merefleksikan analisis pembelajaran efektif. Analisis waktu belajar, analisis ini menunjukkan bahwa guru itu harus mengefektifkan waktu belajar ke peserta didik dengan beberapa komponen di dalamnya yaitu aktivitas, kelola, intruksi, dan tunggu seperti yang diungkapkan oleh Arda, “Waktu pengajaran terlalu banyak diisi oleh instruksi, kelola, dan menunggu, aktivitas hanya sedikit sehingga peserta didik tidak dapat kesempatan yang besar untuk melakukan pembelajaran.”

Dalam analisis waktu belajar ini calon guru menyampaikan bahwa tidak efektifnya pembelajaran dikarenakan presentase disetiap komponen rendah seperti pernyataan Ron, “Analisis waktu belajar seharusnya setiap point-point harus mendapatkan presentase lebih dari 50% dan dalam video saya presentase yang diperoleh masih di bawah 50%, yang berarti belum memenuhi cara mengajar yang benar.” Presentase lain menunjukkan bahwa sudah memenuhi standar dalam pembelajaran, Erlan menyatakan “Hasil analisis waktu belajar menunjukkan presentase dari aktivitas menunjukkan hasil yaitu 25% lalu untuk

instruksi menunjukkan hasil yaitu 43% lalu hasil kelola menunjukkan hasil yaitu 10% dan yang terakhir tunggu menunjukkan hasil yaitu 22% maka dari itu dapat disimpulkan dari hasil yang telah diperoleh dengan begitu sudah memenuhi standar dalam pembelajaran.”

Dalam pembelajaran efektif aktivitas peserta didik dapat dimaksimalkan, namun kekurangan yang dilakukan calon guru adalah tidak dapat memaksimalkan seluruh komponen waktu belajar dengan waktu yang tersedia seperti yang diungkapkan oleh Noel, “Peserta didik kurang mendapatkan waktu yang berharga untuk pembelajaran, karena waktu pengajaran terlalu banyak diisi oleh instruksi, kelola, dan menunggu, aktivitas hanya sedikit sehingga peserta didik tidak dapat kesempatan yang besar untuk melakukan pembelajaran. Kekurangan utama dari calon guru adalah ketika pembelajaran berlangsung peserta didik lama dalam menunggu giliran untuk praktik materi, hal ini diungkapkan oleh Farla, “Tidak ada kegiatan atau aktivitas dalam pembelajaran tersebut dikarenakan peserta didik yang saya ajarkan sebagian besar hanya menunggu tidak mengikuti pembelajaran yang saya lakukan.”

Banyaknya kekurangan tersebut disadari oleh calon guru karena tidak bisa mencapai tujuan pembelajaran dan efektivitas praktik mengajar seperti pernyataan oleh Doni, “Analisis waktu ternyata saya juga masih belum cukup bagus karena tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal.” Melalui refleksi analisis pembelajaran efektif ini calon guru mampu menganalisis secara detail dengan kekurangan serta hambatan yang ada dalam praktik mengajarnya, maka dari itu analisis pembelajaran efektif ini sangat berguna bagi calon guru

untuk meningkatkan kualitasnya dalam mengajar, hal ini diungkapkan oleh Nabila dalam wawancara sebagai berikut “saya jadi tau bagaimana pembelajaran lebih efektif dan adanya feedback untuk siswa, terus dari analisis waktu belajar sebelumnya saya mendapat bekal bagaimana waktu itu bisa habis untuk kegiatan inti pembelajaran.” Pentingnya analisis pembelajaran efektif berguna dan sangat membantu calon guru untuk menganalisis pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran dan efektivitas praktik mengajar.

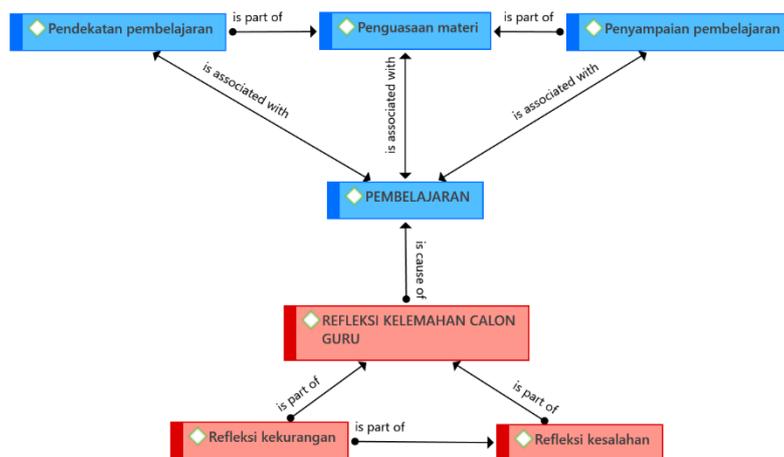
## **2. Refleksi kelemahan calon guru PJOK**

Praktik mengajar yang dilakukan oleh calon guru kemudian direfleksikan guna mengetahui kekurangan dan kesalahan yang terjadi pada praktik mengajar. Mata pelajaran PJOK merupakan pembelajaran yang banyak aktivitas secara langsung dilapangan. Pada refleksi inilah calon guru menjelaskan bagaimana pembelajaran berlangsung serta hambatan yang ada dalam mencapai tujuan pembelajaran dan praktik mengajar efektif. Dalam praktik mengajar memang perlu adanya reflektivitas pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran, kekurangan dan kesalahan dari calon guru dapat menjadi bahan evaluasi diri. Hasil penelitian yang dilakukan mendapat hasil temuan sub tema yaitu refleksi kekurangan, refleksi kesalahan dalam refleksi kelemahan calon guru pada praktik mengajar Adapun hasil dari refleksi kelemahan calon guru PJOK sebagai berikut:



yang tidak dikuasai oleh calon guru ketika praktik mengajar. Poin penting tersebut menjadi bahan peneliti mendeskripsikan refleksi kelemahan calon guru PJOK.

Hasil refleksi kelemahan calon guru PJOK dapat dihubungkan dan digambarkan dalam bentuk peta konsep dibawah ini:



Gambar 4. Peta Konsep refleksi kelemahan calon guru PJOK

Refleksi kelemahan calon guru PJOK dapat dilihat melalui refleksi kekurangan dan kesalahan terhadap praktik mengajar mulai dari penguasaan materi, penyampaian pembelajaran dan pendekatan pembelajaran. Pada praktik mengajar calon guru PJOK tidak lepas dari perencanaan yang matang serta praktik mengajar efektif guna mencapai tujuan pembelajaran. Dalam praktik mengajar calon guru menemui hambatan berupa kekurangan dan kesalahan yaitu penguasaan materi pembelajaran yang masih kurang, kesiapan mental mulai dari grogi, intonasi suara dan penyampaian materi kurang maksimal. Selain itu pengalaman juga merupakan penyebab hambatan yang ditemui oleh calon guru dalam refleksi kelemahan.

Deskripsi secara tekstual dari temuan sub-tema refleksi kekurangan dan kesalahan calon guru juga disajikan dalam penelitian ini, Adapun fokus deskripsi dalam tema refleksi kelemahan calon guru PJOK sebagai berikut:

a. Refleksi kekurangan

Setelah melakukan praktik mengajar calon guru PJOK ditugaskan untuk dapat merefleksikannya. Dalam refleksi ini terbagi dalam tiga kali tugas yang diberikan pada mata kuliah metodik 1, calon guru mulai dengan refleksi kekurangan pada praktik mengajar pertama dan kedua. Hasil penelitian ini mengungkap bahwa terdapat beberapa calon guru memiliki kekurangan dalam praktik mengajar yang disebut kelemahan calon guru PJOK. Dimulai dari kekurangan penyampaian, grogi, kesalahan materi, penjelasan.

Beberapa calon guru mengungkapkan kekurangan melalui refleksi pada praktik mengajar pertama, seperti yang diungkapkan oleh Jon, “Saat mengucapkan salam dan doa intonasi saya juga kurang sesuai. Dalam menyampaikan materi, saya terlalu gugup.” Hal serupa juga diungkapkan oleh Mala, “saya merasa sedikit grogi ,dalam pengucapan kata masih terlalu cepat jugakata yang masih timpang tindi dan sedikit terbata bata.”

Penyampaian materi pembelajaran merupakan hal penting untuk peserta didik mencerna materi agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Pada praktik mengajar pertama inilah merupakan pengalaman pertama oleh calon guru seperti yang diungkapkan oleh Lusi pada refleksi kekurangannya “praktik mengajar pertama banyak kekurangan karena memang ini baru pertama kali mengajar.” Jauh sebelum adanya analisis pembelajaran efektif, calon guru mengungkapkan bahwa

hambatan sebagai refleksi kelemahan menjadi suatu hal pembelajaran dan evaluasi diri untuk menuju praktik mengajar efektif, hal ini diungkapkan oleh Azka, “pengalaman pertama saya mengenai penyampaian materi kepada peserta didik dan di refleksi satu ini saya bisa mengetahui kekurangan dan keterampilan saya itu seperti apa.”

Praktik mengajar pertama ini juga menjadi suatu kesempatan bagi calon guru dapat merancang pembelajaran dimulai dari perencanaan sampai pembelajaran seperti yang diungkapkan oleh Lusi, “Setelah adanya analisis itu saya menjadi tau bagian mana aja yang kurang seperti cara penyampaian dan materi juga. Pokoknya setelah diberi kesempatan untuk menganalisis itu saya jadi lebih maksimal.” Didukung oleh analisis pembelajaran efektif pada refleksi kedua calon guru dapat dengan detail mengetahui kelemahannya.

Dengan adanya refleksi kekurangan pada praktik mengajar pertama ini calon guru dapat mengetahui dengan detail, serta adanya analisis pembelajaran efektif pada refleksi kedua juga membantu untuk dapat melakukan praktik mengajar efektif seperti yang diungkapkan oleh Azka pada wawancaranya, “pengalaman pertama saya mengenai penyampaian materi kepada peserta didik dan di refleksi satu ini saya bisa mengetahui kekurangan dan keterampilan saya itu seperti apa.”

Berbekal refleksi kekurangan dan analisis pembelajaran efektif pada praktik mengajar pertama, calon guru dapat gambaran jelas bagaimana praktik mengajar efektif dan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Melalui refleksi pertama dan refleksi kedua inilah calon guru juga dapat merancang dan melakukan praktik mengajar dengan baik pada praktik mengajar kedua seperti yang diungkapkan

pada refleksi ketiga oleh Amasya, “saya merasa pede sekali dan saya tidak takut untuk berbicara, dan saya lebih banyak berinteraksi dengan siswa. Dan saya tau apa yang harus saya lakukan ketika siswa melakukan kesalahan dalam pembelajaran.” Praktik mengajar kedua ini calon guru lebih bisa mengurangi hambatan seperti yang dilakukan pada praktik mengajar pertama sebelum adanya refleksi dan analisis pembelajaran efektif seperti yang diungkapkan oleh Rosa, “secara keseluruhan saya merasa kegiatan belajar mengajar saya tidak terasa majemuk atau pasif, namun berjalan sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang saya inginkan.”

Kekurangan calon guru berangsur berkurang pada praktik kedua karena mendapat bekal cukup melalui refleksi pertama dan refleksi kedua pada praktik mengajar pertama, namun beberapa calon guru juga mengungkapkan masih adanya hambatan dalam praktik mengajar kedua ini yang tidak jauh dari hambatan pada praktik mengajar pertama yaitu, “saya masih kesulitan menghadapi siswa yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. (Manda). Konsentrasi juga berpengaruh penting dalam menyampaikan materi pembelajaran hal ini diungkapkan oleh Maria, “perlu adanya konsentrasi yang lebih ketika mengajar, karena beberapa hal tersebut membuat mengajar saling berkaitan satu sama lain.” Sedangkan pernyataan lain disebutkan oleh Mala, “saya merasa sedikit grogi ,dalam pengucapan kata masih terlalu cepat jugakata yang masih timpang tindi dan sedikit terbata bata.”

Tidak bisa dipungkiri bahwa kekurangan pada praktik mengajar oleh calon guru ini menjadi bahan evaluasi untuk mencapai tujuan pembelajaran dan dapat

melaksanakan praktik mengajar efektif. Melalui ketiga refleksi tersebut calon guru mampu mengetahui bagaimana praktik mengajar berlangsung, dengan adanya refleksi kelemahan pada ketiga refleksi dan ditunjang dengan analisis pembelajaran efektif pada refleksi kedua inilah calon guru dapat mengetahui peningkatan praktik mengajar seperti yang diungkapkan oleh Farla, “saya merasa puas dengan pengajaran yang saya lakukan karena dari hasil analisis menunjukkan progres yang baik dari yang sebelumnya. Peningkatan praktik mengajar ini guna mencapai tujuan pembelajaran dan praktik mengajar efektif seperti yang diungkapkan oleh Deta, “analisis ada perkembangan yang signifikan antara strategi, metode dan model pembelajaran yang saya terapkan pada pembelajaran terhadap peserta didik ternyata sangat cocok untuk diterapkan dengan model diskusi, tanya-jawab dan juga penugasan serta dengan model direct teaching dan respirokal pada pembelajaran beladiri teknik dasar pencak silat tendangan”

Hasil dari refleksi kekurangan oleh calon guru menjadi tolak ukur untuk menungjang peningkatan praktik mengajar dan merupakan proses panjang dari calon guru untuk mencapai praktik mengajar efektif. Adanya refleksi kekurangan ini juga menjadi bekal bagi calon guru juga berguna meningkatkan praktik mengajar efektif. Melalui refleksi kekurangan pada praktik mengajar pertama, refleksi kekurangan kedua pada praktik mengajar pertama ditunjang dengan adanya analisis pembelajaran efektif dan refleksi kekurangan ketiga pada praktik mengajar kedua yang hasilnya lebih efektif dan meningkat.

b. Refleksi kesalahan

Refleksi kesalahan yang dilakukan oleh calon guru merupakan sub tema dari refleksi kelemahan. Refleksi kesalahan ini ada pada tugas refleksi mahasiswa yang diberikan pada mata kuliah metodik 1 dan sebanyak tiga kali. Hasil penelitian ini mengungkap bahwa terdapat beberapa calon guru memiliki kesalahan dalam praktik mengajar yang disebut kelemahan calon guru PJOK, dimulai dari kekurangan penyampaian, grogi, kesalahan materi, penjelasan.

Beberapa calon guru mengungkapkan kesalahan melalui refleksi pertama pada praktik mengajar pertama, seperti yang diungkapkan oleh:

kesalahan-kesalahan yang terjadi baik dalam penyampaian, penguasaan materi. Seperti terdapat kesalahan pengucapan kosa kata dan sering menggunakan kata “e e e”. (Wildan).

saya masih kaku dan kadang kelupaan beberapa materi (Sani)

lupa materi dan masih bingung untuk menyikapinya itu seperti apa (Gohan)

merasakan gerogi, panik, dan lain-lain (Hela)

lupa dengan materi dan bingung menyikapinya (Arka)

Penguasaan materi merupakan hal dasar bagi calon guru supaya peserta didik mampu memahami materi dan mempraktikkan secara langsung. Kesalahan yang dilakukan calon guru pada praktik mengajar pertama juga juga diungkapkan melalui pernyataan oleh Ron, “pembelajaran yang dilakukan terlihat kurang teratur dan agak berantakan.”

Kesalahan yang diungkapkan oleh calon guru disadari menjadi salah satu kelemahan dan berimbas dengan peserta didik yang belum paham dengan materi pembelajaran, seperti yang diungkapkan Fanya, “Ternyata banyak siswa yang

belum paham dan belum bisa melakukan bantingan dengan tepat.” Kesalahan yang sering dilakukan calon guru meliputi penyampaian, penguasaan materi dan tidak memaksimalkan praktik mengajar dengan efektif seperti yang diungkapkan Fanya, “kesalahan-kesalahan yang terjadi baik dalam penyampaian, penguasaan materi dan kurangnya rasa menjiwai layaknya menjadi seorang guru.” Secara detail dalam menyampaikan materi adalah bagaimana memilih kalimat efektif agar bisa dengan mudah dipahami oleh peserta didik, hal ini juga disadari oleh calon guru melalui pernyataan oleh Paul, “saya kurang menggunakan kalimat efektif dalam menjelaskan, dan beberapa masih tersendat dalam berbicara karena ada rasa grogi”. Pengulangan kata yang tidak perlu juga menjadi salah satu kesalahan dalam penyampaian materi juga diungkapkan oleh Morla, “banyak kata atau kalimat yang diulang-ulang, penyampaian materi terlalu cepat.”

Beberapa kesalahan yang dilakukan pada praktik mengajar pertama memang murni terjadi karena ini merupakan pengalaman pertama dalam praktik mengajar. Namun ada calon guru yang mengungkapkan bahwa pada praktik mengajar pertama ini ketika merefleksikan pembelajaran cukup bagus dan dapat dipahami oleh peserta didik seperti yang diungkapkan oleh Paul, “telah melakukan demonstrasi yang jelas sehingga dapat di pahami oleh siswa.” Kebanyakan dari calon guru menyebutkan kesalahan mereka ada pada penguasaan materi dan ketika pembelajaran berlangsung tidak efektif dengan penyampaian materi yang terbata-bata dan merasa kurang siap sehingga berimbas pada pembelajaran tidak efektif dan belum mencapai tujuan pembelajaran.

Melalui refleksi kedua dengan adanya analisis pembelajaran efektif calon guru mampu dengan detail merefleksikan kesalahannya, detail kesalahan tersebut dilihat melalui refleksi semua unsur dalam analisis pembelajaran efektif yaitu analisis pengembangan konten, analisis umpan balik dan analisis waktu belajar. Hal ini diungkapkan secara detail oleh Ron, “penggunaan kalimat yang tidak baku, masih bingung dengan penggunaan kata, pengucapan yang tidak lancar serta ada kata jeda untuk memikirkan kata-kata berikutnya, dan gestur tubuh yang kurang baik dalam melakukan mengajar.” Hal serupa juga diungkapkan oleh Wilda, “saya lebih banyak menyampaikan materi atau beberapa peraturan yang ada pada permainan bulutangkis dan penerapan yang banyak dibanding komponen-komponen yang lain.”

Setelah refleksi kedua dengan adanya analisis pembelajaran efektif, cukup mampu menjadi bekal bagi calon guru mengetahui kesalahannya dan merancang pembelajaran yang lebih efektif seperti yang diungkapkan oleh Arka, “Renungan saya setelah mengetahui jika banyak kekurangan yang terjadi pada video pertama saya jadi mengetahui bahwa menjadi guru itu harus memiliki planning serta tidak asal-asalan ketika mengajar.” Perencanaan yang matang juga menjadi salah satu faktor penunjang praktik mengajar efektif seperti yang diungkapkan oleh Mala, “saya memerlukan banyak persiapan persiapan yang seharusnya di siapakan terlebih dahulu sebelum melakukan pengajaran agar hasilnya lebih baik.”

Bekal yang didapat melalui refleksi kedua dengan adanya analisis pembelajaran efektif juga menjadi evaluasi penting bagi calon guru seperti yang diungkapkan oleh Ron, “saya akan membaca lagi analisis yang sudah saya buat.

Saya baca dengan teliti dimana kekurangan-kekurangan yang saya lakukan dan mana hal-hal yang sudah sesuai dengan cara mengajar yang benar.” Adapun salah satu calon guru mengungkapkan bahwa praktik mengajarnya cukup efektif seperti yang diungkapkan oleh Farla, “kegiatan pembelajaran yang saya lakukan sudah cukup efektif dikarenakan terdapat banyak kegiatan aktivitas yang telah dilakukan secara bersama-sama tanpa menunggu.” Analisis pembelajaran efektif yang ada pada refleksi kedua calon guru menjadi bahan pembelajaran yang cukup membuat calon guru tahu akan kesalahan yang telah dilakukan untuk melaksanakan praktik mengajar efektif berikutnya.

Pada refleksi kesalahan yang ada pada refleksi ketiga juga lebih berkurang dan pada praktik mengajar kedua inilah calon guru mampu lebih bisa memaksimalkan potensinya dalam pembelajaran. Namun kesalahan tetap terjadi ketika praktik mengajar berlangsung seperti yang diungkapkan oleh Afna, “saya rasa kelebihan waktu dikarenakan saya kurang dalam melihat waktu pembelajaran jadi suasana terbawa pembelajaran terus.”

Pada refleksi ketiga ini calon guru mengungkapkan peningkatan dalam praktik mengajar kedua. Pada praktik mengajar kedua ini beberapa kesalahan cukup berkurang dan praktik mengajar efektif meningkat dengan berbekal refleksi pertama dan refleksi kedua, hal ini diungkapkan oleh Mazda pada refleksi ketiga, “saya bisa memperbaiki atau mengurangi kesalahan-kesalahan maupun kekurangan-kekurangan pada praktik pembelajaran penjas sebelumnya.” Perubahan yang sudah dilakukan juga cukup mampu dirasakan oleh calon guru hal ini diungkapkan oleh Amda, “Perubahan yang terlihat disini memang cukup

lebih baik dapat dilihat dari penguasaan materi, penguasaan metode, penguasaan kelas, penguasaan bahasa yang di gunakan.” Kesalahan yang dilakukan pada praktik mengajar pertama menjadi bahan evaluasi untuk mencapai tujuan pembelajaran dan praktik mengajar efektif. Peningkatan yang jelas terlihat adalah bagaimana penguasaan pembelajaran oleh calon guru seperti yang diungkapkan oleh Arka, “menguasai pembelajaran yang telah kita lakukan, penyampaian pembelajaran yang kita berikan kepada peserta didik dan metode metode yang telah kita terapkan kepada peserta didik dengan baik dan tersusun.”

Hasil dari refleksi kesalahan oleh calon guru menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan praktik mengajar efektif. Melalui refleksi kesalahan pada praktik mengajar pertama, refleksi kesalahan kedua pada praktik mengajar pertama ditunjang dengan adanya analisis pembelajaran efektif dan refleksi kesalahan ketiga pada praktik mengajar kedua. Dalam praktik mengajar kedua inilah calon guru PJOK menyebutkan bahwa hasilnya lebih efektif dan meningkat.

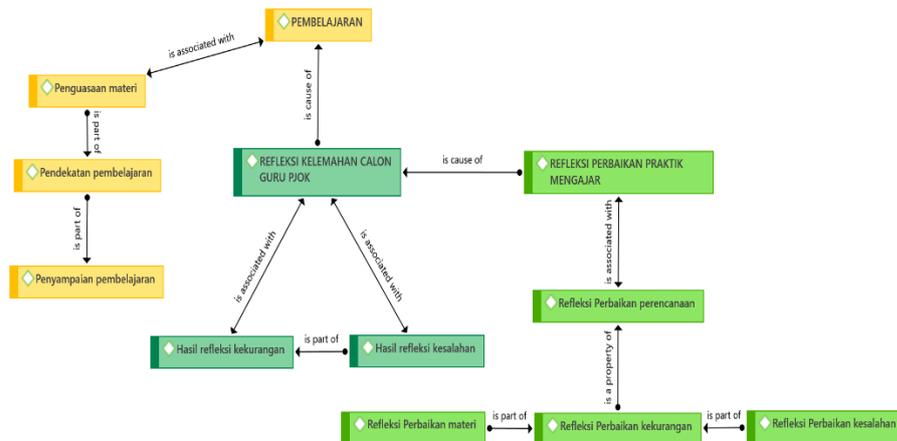
### **3. Refleksi perbaikan praktik mengajar calon guru PJOK**

Refleksi perbaikan praktik mengajar calon guru PJOK merupakan refleksi yang dilakukan secara detail dengan konsentrasi pada apa saja hambatan yang dilakukan ketika pembelajaran berlangsung melalui hasil dari refleksi kelemahan calon guru. Perbaikan ini yang merupakan tindak lanjut dari refleksi kelemahan untuk praktik mengajar selanjutnya oleh calon guru. Dalam praktik mengajar memang perlu adanya bahan perbaikan untuk menunjang bagaimana calon guru mengembangkan kompetensi dan meningkatkan kemampuan pengetahuan serta berinovasi lebih agar peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran.



pembelajaran efektif pada praktik mengajar pertama, dan refleksi ketiga pada praktik mengajar kedua sesuai dengan yang ditugaskan pada mata kuliah metodik 1. Partisipan menuliskan poin penting yaitu pembelajaran, materi, meningkat, memperbaiki. Dalam perbaikan ini calon guru merumuskan kelemahan dalam praktik mengajar seperti materi pembelajaran dan saat praktik mengajar berlangsung setelah dirumuskan calon guru mengetahui apa saja yang harus ditingkatkan dan dikembangkan. Poin penting tersebut menjadi bahan bagi peneliti untuk mendeskripsikan refleksi perbaikan calon guru PJOK.

Hasil refleksi perbaikan calon guru PJOK dapat dihubungkan dan digambarkan dalam bentuk peta konsep dibawah ini:



Gambar 6. Peta Konsep refleksi perbaikan praktik mengajar calon guru PJOK

Refleksi perbaikan calon guru PJOK dapat dilihat melalui peta konsep diatas, seluruh refleksi perbaikan yang dilakukan merupakan atas dasar hasil dari refleksi kelemahan calon guru PJOK. Hasil refleksi kelemahan kemudian dijabarkan dengan dirumuskan menjadi satu bahan evaluasi calon guru untuk memperbaiki

pembelajaran, dengan bahan yang telah dirumuskan oleh calon guru kemudian dapat dirancang suatu konsep praktik mengajar efektif yang mampu dimaksimalkan guna mencapai tujuan pembelajaran. Dalam refleksi perbaikan ini calon guru menyusun perbaikan berdasarkan refleksi kelemahan terhadap pembelajaran tentunya dengan memperbaiki pembelajaran, menambah kualitas serta materi pembelajaran juga. Selain itu dalam refleksi perbaikan juga calon guru lebih terkonsep mulai dari perencanaan sampai praktik mengajar efektif untuk emncapai tujuan pembelajaran. Deskripsi secara tekstual dari temuan sub-tema refleksi perbaikan kekurangan, refleksi materi, dan refleksi perencanaan oleh calon guru PJOK juga disajikan dalam penelitian ini. Adapun fokus deskripsi dalam tema refleksi perbaikan calon guru PJOK sebagai berikut:

a. Refleksi Perbaikan kelemahan

Refleksi perbaikan kelemahan merupakan rumusan hasil dari refleksi kelemahan calon guru PJOK dengan hal yang diungkapkan adalah refleksi perbaikan kekurangan, refleksi perbaikan kesalahan, dan refleksi perbaikan materi dimana calon guru menjelaskan bahwa setelah adanya refleksi kelemahan mampu dengan detail tahu dimana letak kekurangan, kesalahan dan materi ketika praktik mengajar berlangsung. Dalam refleksi perbaikan kelemahan pertama pada praktik mengajar pertama calon guru menyebutkan apa saja hasil rumusannya seperti yang diungkapkan oleh Wilda, “akan lebih percaya diri dan bisa menjelaskan materi dengan baik” mengenai kesiapan mental juga diungkapkan oleh Farla, “saya akan lebih meyiapkan diri sendiri, penguasaan materi dan memperbanyak interaksi antara guru dan peserta didik.”

Seluruh hal yang dituangkan pada refleksi perbaikan kelemahan ini merupakan kekurangan yang ada pada praktik mengajar pertama oleh calon guru PJOK, sehingga calon guru dapat mengungkap secara detail kekurangannya dan akan merencanakan konsep lebih matang lagi seperti pernyataan oleh Mazda, “saya akan lebih serius dan memperdalam materi maupun praktek yang saya ajarkan dan memperbaiki kesalahan-kesalahan.”

Untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan praktik mengajar efektif memang sangat penting untuk mematangkan perencanaan pembelajaran, dimana dalam merencanakannya harus terkonsep sedemikian rupa agar dalam praktik mengajarnya mampu efektif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Kelemahan yang sering dilakukan oleh calon guru PJOK adalah penyampaian materi pembelajaran yang terbata-bata, grogi dan banyak pengulangan kata hal itu melalui refleksi perbaikan kelemahan calon guru merumuskan dan mengungkapkan seperti yang diungkapkan Susi, “Menghilangkan rasa gerogi yang masih sedikit ada di dalam diri agar lebih lepas lagi dalam menjelaskan dan memberikan materi yang di sampaikan.”

Penyampaian materi pembelajaran memang perlu kemampuan public speaking yang baik supaya materi yang disampaikan dengan mudah dapat diterima oleh peserta didik sesuai dengan yang diungkapkan oleh Paul, “belajar public speaking yang lebih baik agar tidak grogi saat mengajar di depan siswa”

Pada praktik mengajar pertama ini memang banyak kekurangan yang dilakukan oleh calon guru PJOK, seluruh aspek kekurangan juga disadari dan menjadi bahan evaluasi. Pengalaman pertama ini cukup menjadi bahan calon guru

untuk belajar bagaimana melaksanakan praktik mengajar, dengan bekal refleksi perbaikan yang dirumuskan setelah adanya refleksi kekurangan pada refleksi pertama calon guru bisa dengan detail menjelajahi apa saja kekurangan mereka dalam mengajar pada refleksi kedua yang ditunjang dengan adanya analisis pembelajaran efektif. Secara detail calon guru merefleksikan perbaikan kekurangan dengan unsur yang ada pada analisis pembelajaran efektif seperti pernyataan berikut:

Lebih menyiapkan prosedur apa saja yang akan saya ajarkan ketika dilapangan agar pada pembelajaran menjadi terarah dan kondusif. (Arka)

Memberikan materi kepada peserta didik dengan materi baru, memberikan feedback yang baik dan spesifik kepada peserta didik, memaksimalkan waktu untuk menyampaikan materi sehingga materi tersampaikan secara optimal.” (Doni)

Saya akan berlatih lagi di depan kaca, berlatih berbicara lagi di muka umum, dan sebagai guru olahraga harus dapat menciptakan inovasi-inovasi dalam memberikan pelajaran seperti memberikan acuan yang mengemukakan tujuan, mengaplikasikan ide baru pada situasi yang berbeda, mendemonstrasikan ketrampilan dan juga mengekspresikan pendapat peserta didik. (Jon)

Menyempurnakan kembali hal yang dianggap kurang. Seperti misalnya dalam pengembangan konten instruksi “ekstensi, penerapan, dan pengulangan” hanya dilakukan satu kali.(Lusi)

Dengan adanya analisis pembelajaran efektif pada refleksi kedua sangat membantu calon guru untuk lebih detail melakukan refleksi perbaikan kekurangan yang dilakukan, sehingga pada praktik mengajar kedua mampu lebih maksimal dan meminimalisir kekurangan pada praktik mengajar pertama. Perbaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan juga mencakup pada persiapan diri seperti yang diungkapkan oleh Farla, “Yang tadinya saya di refleksi 1 dan 2 mengatakan

saya merasa tidak percaya diri dan kurang menguasai materi, pada kali ini saya berhasil merubahnya menjadi bisa.” Hal yang meningkat juga dialami oleh Mala, “Perubahan yang terlihat disini memang cukup lebih baik dapat dilihat dari penguasaan materi, penguasaan metode, penguasaan kelas, penguasaan Bahasa yang di gunakan”

Setelah adanya refleksi perbaikan kelemahan yang ada pada refleksi pertama, refleksi kedua dengan ditunjang adanya analisis pembelajaran efektif, dan refleksi ketiga calon guru menyadari perkembangannya dalam praktik mengajar sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran seperti yang diungkapkan oleh Lusi dalam wawancaranya “membantu sekali dengan adanya refleksi kita menjadi tau kekurangan atau kelebihan yang kita ajarkan kepada peserta didiknya.” Refleksi perbaikan kelemahan merupakan salah satu hal penting bagi calon guru untuk merencanakan serta melaksanakan praktik mengajar berikutnya lebih efektif.

#### b. Refleksi Perbaikan perencanaan

Refleksi perbaikan perencanaan calon guru PJOK terhadap praktik mengajarnya merupakan suatu konsep yang disusun setelah adanya refleksi perbaikan kelemahan dimana telah mengetahui apa saja kelemahan sehingga konsep pembelajaran direncanakan sedemikian rupa supaya dalam praktik mengajar efektif dan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Dalam refleksi perbaikan perencanaan ini calon guru mengungkapkan bagaimana kesiapan dalam praktik mengajar dimulai dengan penyusunan perangkat pembelajaran seperti yang diungkapkan oleh Arka, “menyiapkan RPP sesuai kurikulum yang berlaku dengan tujuan pembelajaran yang lebih jelas lagi.” Selain mempersiapkan

perangkat pembelajaran calon guru juga menyebutkan bahwa kesiapan diri juga penting hal ini diungkapkan oleh Farla, “saya akan lebih menyiapkan diri sendiri, penguasaan materi dan memperbanyak interaksi antara guru dan peserta didik.” Pernyataan tersebut adalah hasil dari refleksi perbaikan perencanaan pada praktik mengajar pertama sebelum adanya analisis pembelajaran efektif, dalam praktik mengajar pertama seperti yang tercantum pada refleksi kelemahan pertama beberapa calon guru menyebutkan bahwa kurangnya menguasai materi menjadi suatu hambatan sehingga dalam refleksi perbaikan perencanaan ini calon guru mengungkapkan akan memperbaiki penguasaan materi pembelajaran. Hal ini diungkapkan melalui pernyataan sebagai berikut:

Memperbaiki dari materi yang akan dijelaskan, memperdalam materinya, kemudian lebih banyak memberikan contoh praktik yang akan lebih memperjelas teknik-teknik dasar yang akan dijelaskan.” (Nabila)

Menyiapkan diri sendiri, penguasaan materi dan memperbanyak interaksi antara guru dan peserta didik.” (Iwobi)

Mempersiapkan mengajar dengan sematang mungkin dan lebih menerangkan terhadap siswa dengan simple dan jelas.” (Arka)

mengurangi pengulangan kalimat ataupun kata agar materi dapat tersampaikan dengan lebih efisien (Gustafo)

akan menggunakan kalimat-kalimat efektif agar siswa lebih mudah mencerna penjelasan dari saya (Paul)

Refleksi perbaikan perencanaan berikutnya ada pada refleksi kedua dengan ditunjang analisis pembelajaran efektif. Pada refleksi perbaikan perencanaan kedua ini calon guru dapat mengetahui secara detail dan mampu merumuskan lebih matang lagi perbaikan perencanaan yang akan dilakukan berikutnya. Dengan refleksi perbaikan perencanaan pada refleksi kedua dan ditunjang adanya analisis

pembelajaran efektif ini hal detail yang akan dilakukan oleh calon guru seperti memperdalam gaya mengajarnya hal ini diungkapkan oleh Penta, “Saya akan melakukan gaya mengajar inklusi supaya proses pengajar dan mengajar bisa berjalan dengan baik dan mudah di mengerti.” Mencoba menggunakan metode mengajar baru merupakan inovasi yang didapat setelah adanya refleksi seperti yang diungkapkan oleh Mario, “mencoba untuk mengganti model atau metode dalam saya mengajar.” Tidak bisa dipungkiri oleh calon guru gaya mengajar juga menjadi salah satu unsur dalam pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pembelajaran hal ini disadari oleh calon guru seperti yang diungkapkan oleh Rara, “Saya juga ingin merencanakan metode pembelajaran saya yang jauh lebih efektif.”

Dengan bahan refleksi yang lebih detail pada refleksi perbaikan perencanaan pertama dan kedua, calon guru mampu dengan matang merencanakan pembelajaran berikutnya yaitu pada praktik mengajar kedua. Hasil refleksi perbaikan perencanaan yang ada pada refleksi ketiga berangsur membaik dengan hasil praktik mengajar kedua yang lebih efektif hal ini diungkapkan oleh Anindya Wilda, “Pada praktik mengajar yang ke-2 ini saya merasa cukup berhasil, walaupun tidak sepenuhnya dalam praktik ke-2 tidak sepenuhnya benar namun setidaknya dalam praktik mengajar kali ini lebih baik dari pada yang sebelumnya.”

Perubahan yang telah dilakukan di praktik mengajar kedua adalah perbaikan dari refleksi pertama dan kedua. Ditinjau dari perencanaan hingga pembelajaran berlangsung, kelemahan mulai bisa diperbaiki hal ini juga diungkapkan oleh Mala, “Perubahan yang terlihat disini memang cukup lebih baik dapat dilihat dari

penguasaan materi, penguasaan metode, penguasaan kelas, penguasaan Bahasa yang di gunakan.” Keberhasilan pada praktik mengajar kedua ini juga diungkapkan oleh Paul, “Saya merasa berhasil dan sukses dalam melakukan pembelajaran yang kedua. Karena pembelajaran itu mengubah siswa yang awalnya tidak bisa menjadi bisa. Tujuan pembelajaran yang tercapai menjadi tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran.”

Refleksi perbaikan perencanaan praktik mengajar calon guru PJOK sangat membantu bagi calon guru untuk dapat menyusun dan merencanakan pembelajaran. Dalam perencanaan tersebut lebih terkonsep dan tersusun rapi guna menunjang praktik mengajar yang efektif sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, refleksi perbaikan perencanaan juga dapat membantu calon guru untuk mengeksplorasi potensi yang ada dalam diri, dan mencari solusi yang dibutuhkan untuk pengembangan praktik mengajar yang efektif.

## **B. Pembahasan**

Melakukan refleksi atas praktik-praktik profesional guru, terutama belajar dan mengajar merupakan faktor penting bagi terbentuknya inovasi dan revolusi pembelajaran di kelas (Loughran, 2005). Refleksi diri memberikan kontribusi yang tinggi untuk membantu calon guru PJOK dalam upaya pengembangan profesionalismenya, dan dampak berikutnya tentu saja akan memberikan pengaruh yang positif terhadap efektivitas kegiatan belajar mengajar di kelas yang bermuara pada peningkatan kompetensi siswa. Bahkan saat ini refleksi diri dalam konteks pengembangan profesional berkelanjutan dijadikan sebagai konsep kunci pendidikan guru (Korthagen & Vasalos, 2005). Melakukan pembelajaran dengan

efektif merupakan proses panjang yang harus dilakukan oleh guru, dengan pengalaman yang banyak juga akan menunjang bagaimana hasil pembelajarannya, Huang (2001) menyarankan bahwa mendukung guru untuk mendapatkan banyak pengalaman dan belajar dari pengalaman tersebut merupakan suatu metode terbaik yang bisa dilakukan. Keterampilan reflektivitas diri membantu menetapkan tujuan dan mengukur kemajuan diri dalam tahapan calon guru meraih efektivitas praktik mengajar. Melalui refleksi tersebut maka calon guru PJOK akan menemukan kekurangan dalam praktik mengajar sehingga setelah mengetahui kekurangan dan evaluasi tersebut dapat menjadi bahan refleksi diri untuk menyusun materi dan diaplikasikan ketika praktik mengajar. Kegiatan refleksi diri merupakan kegiatan yang penting bagi guru. Salah satu manfaat bagi seorang guru ialah dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang diri, profesi dan bagaimana mereka dapat menjadi guru yang efektif, efisien, dan membuat siswa berhasil dalam belajar.

Dengan adanya refleksi ini berguna untuk mencapai efektivitas pembelajaran, efektivitas pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar merupakan segala proses yang dilalui oleh guru untuk memberikan ilmu kepada peserta didik, melalui kegiatan belajar mengajar tersebut guru melaksanakan tugasnya sesuai prosedur yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran merupakan ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antara peserta didik dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tolak ukur pembelajaran yang efektif dapat dilihat dari bagaimana aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, melalui respon peserta didik terhadap

pembelajaran dan penguasaan konsep peserta didik, untuk mencapainya memang peran reflektivitas diperlukan oleh calon guru PJOK. Dalam pendidikan jasmani yang lebih banyak praktik dilapangan langsung, pelaksanaan pendidikan jasmani sendiri bukan hanya melalui pembelajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosi dan sosial. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang seimbang dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif (Malik & Rubiana, 2019).

Refleksivitas calon guru PJOK terhadap efektivitas praktik mengajar yang dilakukan oleh calon guru merupakan tugas yang diberikan pada mata kuliah metodik 1. Refleksivitas yang dilakukan mengacu pada hasil praktik mengajar pertama dan kedua dengan refleksi yang dilakukan oleh calon guru sebanyak tiga kali. Dalam refleksi kedua melalui analisis refleksi pembelajaran efektif calon guru dapat mengetahui secara detail bagaimana praktik mengajarnya, terdapat 3 aspek analisis pembelajaran yaitu analisis pengembangan konten, analisis umpan balik dan analisis waktu belajar. calon guru menganalisis dengan detail seluruh aspek analisis pembelajaran efektif. Refleksi analisis pembelajaran efektif yang telah dilakukan oleh calon guru merupakan konsep refleksi analisis berdasarkan aspek analisis umpan balik, analisis pengembangan konten dan analisis waktu belajar. Calon guru menganalisis pembelajarannya untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran dan praktik mengajar efektif, setelah menganalisis menggunakan 3 aspek tersebut maka calon guru dapat merefleksikan kekurangan ketika pembelajaran dan merefleksikan kesalahannya. Hasil refleksi analisis

pembelajaran yang didapat menjadi bahan calon guru merencanakan perbaikan pembelajaran mulai dari perbaikan kekurangan, perbaikan materi dan perbaikan perencanaan.

Refleksi analisis pengembangan konten dalam hal ini disertakan melalui unsur informasi dengan penjelasan teori serta tugas yang dipraktikan. Untuk pendalaman materi tentu saja dibutuhkan informasi detail mengenai materi tersebut. Melalui analisis pengembangan konten terhadap praktik mengajar pertama semua unsur belum terlaksana dengan maksimal. Masih banyaknya presentase pada salah satu unsur yaitu penyampaian informasi dibandingkan unsur lain sangat rendah dan timpang sebelah sehingga pada praktik peserta didik tidak efektif dan tidak bisa mencapai tujuan pembelajaran PJOK. Pada refleksi analisis umpan balik calon guru masih kurang spesifik dalam pemberian umpan baliknya, pentingnya umpan balik berguna memberi informasi strategi yang tepat dalam rangka proses pemahaman materi dan mengkonfirmasi kepada peserta didik dengan hasil pembelajaran apakah benar atau salah sekaligus memberikan input dan koreksi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Calon guru PJOK dalam analisis pembelajaran efektif umpan balik yang dilakukan sudah banyak secara umum namun kekurangan yang terjadi adalah umpan balik secara spesifik belum maksimal. Dalam mencapai tujuan pembelajaran dan praktik mengajar efektif tentunya calon guru dapat memanfaatkan waktu belajar dalam pembelajaran secara efektif. Analisis waktu belajar merupakan aspek yang penting bagi refleksi analisis pembelajaran efektif, waktu belajar adalah suatu kesempatan yang tersedia guna mendapatkan pengetahuan, kecakapan, kebiasaan, kepandaian dan

sikap secara teratur. Dalam refleksi analisis waktu belajar ini calon guru tidak bisa memaksimalkan waktu yang ada pada praktik mengajar. Secara garis besar analisis pembelajaran efektif pada refleksi kedua ini membantu calon guru untuk mengetahui lebih detail apa saja kelemahan yang menjadi hambatan dan perbaikan apa saja yang akan dilakukan pada praktik mengajar berikutnya.

Refleksi kelemahan calon guru PJOK dapat dilihat melalui refleksi kekurangan dan kesalahan terhadap praktik mengajar. Dalam praktik mengajar calon guru menemui hambatan berupa kelemahan yaitu kekurangan dan kesalahan penguasaan materi pembelajaran yang masih kurang, kesiapan mental mulai dari grogi, intonasi suara dan penyampaian materi kurang maksimal. Selain itu pengalaman juga merupakan penyebab hambatan yang ditemui oleh calon guru dalam refleksi kelemahan. Adanya refleksi kelemahan ini juga menjadi bekal bagi calon guru juga berguna meningkatkan praktik mengajar efektif melalui refleksi kelemahan pada praktik mengajar pertama, refleksi kelemahan kedua pada praktik mengajar pertama ditunjang dengan adanya analisis pembelajaran efektif dan refleksi kelemahan ketiga pada praktik mengajar kedua yang hasilnya lebih efektif dan meningkat.

Refleksi perbaikan praktik mengajar calon guru PJOK merupakan refleksi yang dilakukan secara detail dengan konsentrasi pada apa saja hambatan yang dilakukan ketika pembelajaran berlangsung melalui hasil dari refleksi kelemahan calon guru. seluruh refleksi perbaikan yang dilakukan merupakan atas dasar hasil dari refleksi kelemahan calon guru PJOK. Hasil refleksi kelemahan kemudian dijabarkan dengan dirumuskan menjadi satu bahan evaluasi calon guru untuk

memperbaiki pembelajaran, dengan bahan yang telah dirumuskan oleh calon guru kemudian dapat dirancang suatu konsep praktik mengajar efektif yang mampu dimaksimalkan guna mencapai tujuan pembelajaran. Dengan bekal refleksi perbaikan yang dirumuskan setelah adanya refleksi kelemahan pada refleksi pertama calon guru bisa dengan detail menjelajahi apa saja kekurangan mereka dalam mengajar pada refleksi kedua yang ditunjang dengan adanya analisis pembelajaran efektif. Pada praktik mengajar kedua calon guru PJOK mampu mencapai efektivitas praktik mengajar ditinjau dari seluruh aspek analisis pembelajaran efektif, dan bekal yang dilakukan pada reflektivitas praktik mengajar pertama.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara maksimal dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian penelitian merasa masih adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dipungkiri, diantaranya:

1. Adanya keterbatasan peneliti dalam mencari wawasan dan minimnya penelitian yang relevan pada reflektivitas calon guru terhadap efektivitas praktik mengajar, sehingga dalam mengembangkan kalimat deskripsi kurang maksimal.
2. Banyaknya studi dokumen yang diolah oleh peneliti sebanyak 123 data dari partisipan menjadi keterbatasan, sehingga penelitian ini cukup lama.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan reflektivitas calon guru pendidikan jasmani terhadap efektivitas praktik mengajar. Data diperoleh dengan melakukan studi dokumen dan wawancara langsung dengan mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani Pendidikan & Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY. Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, reflektivitas calon guru terhadap efektivitas praktik mengajar, kesimpulannya adalah bahwa mahasiswa yang melakukan praktik mengajar 1 terdapat kendala dan kelemahan dari berbagai kelemahan diantaranya adalah kekurangan dan kesalahan persiapan pembelajaran, penyampaian materi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta kesiapan mental dari calon guru tersebut. Perencanaan pembelajaran yang telah dibuat tidak efektif ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung dan tidak bisa mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dikarenakan kendala serta kekurangan mahasiswa calon guru ketika praktik berlangsung. Setelah adanya analisis pembelajaran dan refleksi dari praktik mengajar 1 mahasiswa calon guru dapat merefleksikan praktik mengajarnya sehingga bisa menilai sendiri pembelajaran yang dilakukan dan dapat mengetahui kekurangan serta kendalanya.

2. Analisis pembelajaran efektif dan refleksi praktik mengajar mahasiswa calon guru yang didapatkan dari mata kuliah Metodik 1 membantu mahasiswa untuk merencanakan pembelajaran lebih matang lagi dari persiapan materi, persiapan aspek luar, dan persiapan aspek dalam. Dalam menganalisis pembelajaran mahasiswa sangat merencanakan dengan lebih maksimal dengan perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada praktik mengajar 2, hasil dari praktik mengajar 2 ini mahasiswa calon guru pendidikan jasmani menyebutkan sudah efektif ditinjau dari beberapa unsur analisis pembelajaran mulai dari analisis pengembangan konten, analisis umpan balik, dan analisis waktu belajar dimana praktik mengajar mahasiswa calon guru bisa mencapai tujuan pembelajaran dan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang dibuat secara matang serta lebih terkonsep.
3. Mata kuliah Metodik 1 bagi mahasiswa calon guru pendidikan jasmani membantu untuk mempersiapkan dan memberi bekal bagi mahasiswa untuk praktik mengajar lebih efektif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani. Seluruh materi yang didapatkan pada mata kuliah Metodik 1 ini dapat memaksimalkan calon guru untuk melaksanakan pembelajaran secara efektif mulai dari perencanaan pembelajaran dan pembelajaran yang sesuai serta dapat mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran. Saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pentingnya reflektivitas pembelajaran bagi mahasiswa calon guru maupun guru pendidikan jasmani supaya pembelajaran yang dilakukan dapat efektif dan mencapai tujuan pembelajaran.
2. Perencanaan pembelajaran harus dibuat semaksimal mungkin karena sebagai acuan pembelajaran dimana ketika pembelajaran berlangsung harus sesuai dengan perencanaan pembelajarannya. Perencanaan dan pembelajaran yang berlangsung harusnya sesuai supaya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani itu tercapai dan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2005). *Persiapan Profesi Guru Penjas*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Barnawi & Arifin, M. (2016). *Micro Teaching*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Beijaard, D., Meijer, P. C., & Verloop, N. (2004). Reconsidering Research On Teachers' Professional Identity. *Teaching And Teacher Education*, 20(2), 107-128.
- Cresswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih Diantara Lima pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dervent, F. (2015). The Effect Of Reflective Thinking On The Teaching Practices Of Preservice Physical Education Teachers. *Issues in Educational Research*, 25(3), 260-275.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diunduh dari [https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU\\_no\\_20\\_th\\_2003.pdf](https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf) pada 22 Juli 2019.
- Dikti, D. (2004). *Strategi dan Kebijakan Pengembangan Pendidikan Tinggi 2003—2010: Informasi Bagi Pengambil Kebijakan*. Jakarta: Ditjen Dikti Depdinas. Diunduh dari <https://dikti.kemdikbud.go.id/>.
- Fajar, M. (2017). Peranan Intelegensi Terhadap Perkembangan Keterampilan Fisik Motorik Peserta Didik Dalam Pendidikan Jasmani. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1).
- Fakultas Ilmu Keolahragaan. (2015). *Kurikulum 2014 Progam Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Herdiansyah, H. (2009). *Metodologi penelitian kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (jakarta: Salemba Humanika, 2012). Helen Cowie dan Dawn Jennifer, *Penanganan Kekerasan di Sekolah*, Jakarta: PT. Indeks.
- Howard, T. C. (2003). Culturally Relevant Pedagogy: Ingredients For Critical Teacher Reflection. *Theory into practice*, 42(3), 195-202.
- Huang, H. J. (2001). Professional Development Through Reflection: A Study of Pre-Service Teachers' Reflective Practice, 5 (6). *IEJLL: International Electronic Journal for Leadership in Learning*.
- Idrus, M., & Sosial, M. P. I. (2009). *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Erlangga.
- Kim, I. (2016). Exploring Changes To A Teacher's Teaching Practices And Student Learning Through A Volleyball Content Knowledge Workshop. *European Physical Education Review*, 22(2), 225-242.
- Korthagen, F., & Vasalos, A. (2005). *Levels In Reflection: Core Reflection*

- as a Means To Enhance Professional Growth. *Teachers and Teaching*, 11(1), 47-71.
- Kurikulum, P., Depdiknas, B., & No, J. G. S. R. (2006). *Pengembangan Model Pendidikan Kecakapan Hidup*. Jakarta Pusat.
- Loughran, J. (2005). Researching Teaching About Teaching: Self-study of Teacher Education Practices. *Studying Teacher Education*, 1(1), 5-16.
- Manzilati, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, Dan Aplikasi*. Universitas Brawijaya Press.
- Malik, A. A., & Rubiana, I. (2019). Kemampuan Teknik Dasar Bola Basket: Studi Deskriptif Pada Mahasiswa. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(2), 79-84.
- Moleong, L. J., & Edisi, P. R. R. B. (2004). *Metodelogi Penelitian*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Miarso, Y. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Kencana.
- Mulyasa. (2009). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan (Cetakan : 8.)*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Oemar, H. (2009). *Teaching and Learning Process*. Jakarta: Earth Literacy.
- Profesi, B. N. S. (2014). Peraturan Badan Nasional Sertifikasi Profesi Nomor 1 tahun 2014 tentang Pedoman Penilaian Kesesuaian, Persyaratan Umum Lembaga Sertifikasi Profesi. Jakarta: Badan Nasional Sertifikasi Profesi. Diunduh dari [http://lsp-telapi.org/img/bnsp/aturan/PERATURAN\\_BNSP\\_NO\\_1\\_TAHUN\\_2014.pdf](http://lsp-telapi.org/img/bnsp/aturan/PERATURAN_BNSP_NO_1_TAHUN_2014.pdf)
- Qomarrullah, R. I. (2015). Model Aktivitas Belajar Gerak Berbasis Permainan Sebagai Materi Ajar Pendidikan Jasmani. *Journal Of Physical Education, Healt And Sport JPEHS*, 2.
- Russell, T., & Munby, H. (1991). Reframing: The Role Of Experience In Developing Teachers' Professional Knowledge. *The reflective turn: Case studies in and on educational practice*, 164, 188.
- Sandars, J. (2009). The Use Of Reflection In Medical Education: AMEE Guide No. 44. *Medical teacher*, 31(8), 685-695.
- Sardiman, A. M. (2011). *Pendidikan Karakter dan Peran Pemerintah*. Yogyakarta. Makalah.
- Suryabrata, S. (2006). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya, 66-71.
- Sukirman, D. (2012). *Pembelajaran Micro Teaching*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- Supardi, S. E. (2013). *Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sutopo, H. B. (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian,(cet. ke-2). Universitas Sebelas Maret, Solo.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Unit Layanan KKN-PK Universitas Negeri Yogyakarta. (2021). Buku Panduan Program Praktik Kependidikan (PK) Tahun 2021. Diunduh dari <https://www.uny.ac.id/index.php/id/pengumuman/pengumuman-pendaftaran-praktik-kependidikan-pk-uny-2021>
- Ward, P. (2013). The Role Of Content Knowledge In Conceptions Of Teaching Effectiveness In Physical Education. *Research Quarterly for exercise and sport*, 84(4), 431-440.
- Widodo, A. (2018). Makna dan Peran Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Insan Yang Melek Jasmaniah/Ter-Literasi Jasmaniahnya. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 9(1), 53-60.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Permohonan Pembimbing TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 013/POR/II/2022  
Lamp. : 1 bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

17 Februari 2022

Yth. Caly Setiawan, Ph.D.  
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Wellyan Kevinando Giovanni Rosi  
NIM : 18601241038  
Judul,Skripsi : KREATIVITAS PJOK TERHADAP PENYAMPAIAN MATERI PJOK SAAT PERTEMUAN TATAP MUKA TERBATAS DI SMA N 1 IMOGIRI

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.  
NIP. 19610731 199001 1 001

## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: [fik.uny.ac.id](http://fik.uny.ac.id) E-mail: [humas\\_fik@uny.ac.id](mailto:humas_fik@uny.ac.id)

Nomor : B/871/UN34.16/PT.01.04/2022

21 September 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth. **Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wellyan Kevinando Giovanni Rossi  
NIM : 18601241038  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : Refleksivitas Calon Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Efektivitas Praktik Mengajar  
Waktu Penelitian : 21 - 30 September 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik.

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Kartu Bimbingan Skripsi

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Wellyan Kevinando Giovanni Rosi  
 NIM : 18601241038  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
 Pembimbing : Cely Setiawan, Ph.D.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	Senin, 7 Maret 2022	Penyusunan Bab 1 dan 2, dan revisi pada rumusan masalah	Cely Setiawan
2.	11 Mei 2022	Revisi Bab 1 dan 2, dilanjutkan dengan Penyusunan Bab 3.	Cely Setiawan
3.	19 Mei 2022	Revisi Bab 3 dengan penulisan, dan menyusun protokol wawancara	Cely Setiawan
4.	6 Juni 2022	Membentengi protokol pengumpulan dokumen dan protokol wawancara.	Cely Setiawan
5.	15 Juni 2022	Analisis studi dokumen 1 dengan koding pada Software Atlas.ti	Cely Setiawan
6.	20 Juni 2022	Revisi koding pada studi dokumen 2 dengan software Atlas.ti	Cely Setiawan
7.	28 Juli 2022	Menyelesaikan koding pada studi dokumen 3 dan revisi pada koding dan tema.	Cely Setiawan
8.	12 September 2022	Revisi pada Bab IV dengan tema yang sudah disusun dan dikembangkannya	Cely Setiawan
9.	29 September	Revisi pada Bab III dan V.	Cely Setiawan
10.	3 Oktober 2022	Revisi pada format penulisan.	Cely Setiawan

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.kes.  
 NIP. 19610731 199001 1 001



#### Lampiran 4. Protokol Pengumpulan Studi Dokumen

### PROTOKOL PENGUMPULAN DOKUMEN

Peneliti : \_\_\_\_\_  
Tempat : \_\_\_\_\_  
Hari, tanggal : \_\_\_\_\_  
Waktu : \_\_\_\_\_ sampai \_\_\_\_\_  
Tujuan : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

#### Prosedur Pengumpulan Dokumen:

1. Seluruh dokumen akan diperoleh dari Dosen Pengampu Mata Kuliah Metodik 1 untuk dokumen refleksi mahasiswa.
2. Jika dimungkinkan peneliti akan mendapatkan dokumen dalam bentuk elektronik melalui media penyimpanan google drive. Namun, apabila tidak tersedia dokumen yang dibutuhkan dalam bentuk file, maka dokumen akan di fotokopi.
3. Setelah dokumen terkumpul semuanya, peneliti pamit dan mengucapkan terima kasih atas segala bantuan yang diberikan.

No	Dokumen yang dibutuhkan	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Tugas Tertulis Refleksi 1			
2.	Tugas Tertulis Refleksi 2			
3.	Tugas Tertulis Refleksi 3			

## Lampiran 5. Protokol Wawancara

### **Protokol Wawancara**

Partisipan : \_\_\_\_\_

Pewawancara : \_\_\_\_\_

Tanggal : \_\_\_\_\_

Waktu : \_\_\_\_\_

Tempat : \_\_\_\_\_

#### **Pendahuluan:**

Assalamualaikum! Nama saya Wellyan. Saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, & Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Saya sedang melakukan penelitian tentang reflektifitas mahasiswa calon guru pendidikan jasmani terhadap efektivitas praktik mengajar. Penelitian ini merupakan bagian dari tugas akhir (skripsi) saya. Saya akan berbicara kepada 5 mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah Metodik 1 untuk mendengarkan pengalaman mereka.

Saya memilih kamu untuk berpartisipasi dalam wawancara ini karena kamu termasuk mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah Metodik 1 dan dapat merefleksikan hasil praktik mengajar secara mandalam.

Jika kamu mau berbicara dengan saya, saya akan menanyakan tentang pengalaman kamu yang berhubungan dengan reflektifitas mahasiswa calon guru pendidikan jasmani terhadap efektivitas praktik mengajar. Tidak ada jawaban benar atau salah. Saya akan merekam apa yang kamu katakan, tapi saya tidak akan menulis nama kamu. Wawancara akan berlangsung kira-kira 30 menit.

Berbicara dengan saya mungkin tidak memberi keuntungan bagi kamu, atau juga tidak membuat kamu rugi. Kamu tidak perlu melakukannya jika kamu tidak mau. Jika kamu mau tapi kemudian berubah pikiran, kamu dapat berhenti kapanpun kamu mau. Apakah ada yang ditanyakan tentang penelitian saya?

Jika tidak, berkenankah kamu menandatangani lembar ini dan kita bisa mulai dengan pertanyaan pertama.

YA/TIDAK

(.....)

**Baiklah, kita mulai dengan pertanyaan tentang kamu. Bisakah kamu menceritakan siapa kamu?**

**Tolong ceritakan sedikit tentang studi yang sedang kamu tempuh saat ini!**

**Pertanyaan lanjutan:**

1. Hal apa yang menarik dari program studi yang kamu tempuh? Mengapa?
2. Apakah kamu akan memilih karir yang sesuai dengan program studi yang kamu tempuh? Mengapa

**Sekarang saya akan bertanya tentang mata kuliah Metodik 1 yang ada dalam program studi kamu, tolong ceritakan mata kuliah tersebut!**

**Pertanyaan lanjutan:**

1. Dapatkah kamu bercerita dengan saya tentang apa yang sudah kamu dapatkan dari mata kuliah tersebut?
2. Kamu juga mendapat materi tentang analisis pengajaran efektif dengan belajar (analisis waktu belajar, pengembangan konten, dan umpan balik), seperti apa kuliahnya?
3. Apakah setelah mendapat materi di mata kuliah metodik 1 ini membantu kamu dalam melaksanakan praktik mengajar? Jelaskan

**Selanjutnya, dalam mata kuliah tersebut kamu diminta untuk melakukan refleksi atau renungan terhadap pengajaran kamu. Tolong ceritakan.**

**Pertanyaan lanjutan:**

1. Bagaimana kamu merenungkan di praktik 1? Dan bagaimana hasilnya sebelum menganalisis pengajarannya ?
2. Bagaimana refleksi (2) kamu setelah mengetahui hasil analisis?
3. Bagaimana dengan refleksi (3) yang ketiga?

**Nah sekarang saya ingin tahu bagaimana opinimu terhadap mata kuliah Metodik 1, khususnya tentang refleksi kamu sebagai calon guru pendidikan jasmani nanti?**

**Pertanyaan lanjutan:**

1. Menurut kamu apa tujuan pembelajaran pendidikan jasmani?
2. Apakah hasil refleksi pembelajaran membantu mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani?

**Pertanyaan terakhir, adakah pertanyaan yang seharusnya saya tanyakan tapi belum saya tanyakan?**

4. Jika ada, apa pertanyaan itu?

**Saya sangat berterima kasih atas waktu untuk bercerita dan berbagi pengalamanmu dengan saya. Semoga hasil wawancara ini tidak hanya bermanfaat untuk tugas akhir saya tetapi juga bermanfaat buat kamu. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih atas waktu dan partisipasimu.**

Lampiran 6. Transkrip Wawancara

Partisipan 1

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA**

Partisipan : Azka

Pewawancara : Wellyan Kevinando Giovani Rosi

Tanggal : 9 Juli 2022

Waktu : 16.00-16.16 WIB

Tempat : Yogyakarta

Peneliti	Tolong ceritakan sedikit tentang studi yang sedang kamu tempuh saat ini! Hal apa yang menarik dari program studi yang kamu tempuh? Mengapa?
Partisipan	Saya melaksanakan studi di UNY Fakultas Ilmu Keolahragaan program studi PJKR yang akan memasuki semester 5.
Peneliti	Apakah kamu akan memilih karir yang sesuai dengan program studi yang kamu tempuh? Mengapa
Partisipan	Untuk rencana karir di masa mendatang saya akan melaksanakannya dan sesuai dengan prodi yang sedang saya tempuh ini
Peneliti	Sekarang saya akan bertanya tentang mata kuliah Metodik 1 yang ada dalam program studi kamu, tolong ceritakan mata kuliah tersebut!
Partisipan	Yang saya ketahui sedikit tentang mata kuliah metodik 1 ini kita mahasiswa dipersiapkan untuk mengajar mas.

	Jadi saya belajar caranya membuat RPP dan kita diajarkan untuk untuk menjadi guru dan mahasiswa lain menjadi murid secara bergantian.
Peneliti	Dapatkah kamu bercerita dengan saya tentang apa yang sudah kamu dapatkan dari mata kuliah tersebut?
Partisipan	Yang saya dapatkan merasa lebih enjoy dan merasa lebih siap menghadapi murid yaitu mahasiswa lain atau teman saya sendiri. Jadi kita setiap pertemuan satu pertemuan digunakan untuk mempersiapkan dan pertemuan berikutnya kita mengajar. Jadi merasakan lebih percaya diri mas dan bisa siap berbicara di depan banyak orang
Peneliti	Kamu juga mendapat materi tentang analisis pengajaran efektif dengan belajar (analisis waktu belajar, pengembangan konten, dan umpan balik), seperti apa kuliahnya?
Partisipan	Kita sudah dipersiapkan untuk mengajar jadi analisis waktu belajar berguna untuk bagaimana kita menganalisis cara penyampaian kita, untuk pengembangan konten ini bagaimana gestur tubuh kita didalam kamera, intonasi, dan cara praktiknya di dalam video praktik mengajar. Analisis umpan baliknya itu seperti bagaimana saya sebagai guru bisa mengevaluasi dan memeberi umpan balik kepada peserta didiknya mas.
Peneliti	

	Apakah setelah mendapat materi di mata kuliah metodik 1 ini membantu kamu dalam melaksanakan praktik mengajar? Jelaskan
Partisipan	Sangat membantu mas karena materinya kan sederhana dan sara prasana dapat didapatkan sehingga memudahkan kita untuk memenuhi tugas praktik mengajarnya.
Peneliti	Dalam mata kuliah tersebut kamu diminta untuk melakukan refleksi atau renungan terhadap pengajaran kamu. Tolong ceritakan.
Partisipan	Karena berbentuk video praktik mengajar kita diberi tugas mengajar sebisa kita lebih dahulu untuk mengetahui sampai mana keterampilan kita mengajar habis itu kita diminta untuk merefleksikan praktik mengajar kita mas.
Peneliti	Bagaimana kamu merenungkan di praktik 1? Dan bagaimana hasil nya sebelum menganalisis pengajaran nya ?
Partisipan	Di refleksi itu berisi bagaimana saya mengajar dengan belum adanya pengetahuan mengajar yang benar. Jadi saya bercerita tentang pengalaman pertama saya mengenai penyampaian materi kepada peserta didik dan di refleksi satu ini saya bisa mengetahui kekurangan dan keterampilan say aitu seperti apa.
Peneliti	Bagaimana refleksi (2) kamu setelah mengetahui hasil analisis?

Partisipan	Dengan berpatok di refleksi satu jadi saya lebih mudah mengerjakan refleksi dua karena ketika refleksi satu ini masih banyak kekurangan dan di refleksi dua ini bisa memaksimalkan dan mengurangi kekurangan dan kesalahan saya jadi saya bisa lebih efektif mengajar nya.
Peneliti	Bagaimana dengan refleksi (3) yang ketiga?
Partisipan	Nah kalo refleksi ketiga itu saya bisa membandingkan sebelum tau bagaimana mengajar yang baik dan sesudah tau mengajar yang baik disitu tertera beberapa perubahan yang signifikan ternyata mengajar itu perlu komponen yang wajib untuk disampaikan nah di refleksi ketiga itu mengajarkan kami untuk menilai diri sendiri bagaimana mengajar yang benar dari refleksi 1 dan refleksi 2 jadi lebih dibanginkan dan mencari perbedaannya.
Peneliti	Bagaimana opinimu terhadap mata kuliah Metodik 1, khususnya tentang refleksi kamu sebagai calon guru pendidikan jasmani nanti?
Partisipan	Opini saya sih mata kuliah metodik 1 ini gabungan dari beberpaa mata kuliah sebelumnya, sangat berguna dan efketif karena secara tidak langsung kita disipakan menjadi guru dengan materi atau pengajaran yang lebih terfokuskan.
Peneliti	Menurut kamu apa tujuan pembelajaran pendidikan jasmani?

Partisipan	Menurut saya tujuan pendidikan jasmani yaitu memberikan informasi pentingnya menjaga dan mempelajari jasmani dalam diri manusia jadi bagaimana kita menjaga kesehatan meskipun bukan seorang atlet.
Peneliti	Apakah hasil refleksi pembelajaran membantu mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani?
Partisipan	Membantu mas sangat membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran mas.

Partisipan 2

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA**

Partisipan : Hamdan

Pewawancara : Wellyan Kevinando Giovani Rosi

Tanggal : 6 Juli 2022

Waktu : 16.00-16.16 WIB

Tempat : Yogyakarta

Peneliti	Tolong ceritakan sedikit tentang studi yang sedang kamu tempuh saat ini! Hal apa yang menarik dari program studi yang kamu tempuh? Mengapa?
Partisipan	Yaa.. saya mahasiswa PJKR 2020 Selama 4 semester ini hanya menarik permainan seperti bulutangkis, untuk teori belum semangat mas.
Peneliti	Apakah kamu akan memilih karir yang sesuai dengan program studi yang kamu tempuh? Mengapa
Partisipan	Iya mas cita-cita saya pengen jadi guru olahraga sih mas.

Peneliti	Sekarang saya akan bertanya tentang mata kuliah Metodik 1 yang ada dalam program studi kamu, tolong ceritakan mata kuliah tersebut!
Partisipan	Mata kuliah metodik ini berguna buat mengajar nanti mas sebagai guru, pertama kami disuruh untk membuat RPP setelah itu disuruh untuk mengajar teman sendiri, setelah mengajar pertama itu diberikan waktu 30 menit. Setelah mengajar itu kita menganalisis cara mengajar.
Peneliti	Dapatkah kamu bercerita dengan saya tentang apa yang sudah kamu dapatkan dari mata kuliah tersebut?
Partisipan	Banyak sekali metode untuk mengajar nantinya mas
Peneliti	Kamu juga mendapat materi tentang analisis pengajaran efektif dengan belajar (analisis

	waktu belajar, pengembangan konten, dan umpan balik), seperti apa kuliahnya?
Partisipan	Iya mas untuk cara analisis itu memang kita sebagai mahasiswa disuruh untuk menganalisis cara mengajar melalui analisis waktu belajar, pengembangan konten dan umpan balik. Setelah analisis ini cara mengajar saya lumayan baik dan efektif.
Peneliti	Apakah setelah mendapat materi di mata kuliah metodik 1 ini membantu kamu dalam melaksanakan praktik mengajar? Jelaskan
Partisipan	Iya kak tentu dari sebelumnya kurang paham bagaimana cara mengajar kemudian saya tau dan lebih percaya diri mengajarnya, setelah beberapa pembuatan video mengajar jadi saya lebih percaya diri.
Peneliti	Dalam mata kuliah tersebut kamu diminta untuk melakukan refleksi atau renungan terhadap pengajaran kamu. Tolong ceritakan.

Partisipan	Refleksi itu setelah mengajar mas jadi yang praktik mengajar pertama itu diminta sebisa nya dan direfleksikan ternyata banyak kekurangan dari dalam diri saya maupun materi.
Peneliti	Bagaimana kamu merenungkan di praktik 1? Dan bagaimana hasil nya sebelum menganalisis pengajaran nya ?
Partisipan	Yaa itu mas pas praktik mengajar pertama banyak kekurangan karena memang ini baru pertama kali mengajar.
Peneliti	Bagaimana refleksi (2) kamu setelah mengetahui hasil analisis?
Partisipan	Setelah adanya analisis itu saya menjadi tau bagian mana aja yang kurang seperti cara penyampaian dan materi juga. Pokoknya setelah diberi kesempatan untuk menganalisis itu saya jadi lebih maksimal.

Peneliti	Bagaimana dengan refleksi (3) yang ketiga?
Partisipan	Refleksi ketika itu perbandingan mengajar mas menurut saya praktik mengajar saya cukup meningkat dan efektif setelah tau caranya menganalisis pembelajaran dan memperbaikinya.
Peneliti	Bagaimana opinimu terhadap mata kuliah Metodik 1, khususnya tentang refleksi kamu sebagai calon guru pendidikan jasmani nanti?
Partisipan	Opini saya sih mata kuliah metodik ini sangat membantu buat kita untuk nantinya mengajar penjas di sekolah karena sudah dibekali cara menganalisis nya.
Peneliti	Menurut kamu apa tujuan pembelajaran pendidikan jasmani?

Partisipan	Yang saya tau sih mas untuk mengajari siswa tentang pendidikan jasmani supaya aspek-aspek dalam pendidikan jasmani itu terpenuhi
Peneliti	Apakah hasil refleksi pembelajaran membantu mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani?
Partisipan	Menurut saya membantu sekali dengan adanya refleksi kita menjadi tau kekurangan atau kelebihan yang kita ajarkan kepada peserta didiknya.

Partisipan 3

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA**

Partisipan : Andara

Pewawancara : Wellyan Kevinando Giovani Rosi

Tanggal : 9 Juli 2022

Waktu : 13.30-13.45 WIB

Tempat : Yogyakarta

Peneliti	Tolong ceritakan sedikit tentang studi yang sedang kamu tempuh saat ini! Hal apa yang menarik dari program studi yang kamu tempuh? Mengapa?
Partisipan	Ya saya merupakan mahasiswa program studi PJKR mas baru mau masuk semester 5 di UNY. Bagi saya melihat menjadi guru olahraga itu baik karena pendekatan ke murid itu lebih bisa dekat.
Peneliti	Apakah kamu akan memilih karir yang sesuai dengan program studi yang kamu tempuh? Mengapa
Partisipan	Kemungkinan besar saya akan melanjutkan sesuai dengan apa yang saya tempuh saat ini mas.
Peneliti	Sekarang saya akan bertanya tentang mata kuliah Metodik 1 yang ada dalam program studi kamu, tolong ceritakan mata kuliah tersebut!
Partisipan	Setau saya mata kuliah Metodik 1 ini memberi bekal bagaimana cara mengajar olahraga yang baik benar serta runtutan pembelajaran itu jelas mas.

Peneliti	Dapatkah kamu bercerita dengan saya tentang apa yang sudah kamu dapatkan dari mata kuliah tersebut?
Partisipan	Untuk yang saya dapatkan dalam mengikuti mata kuliah tersebut saya jadi tau runtutan pembelajaran dalam olahraga yang mulai dari doa dan penutup selanjutnya saya jadi tau cara pengembangan konten dalam pembelajaran tersebut dan juga saya paham cara atau membagi atau pembagian kelas, terakhir saya jadi tau bagaimana untuk membuat pembelajaran lebih aktif dan interaktif.
Peneliti	Kamu juga mendapat materi tentang analisis pengajaran efektif dengan belajar (analisis waktu belajar, pengembangan konten, dan umpan balik), seperti apa kuliahnya?
Partisipan	Ketika mengajar sebelum adanya refleksi tersebut hanya setau saya saja jadi runtutannya normal dari doa sampai penutup, setelah adanya analisis ini saya jadi tau bagaimana pembelajaran lebih efektif dan adanya feedback untuk siswa, terus dari analisis waktu belajar sebelumnya saya mendapat bekal bagaimana waktu itu bisa habis untuk kegiatan inti pembelajaran
Peneliti	Apakah setelah mendapat materi di mata kuliah metodik 1 ini membantu kamu dalam melaksanakan praktik mengajar? Jelaskan
Partisipan	Untuk mata kuliah ini sangat membantu khususnya mahasiswa calon guru, karena bekal yang didapat ini sangat berguna sekali untuk bagaimana kita mengajar kepada siswa
Peneliti	Dalam mata kuliah tersebut kamu diminta untuk melakukan refleksi atau renungan terhadap pengajaran kamu. Tolong ceritakan.

Partisipan	Jadi setelah kita membuat video praktik mengajar itu diminta untuk merefleksikan ternyata ketika refleksi itu banyak kekurangan yang ada dalam pembelajaran yang saya buat mas.
Peneliti	Bagaimana kamu merenungkan di praktik 1? Dan bagaimana hasilnya sebelum menganalisis pengajarannya ?
Partisipan	Sebelum diberi analisis saya merasa sudah menjalankan pembelajaran dengan baik dan benar mas
Peneliti	Bagaimana refleksi (2) kamu setelah mengetahui hasil analisis?
Partisipan	Nah setelah refleksi 2 karena sudah mendapat ilmu menganalisis itu ternyata banyak kekurangan dan kesalahan karena feedback masih kurang maksimal, dan ketika kegiatan aktifitas itu tidak berkembang mas.
Peneliti	Bagaimana dengan refleksi (3) yang ketiga?
Partisipan	Untuk yang refleksi 3 ini saya merasa berhasil karena saya bisa membagi waktu serta banyak melakukan feedback kepada siswa yang sudah praktik materi yang saya berikan.
Peneliti	Bagaimana opinimu terhadap mata kuliah Metodik 1, khususnya tentang refleksi kamu sebagai calon guru pendidikan jasmani nanti?

Partisipan	Menurut saya itu mata kuliah Metodik 1 ini mata kuliah yang seru tapi membuat kita paham bagaimana mengajar olahraga secara baik dan benar dan hasil akhirnya itu bisa efektif.
Peneliti	Menurut kamu apa tujuan pembelajaran pendidikan jasmani?
Partisipan	Tujuan dari pendidikan jasmani itu untuk siswa jadi lebih paham tujuan jasmani untuk kesehatan tubuh dan mengejar prestasi mas
Peneliti	Apakah hasil refleksi pembelajaran membantu mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani?
Partisipan	Menurut saya dari refleksi yang saya kerjakan itu bisa membantu tujuan pembelajaran mas.

Partisipan 4

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA**

Partisipan : Mala

Pewawancara : Wellyan Kevinando Giovani Rosi

Tanggal : 6 Juli 2022

Waktu : 14.00-14.14 WIB

Tempat : Yogyakarta

Peneliti	Tolong ceritakan sedikit tentang studi yang sedang kamu tempuh saat ini! Hal apa yang menarik dari program studi yang kamu tempuh? Mengapa?
Partisipan	Tentunya banyak hal belum pernah saya pelajari sebelumnya, setelah di FIK mendapat banyak hal baru seperti di Mata kuliah metodik ini berguna banget untuk menjadi guru.
Peneliti	Apakah kamu akan memilih karir yang sesuai dengan program studi yang kamu tempuh? Mengapa
Partisipan	Mungkin bisa tapi kalau ada kesempatan lain mungkin akan mencobanya
Peneliti	Sekarang saya akan bertanya tentang mata kuliah Metodik 1 yang ada dalam program studi kamu, tolong ceritakan mata kuliah tersebut!
Partisipan	Eee.. yang saya ketahui di mata kuliah ini dari awal pertemuan sudah membahas seperti RPP untuk mengajar lalu berikutnya mempelajari dan membuat RPP setelah itu membuat video mengajar antar teman

	sekelas menggunakan 6 murid dan menggunakan materi sesuai KI KD.
Peneliti	Dapatkah kamu bercerita dengan saya tentang apa yang sudah kamu dapatkan dari mata kuliah tersebut?
Partisipan	Banyak banget mas dari persiapan pembelajaran yang efektif dan bagaimana cara praktiknya.
Peneliti	Kamu juga mendapat materi tentang analisis pengajaran efektif dengan belajar (analisis waktu belajar, pengembangan konten, dan umpan balik), seperti apa kuliahnya?
Partisipan	Untuk analisisnya itu bisa tau kekurangan dan hal yang perlu diperbaiki saat kita mengajar pada waktu analisis semua aspek.
Peneliti	Apakah setelah mendapat materi di mata kuliah metodik 1 ini membantu kamu dalam melaksanakan praktik mengajar? Jelaskan
Partisipan	Iya sangat membantu
Peneliti	Dalam mata kuliah tersebut kamu diminta untuk melakukan refleksi atau renungan terhadap pengajaran kamu. Tolong ceritakan.
Partisipan	Praktik pertama itu masih banyak kesalahan dan kekurangan karena baru pertama kali mengajar mas
Peneliti	Bagaimana kamu merenungkan di praktik 1? Dan bagaimana hasilnya sebelum menganalisis pengajarannya ?

Partisipan	Untuk praktik pertama itu sangat kurang soalnya baru pertama kali mengajar, tapi pada mengajar berikutnya pada video mengajar selanjutnya itu udah ada peningkatan.
Peneliti	Bagaimana refleksi (2) kamu setelah engetahui hasil analisis?
Partisipan	Untuk kesalahan di praktik pertama sudah bisa saya perbaiki
Peneliti	Bagaimana dengan refleksi (3) yang ketiga?
Partisipan	Yang ketiga tu perbandingan dari video mengajar 1 dan 2, dan hasilnya untuk video kedua lebih baik karena setelah yang pertama kita diminta untuk analisis dan merefleksikan jadi udah tau kekurangan dan kesalahannya sehingga di video yang kedua diperbaiki.
Peneliti	Bagaimana opinimu terhadap mata kuliah Metodik 1, khususnya tentang refleksi kamu sebagai calon guru pendidikan jasmani nanti?
Partisipan	Untuk mata kuliah ini membantu saya untuk mengajar lebih efektif
Peneliti	Menurut kamu apa tujuan pembelajaran pendidikan jasmani?
Partisipan	Iya mas tau untuk tujuan pembelajaran

Peneliti	Apakah hasil refleksi pembelajaran membantu mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani?
Partisipan	Menurut saya sangat membantu

Transkrip 5

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA**

Partisipan : Sean

Pewawancara : Wellyan Kevinando Giovani Rosi

Tanggal : 6 Juli 2022

Waktu : 15.15-15.30 WIB

Tempat : Yogyakarta

Peneliti	Tolong ceritakan sedikit tentang studi yang sedang kamu tempuh saat ini! Hal apa yang menarik dari program studi yang kamu tempuh? Mengapa?
Partisipan	Jadi saya sedang semester 4 PJKR Angkatan 2020, untuk pelajaran yang menarik itu tenis lapangan.
Peneliti	Apakah kamu akan memilih karir yang sesuai dengan program studi yang kamu tempuh? Mengapa
Partisipan	Kemungkinan besar iya kak, karena saya sudah menjalankan sebagai mahasiswa yang akan nantinya menjadi calon guru.
Peneliti	Sekarang saya akan bertanya tentang mata kuliah Metodik 1 yang ada dalam program studi kamu, tolong ceritakan mata kuliah tersebut!
Partisipan	Yaa.. jadi mata kuliah Metodik 1 itu mengajarkan bagaimana cara mengajar terus bagaimana cara menyampaikan pembelajaran tersebut kemudian mengajar langsung atau praktik lapangan dan itu menjadi bekal untuk mengajar.

Peneliti	Dapatkah kamu bercerita dengan saya tentang apa yang sudah kamu dapatkan dari mata kuliah tersebut?
Partisipan	Mendapat bekal banyak kak untuk mengajar
Peneliti	Kamu juga mendapat materi tentang analisis pengajaran efektif dengan belajar (analisis waktu belajar, pengembangan konten, dan umpan balik), seperti apa kuliahnya?
Partisipan	Menganalisis konten teman saya mulai dari cara mengajar, cara penyampaian dari pembukaan sampai penutup. Kemudian isi materinya itu untuk analisis umpan balik. Analisis waktu belajar itu saya menganalisis bagaimana alur pembelajaran dari pembukaan sampai penutup
Peneliti	Apakah setelah mendapat materi di mata kuliah metodik 1 ini membantu kamu dalam melaksanakan praktik mengajar? Jelaskan
Partisipan	Iya kak tentu dari sebelumnya kurang paham bagaimana cara mengajar kemudian saya tau dan lebih percaya diri mengajarnya, setelah beberapa pembuatan video mengajar jadi saya lebih percaya diri.
Peneliti	Dalam mata kuliah tersebut kamu diminta untuk melakukan refleksi atau renungan terhadap pengajaran kamu. Tolong ceritakan.
Partisipan	Iya kak di setelah membuat video mengajar ditugaskan untuk merefleksikan pembelajaran.

Peneliti	Bagaimana kamu merenungkan di praktik 1? Dan bagaimana hasilnya sebelum menganalisis pengajarannya ?
Partisipan	Praktik pertama saya mengajar permainan bola voli, sedikit ragu karena ada kesalahan dan kekurangan kemudian saya mengoreksi dan merefleksi diri dari video pertama itu banyak kekurangan
Peneliti	Bagaimana refleksi (2) kamu setelah mengetahui hasil analisis?
Partisipan	Untuk yang kedua jauh meningkat dari yang pertama. Mulai dari materi dan lain lain seperti kekurangan dan kesalahan saya.
Peneliti	Bagaimana dengan refleksi (3) yang ketiga?
Partisipan	Di refleksi ketiga menurut saya sudah melakukan semaksimal mungkin itu saya rasa sudah cukup baik gitu kak.
Peneliti	Bagaimana opinimu terhadap mata kuliah Metodik 1, khususnya tentang refleksi kamu sebagai calon guru pendidikan jasmani nanti?
Partisipan	Ya jadi menurut saya mata kuliah Metodik 1 ini membantu untuk mahasiswa calon guru sangat membantu untuk mengajar nantinya
Peneliti	Menurut kamu apa tujuan pembelajaran pendidikan jasmani?

Partisipan	Menurutku tujuan pendidikan melatih kebugaran jasmani siswa, perilaku dan prestasi siswa
Peneliti	Apakah hasil refleksi pembelajaran membantu mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani?
Partisipan	Menurut saya cukup membantu karena dengan refleksi diri cukup untuk melihat batasan diri sejauh mana berkembang.

## Lampiran 7. Report Refleksi Kelemahan Calon Guru PJOK

### **Project: Refleksi 1**

Report created by Wellyan Kevinando on 26/10/2022

### **Code Report**

(4) codes

Local filters:

Show codes in group HASIL RELFEKSI PRAKTIK MENGAJAR

---

### ● **Hasil refleksi kekurangan**

#### **1 Groups:**

HASIL RELFEKSI PRAKTIK MENGAJAR

#### **26 Quotations:**

##### **2:11 p 2 in Hasil Refleksi\_Afan**

merasa kurang dalam membuat feedback terhadap peserta didik.

##### **3:8 p 2 in Hasil Refleksi\_Amasya**

masih melakukan kekurangan dan kesalahan

##### **3:9 p 2 in Hasil Refleksi\_Amasya**

urang saat menyampaikan materi

##### **4:10 p 2 in Hasil Refleksi\_Arda**

urang efektif, waktu ketika sebagian siswa terlibat aktif seharusnya

##### **6:5 p 2 in Hasil Refleksi\_Don**

masih menerapkan isi kependidikan secara utuh ataupun masih biasa saja seperti pengajar lainnya,

##### **7:6 p 3 in Hasil Refleksi\_Deas**

sarana prasarana yang belum bisa optimal sehingga dalam proses pengajaran saya harus punya inisiatif buat memutar otak supaya sarana prasarana tergantikan dengan alat yang sederhana akan tetapi bisa menjadi alat yang membantu.

**8:6 p 1 in Hasil Refleksi\_Dinar**

masih banyak kekurangan pada saat saya mengajar dan dalam mengajar masih terlalu monoton.

**9:7 p 2 in Hasil Refleksi\_Farla**

saya perlu memberikan instruksi yang detail agar murid dapat menangkap apa yang telah saya ajarkan

**10:8 p 1 in Hasil Refleksi\_Mazda**

menggunakan sarana dan prasarana seadanya karena masih minim fasilitas yang memadai

**11:7 p 2 in Hasil Refleksi\_Arka**

kekurangan saya yaitu dalam penyampaian dan menjelaskan materi kepada peserta didik

**12:9 p 3 in Hasil Refleksi\_Susi**

Dalam mengajar saya juga masih belum memenuhi kriteria analisis tetapi saya

**14:9 p 3 in Hasil Refleksi\_Sani**

masih kurang dalam penguasaan materi

**15:8 p 3 in Hasil Refleksi\_Noel**

saya belum memenuhi semua yang ada di dalam analisis tersebut dan masih banyak sekali yang harus di pelajari

**17:7 p 2 in Hasil Refleksi\_Erlan**

saat melakukan praktek di lapangan kadang kebingungan agar siswa menerima dengan tepat atau siswa tidak mudah bosan saat pembelajaran

**19:5 p 2 in Hasil Refleksi\_Ron**

ada sedikit kendala dan kekurangan dengan penguasaan situasi saat mengordinir peserta didik,

**22:7 p 2 in Hasil Refleksi\_Rosa**

guru terlalu banyak memberikan informasi berupa teori dari permainan tersebut,

**23:5 p 2 in Hasil Refleksi\_Jon**

saya juga merasakan kurangnya menginovasi pembelajaran

**26:11 p 1 in Hasil Refleksi\_Doni**

banyak perkataan yang bertele-tele saat penyampaian materi.

**28:5 p 2 in Hasil Refleksi\_Wilda**

kurang menekankan feedback yang spesifik kepada murid saya

**29:9 p 3 in Hasil Refleksi\_Wildan**

ketika menjelaskan masih banyak kata yang saya ulang – ulang atau penjelasan saya yang masih berbeli – belit.

**30:8 p 2 in Hasil Refleksi\_Paul**

saya merasa sedikit grogi ,dalam pengucapan kata masih terlalu cepat jugakata yang masih timpang tindi dan sedikit terbata bata

**32:4 p 1 in Hasil Refleksi\_Ananda**

masih kurang balance feedback yang diberikan

**33:6 p 2 in Hasil Refleksi\_Nabila**

lebih banyak memberikan umpan balik atau respon pada siswa secara umum dibandingkan spesifik

**34:5 p 1 in Hasil Refleksi\_Roy**

Saya seakan akan selalu merasa salah ketika memutuskan untuk melakukan sesuatu di lapangan

**35:7 p 2 in Hasil Refleksi\_Dhafa**

kebingungan agar siswa menerima dengan tepat atau siswa tidak mudah bosan saat pembelajaran.

**37:7 p 2 in Hasil Refleksi\_Reinesa**

banyak sekali kekurangan baik secara umpan balik perilaku dan keterampilan yang spesifik maupun umum

**3 Codes:**

◀ is associated with ▶ ● Perbandingan hasil pengajaran setelah refleksi 1

**45 Quotations:**

1:14 p 5, Menurut saya, saya belum melakukan pembelajaran yang lebih baik dari r... in Hasil Refleksi\_Afna / 2:7 p 3, saya merasa saya sudah berhasil untuk pembelajaran ini, namun setela... in Hasil Refleksi\_Afan / 3:6 p 3, Dibandingkan dengan refleksi pertama dan kedua sangat beda, dalam meng... in Hasil Refleksi\_Amasya / 4:11 p 3, alam pengajaran yang saya lakukan, menurut saya belum berhasil in Hasil

Refleksi\_Arda / 5:5 p 2, Pada analisis kedua ini, saya menjadi tau untuk mengadakan kegiatan be... in Hasil Refleksi\_Azka / 6:2 p 2, saya sudah berhasil tetapi tidak sukses, maksudnya adalah saya berha... in Hasil Refleksi\_Don / 7:4 p 4, Jika dibandingkan dengan keberhasilan atau kesuksesan refleksi 1 mungk... in Hasil Refleksi\_Deas / 8:5 p 2, pada video pertama saya mengajar masih terlalu banyak kelemahan dan... in Hasil Refleksi\_Dinar / 9:3 p 3, ada refleksi pertama dan kedua sama-sama menghasilkan perbandingan y... in Hasil Refleksi\_Farla / 10:2 p 2, pada saat saya melakukan pembelajaran jauh lebih baik, baik pada saa... in Hasil Refleksi\_Mazda / 11:6 p 3, Dibandingkan dengan refleksi pertama dan kedua sangat lumayan berbeda,... in Hasil Refleksi\_Arka / 12:5 p 3, Jika saya bandingan dengan releksinya pertama jelas saya merasa sudah cuk... in Hasil Refleksi\_Susi / 12:6 p 3, Dengan adanya analisis ini saya bisa melihat bagaimana cara yang baik... in Hasil Refleksi\_Susi / 13:2 p 3, pada pertemuan pertama. Saya merasakan banyak melakukan kesalahan ba... in Hasil Refleksi\_Ataka / 13:3 p 3, ada pertemuan kedua saya merasa lebih baik dari pada sebelumnya. Per... in Hasil Refleksi\_Ataka / 15:6 p 3, Dibandingkan dengan refleksi pertama dan kedua sangat beda, dalam meng... in Hasil Refleksi\_Noel / 16:5 p 3, Saya merasa cukup sukses dan berhasil dalam melakukan pembelajaran yan... in Hasil Refleksi\_Farla / 16:6 p 3, namun saya kurang puas dengan pembelajaran yang pertama karena terla... in Hasil Refleksi\_Farla / 17:2 p 2, padarefleksi2inisayamerasalebihbaikdansiapdalam melakoni kegiatan pem... in Hasil Refleksi\_Erlan / 19:3 p 2, Dari hasil pembelajaran yang telah saya lakukan dan saya bandingkan de... in Hasil Refleksi\_Ron / 20:6 p 2, refleksi kedua lumayan berhasil dari refleksi yang pertama in Hasil Refleksi\_Azhar / 22:5 p 3, Jika dibandingkan dengan refleksi 1, masih sama. Karena pada refleks... in Hasil Refleksi\_Rosa / 23:2 p 2, saya merasa belum berhasil, karena saya merasa belum bisa memenuhi i... in Hasil Refleksi\_Jon / 25:1 p 1, Setelah saya melakukan praktik mengajar yanh kedua, saya merasakan per... in Hasil Refleksi\_Laston / 25:3 p 1, Saya merasa hasil yang kedua lebih baik atau bisa dibilang sukses dari... in Hasil Refleksi\_Laston / 26:1 p 1, saya dalam mengajar jauh lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. in Hasil Refleksi\_Doni / 26:5 p 3, Jadi yang saya lakukan dalam pengajaran kedua ini memperbaiki kesalaha... in Hasil Refleksi\_Doni / 27:1 p 3, Saya membandingkan dengan refleksi 1 yaitu cukup berbeda. Dengan ada... in Hasil Refleksi\_Sean / 28:3 p 3, Iya, saya merasa sukses karena pada refleksi kali ini saya menjadi leb... in Hasil Refleksi\_Wilda / 29:3 p 3, dalam mengajar pembelajaran yang kedua ini saya merasa belum berhasi... in Hasil Refleksi\_Wildan / 29:4 p 3, refleksi praktik mengajar ini membuat saya mengetahui apa saja yang... in Hasil Refleksi\_Wildan / 30:5 p 3, saya merasa refleksi 2 ini lebih berhasil atau lebih mengalami kesukse... in Hasil Refleksi\_Paul / 31:3 p 1, Setelah melihat analisis tersebut menghasilkan sebuah data yang jauh b... in Hasil Refleksi\_Mala / 32:2 p 1, saya ada berhasil tetapi belum sukses ,perlu banyak belajar lagi dan p... in Hasil Refleksi\_Ananda / 33:7 p 5, setelah saya bandingkan antara refleksi 1 dimana sebelum analisis di... in Hasil Refleksi\_Nabila / 34:2 p 2, pada refleksi 2 ini saya merasa jauh lebih baik dan siap dalam melakon... in Hasil Refleksi\_Roy / 35:2 p 2, Menurut saya, pada refleksi 2 ini saya merasa lebih baik dan siap dala... in Hasil Refleksi\_Dhafa / 36:2 p 2, Mungkin kalau secara keseluruhan dalam saya mengajar masih belum bisa... in Hasil Refleksi\_Alifian / 36:3 p 2, Akan tetapi saya merasakan keberhasilannya itu dalam hal kelancaran... in Hasil Refleksi\_Alifian / 37:5 p 2, Pada refleksi sebelumnya karena belum tau adanya point-point analisi... in Hasil Refleksi\_Reinesa / 38:2 pp 2 – 3, Menurut saya pengajaran saya cukup berhasil karena mencapai tujuan uta... in Hasil Refleksi\_Noval / 39:2 p 2, Dari analisis dan refleksi video pertama, saya menyadari banyak seka... in Hasil Refleksi\_Gionino / 40:5 p 3, Pada saat melakukan renungan yang pertama Saya merasa berhasil karena... in Hasil Refleksi\_Hamdan / 41:3 p 2, saya merasakan bahwa perbandingannya sangat jauh karena pada renunga... in Hasil Refleksi\_Andara / 42:4 p 2, Saya menganggap sebelumnya dalam video saya yang pertanda tentunya say... in Hasil Refleksi\_Zila

is part of ► ● Hasil refleksi kesalahan

27 Quotations:

2:10 p 2, merasa gagal dalam mengembangkan konten pembelajaran saya. in Hasil Refleksi\_Afan / 3:8 p 2, masih melakukan kekurangan dan kesalahan in Hasil Refleksi\_Amasya / 4:9 p 2, saya masih terlalu dominan instruksi, dimana saya lebih banyak menje... in Hasil Refleksi\_Arda / 7:8 p 3, disinilah kebanyakan saya memberikan umpan balik yang masih general... in Hasil Refleksi\_Deas / 8:7 pp 1–2, pembagian waktu belajar, pengetahuan saya mengenai pengaturan analisis... in Hasil Refleksi\_Dinar / 9:6 p 2, ada beberapa tujuan pembelajaran yang tidak terpenuhi karena juga bany... in Hasil Refleksi\_Farla / 10:7 p 1, masih belum terbiasa berbicara di depan murid dan masih ada beberapa... in Hasil Refleksi\_Mazda / 11:8 p 2, berbicara intonasi suara, lambat in Hasil Refleksi\_Arka / 12:8 p 2, saya lebih banyak menyampaikan materi atau beberapa peraturan yang a... in Hasil Refleksi\_Susi / 13:5 p 2, n saya kurang mempersiapkannya dengan baik in Hasil Refleksi\_Ataka / 14:9 p 3, masih kurang dalam penguasaan materi in Hasil Refleksi\_Sani / 17:5 p 2, kurangnya pengetahuan saya tentang materi yang akan saya sampaikan pada saat men... in Hasil Refleksi\_Erlan / 17:6 p 2, masih kebingungan dalam menerapkan materi atau menyampaikan materi in Hasil Refleksi\_Erlan / 22:8 p 2, Guru masih menuntun siswa secara dominan in Hasil Refleksi\_Rosa / 26:10 p 1, belum cukup menguasai materi yang saya berikan in Hasil Refleksi\_Doni / 29:8 pp 2–3, saya banyak memberikan teori dari pada praktik in Hasil Refleksi\_Wildan / 29:10 p 3, terdapat banyaknya kelola karena sebagian dari peserta didik terliba... in Hasil Refleksi\_Wildan / 30:7 p 2, saya merasa anak didik yang saya ajarkan masih kurang memahami materi... in Hasil Refleksi\_Paul / 33:5 p 2, lebih banyak menghabiskan waktu untuk mengelola seperti memberikan i... in Hasil Refleksi\_Nabila / 34:4 p 1, kurangnya pengetahuan saya tentang materi yang akan saya sampaikan pa... in Hasil Refleksi\_Roy / 35:5 p 1, kurangnya pengetahuan saya tentang materi yang akan saya sampaikan pa... in Hasil Refleksi\_Dhafa / 35:6 pp 1–2, masih kebingungan dalam menerapkan materi atau menyampaikan materi. in Hasil Refleksi\_Dhafa / 37:8 p 2, penggunaan kalimat yang tidak baku, masih bingung dengan penggunaan... in Hasil Refleksi\_Reinesa / 38:4 p 2, Dipraktik kemarin saya merasa belum menanamkan nilai nilai tersebut... in Hasil Refleksi\_Noval / 40:7 p 2, Kurangnya instruksi yang wajib ada dan diberikan kepada peserta didi... in Hasil Refleksi\_Hamdan / 41:5 p 2, pembagian waktu mengajar yaitu banyak tunggunya in Hasil Refleksi\_Andara / 42:6 p 2, Tidak adanya inovasi dalam metode belajar yang saya terapkan. in Hasil Refleksi\_Zila

## ◀ is associated with ▶ ● Hasil refleksi pengajaran setelah melakukan analisis

### 43 Quotations:

1:13 p 5, Renungan saya setelah mengetahui jika banyak kekurangan yang terjadi p... in Hasil Refleksi\_Afna / 2:6 p 2, secara keseluruhan saat saya mengajar bisa dikatakan kurang atau jel... in Hasil Refleksi\_Afan / 3:5 p 3, saya akan berusaha memahami dengan kekurangan dan kesalahan agar ket... in Hasil Refleksi\_Amasya / 4:4 p 2, pengajaran yang saya lakukan masih perlu diperbaiki lagi kedepannya... in Hasil Refleksi\_Arda / 5:4 p 2, Hal yang dapat saya pelajari tentang pengajaran adalah harus bisa menc... in Hasil Refleksi\_Azka / 6:3 p 2, Yang saya lakukan untuk merenungkan hasil pengajaran saya dengan anali... in Hasil Refleksi\_Don / 7:5 p 3, saya bisa menyampaikan materi dengan maksimal yang dibatasi oleh wak... in Hasil Refleksi\_Deas / 8:7 pp 1–2, pembagian waktu belajar, pengetahuan saya mengenai pengaturan analisis... in Hasil Refleksi\_Dinar / 9:4 p 2, saya merasa cukup bangga atas pencapaian saya pada detik itu. in Hasil Refleksi\_Farla / 9:5 p 2, kegiatan pembelajaran yang saya lakukan sudah cukup efektif dikarena... in Hasil Refleksi\_Farla / 10:1 p 1, masih banyak kekurangan-kekuarangan yang saya alami pada waktu kegia... in Hasil Refleksi\_Mazda / 11:4 p 2, setelah melakukan analisis dan melihat video ulang, ternyata saya ma... in Hasil Refleksi\_Arka / 12:4 p 2, Renungan saya dalam mengajar setelah melihat data analisis saya masih... in Hasil Refleksi\_Susi / 13:4 p 2, saya memerlukan banyak persiapan persiapan yang seharusnya di siapak... in Hasil Refleksi\_Ataka / 14:5 p 2, kemampuan saya dalam mengajar masih sangat kurang misalnya dalam menga... in Hasil Refleksi\_Sani / 14:6 p 3, menjadi guru atau pengajar lebih baik mendalami terlebih dahulu sebelu... in Hasil Refleksi\_Sani / 15:5 pp

2 – 3, ang saya lakukan saat saya melihat analisis mengajar itu masih belum... in Hasil Refleksi\_Noel / 17:1 p 2, hasilyangsayalakukanmasih terbilangbelummaksimal. in Hasil Refleksi\_Erlan / 19:2 p 2, Dari pengamatan saya dari pembelajaran kemarin tentu membuat saya lebi... in Hasil Refleksi\_Ron / 21:1 p 3, menilai bagaimana respon siswa terhadap sebuah pembelajaran atau peny... in Hasil Refleksi\_Hela / 22:1 p 2, Setelah melihat analisis dari video 1, saya merasa bahwa pengajaran pa... in Hasil Refleksi\_Rosa / 23:1 p 2, saya bisa merenungkan dengan mengevaluasi kekurangan saya dalam pros... in Hasil Refleksi\_Jon / 24:4 p 4, saya akan membaca lagi analisis yang sudah saya buat. Saya baca deng... in Hasil Refleksi\_Iwobi / 25:2 p 1, Saya merasa senang dan nyaman setelah melakukan praktik mengajar yang... in Hasil Refleksi\_Laston / 26:2 p 1, Yang saya lakukan untuk merenungkan hasil pengajaran saya dengan anali... in Hasil Refleksi\_Doni / 28:2 p 2, saya merasa dalam memberikan pembelajaran kepada siswa dan siswi ter... in Hasil Refleksi\_Wilda / 29:2 p 2, Merenungkan apakah dalam pengajaran dapat di terima baik oleh peserta... in Hasil Refleksi\_Wildan / 30:6 p 2, saya merasa sedikit grogi ,dalam pengucapan kata masih terlalu cepat... in Hasil Refleksi\_Paul / 31:7 p 2, saya menyadari banyak sekali kekurangan dan kelemahan terhadap vidio... in Hasil Refleksi\_Mala / 32:1 p 1, Dalam saya mengajar saya kurang dalam memberikan pujian yang spesifik... in Hasil Refleksi\_Ananda / 33:4 p 2, Saya lebih banyak memberikan informasi dan perbaikan dalam pengembanga... in Hasil Refleksi\_Nabila / 33:5 p 2, lebih banyak menghabiskan waktu untuk mengelola seperti memberikan i... in Hasil Refleksi\_Nabila / 34:1 p 1, proses kegiatan pembelajaran yang saya lakukan masih terbilang belum m... in Hasil Refleksi\_Roy / 35:1 p 1, Merenungkan hasil yang saya lakukan masih terbilang belum maksimal. in Hasil Refleksi\_Dhafa / 36:1 p 2, Melihat dari hasil analisis saya, saya merasakan dalam melakukan penga... in Hasil Refleksi\_Alifian / 37:4 pp 1 – 2, merasa tidak senang dan tidak puas. Setelah analisis dilakukan terny... in Hasil Refleksi\_Reinesa / 38:1 p 2, saya kurang maksimal dalam mengajar. Di sini saya kurang bisa manari... in Hasil Refleksi\_Noval / 39:1 p 2, Saya sudah melakukan pembelajaran dengan maksimal. Walaupun tidak semp... in Hasil Refleksi\_Gionino / 40:4 p 2, melihat beberapa analisis dalam video mengajar Saya yang pertama har... in Hasil Refleksi\_Hamdan / 41:1 p 1, banyannya kekurangan dalam saya mengajar, masih kurang efektif dan t... in Hasil Refleksi\_Andara / 41:2 p 2, feedback yang masih kurang karena yang saya berikan masih bersifat u... in Hasil Refleksi\_Andara / 42:2 p 2, masih bnyak sekali kekurangan dalam saya mengajar, masih kurang efek... in Hasil Refleksi\_Zila / 42:3 p 2, perfeedbackan yang awalnya saya mengira cukup memberikan apresiasi n... in Hasil Refleksi\_Zila

---

## ● Hasil refleksi kesalahan

### 1 Groups:

HASIL RELFEKSI PRAKTIK MENGAJAR

### 27 Quotations:

#### 2:10 p 2 in Hasil Refleksi\_Afan

merasa gagal daloam mengembangkn konten pembelajaran saya.

#### 3:8 p 2 in Hasil Refleksi\_Amasya

masih melakukan kekurangan dan kesalahan

#### 4:9 p 2 in Hasil Refleksi\_Arda

saya masih terlalu dominan instruksi, dimana saya lebih banyak menjelaskan kepada siswanya.

**7:8 p 3 in Hasil Refleksi\_Deas**

disinilah kebanyakan saya memberikan umpan balik yang masih general atau umum

**8:7 pp 1 – 2 in Hasil Refleksi\_Dinar**

pembagian waktu belajar,

pengetahuan saya mengenai pengaturan analisis waktu belajar masih terlalu minim

**9:6 p 2 in Hasil Refleksi\_Farla**

ada beberapa tujuan pembelajaran yang tidak terpenuhi karena juga banyaknya penyampaian informasi yang tidak berkaitan dengan aktivitas pembelajaran

**10:7 p 1 in Hasil Refleksi\_Mazda**

masih belum terbiasa berbicara didepan murid dan masih ada beberapa kesalahan saat berbicara.

**11:8 p 2 in Hasil Refleksi\_Arka**

berbicara intonasi suara,lambat

**12:8 p 2 in Hasil Refleksi\_Susi**

saya lebih banyak menyampaikan materi atau beberapa peraturan yang ada pada permainan bulutangkis dan penerapan yang banyak dibanding komponen-komponen yang lain.

**13:5 p 2 in Hasil Refleksi\_Ataka**

n saya kurang mempersiapkannya dengan baik

**14:9 p 3 in Hasil Refleksi\_Sani**

masih kurang dalam penguasaan materi

**17:5 p 2 in Hasil Refleksi\_Erlan**

kurangnya pengetahuan  
saya tentang materi yang akan saya sampaikan pada saat mengajar

**17:6 p 2 in Hasil Refleksi\_Erlan**

masih kebingungan dalam menerapkan materi atau menyampaikan materi

**22:8 p 2 in Hasil Refleksi\_Rosa**

Guru masih menuntun siswa secara dominan

**26:10 p 1 in Hasil Refleksi\_Doni**

belum cukup menguasai materi yang saya berikan

**29:8 pp 2 – 3 in Hasil Refleksi\_Wildan**

saya banyak

memberikan teori dari pada praktik

**29:10 p 3 in Hasil Refleksi\_Wildan**

terdapat banyaknya kelola karena sebagian dari peserta didik terlibat dalam suasana kelas yang tidak berkaitan dengan aktifitas

**30:7 p 2 in Hasil Refleksi\_Paul**

saya merasa anakdidik yang saya ajarkan masih kurang memahami materi yang saya bawakan

**33:5 p 2 in Hasil Refleksi\_Nabila**

lebih banyak menghabiskan waktu untuk mengelola seperti memberikan informasi

**34:4 p 1 in Hasil Refleksi\_Roy**

kurangnya pengetahuan saya tentang materi yang akan saya sampaikan pada saat mengajar

**35:5 p 1 in Hasil Refleksi\_Dhafa**

kurangnya pengetahuan saya tentang materi yang akan saya sampaikan pada saat mengajar.

**35:6 pp 1 – 2 in Hasil Refleksi\_Dhafa**

masih

kebingungan dalam menerapkan materi atau menyampaikan materi.

**37:8 p 2 in Hasil Refleksi\_Reinesa**

penggunaan kalimat yang tidak baku, masih bingung dengan penggunaan kata, pengucapan yang tidak lancar serta ada kata jeda untuk memikirkan kata-kata berikutnya, dan gestur tubuh yang kurang baik dalam melakukan mengajar.

**38:4 p 2 in Hasil Refleksi\_Noval**

Dipraktik kemarin saya merasa belum menanamkan nilai nilai tersebut ke peserta didik.

#### **40:7 p 2 in Hasil Refleksi\_Hamdan**

Kurangnya instruksi yang wajib ada dan diberikan kepada peserta didik ketika Saya mengajar membuat tujuan pembelajaran belum tercapai secara baik.

#### **41:5 p 2 in Hasil Refleksi\_Andara**

pembagian waktu mengajar yaitu banyak tunggunya

#### **42:6 p 2 in Hasil Refleksi\_Zila**

Tidak adanya inovasi dalam metode belajar yang saya terapkan.

### **3 Codes:**

◀ is part of ● Hasil refleksi kekurangan

#### **26 Quotations:**

2:11 p 2, merasa kurang dalam membuat feedback terhadap peserta didik. in Hasil Refleksi\_Afan / 3:8 p 2, masih melakukan kekurangan dan kesalahan in Hasil Refleksi\_Amasya / 3:9 p 2, urang saat menyampaikan materi in Hasil Refleksi\_Amasya / 4:10 p 2, urang efektif, waktu ketika sebagian siswa terlibat aktif seharusnya in Hasil Refleksi\_Arda / 6:5 p 2, masih menerapkan isi kependidikan secara utuh ataupun masih biasa saj... in Hasil Refleksi\_Don / 7:6 p 3, sarana prasarana yang belum bisa optimal sehingga dalam proses penga... in Hasil Refleksi\_Deas / 8:6 p 1, masih banyak kekurangan pada saat saya mengajar dan dalam mengajar m... in Hasil Refleksi\_Dinar / 9:7 p 2, saya perlu memberikan instruksi yang detail agar murid dapat menangk... in Hasil Refleksi\_Farla / 10:8 p 1, menggunakan sarana dan prasarana seadanya karena masih minim fasilit... in Hasil Refleksi\_Mazda / 11:7 p 2, kekurangan saya yaitu dalam penyampaian dan menjelaskan materi kepad... in Hasil Refleksi\_Arka / 12:9 p 3, Dalam mengajar saya juga masih belum memenuhi kriteria analisis tetapi... in Hasil Refleksi\_Susi / 14:9 p 3, masih kurang dalam penguasaan materi in Hasil Refleksi\_Sani / 15:8 p 3, saya belum memenuhi semua yang ada di dalam analisis tersebut dan ma... in Hasil Refleksi\_Noel / 17:7 p 2, saatmelakukanpraktekdilapangankadangkebingungan agarsiswamenerimadeng... in Hasil Refleksi\_Erlan / 19:5 p 2, ada sedikit kendala dan kekurangan dengan penguasaan situasi saat meng... in Hasil Refleksi\_Ron / 22:7 p 2, guru terlalu banyak memberikan informasi berupa teori dari permainan... in Hasil Refleksi\_Rosa / 23:5 p 2, saya juga merasakan kurangnya menginovasi pembelajaran in Hasil Refleksi\_Jon / 26:11 p 1, banyak perkataan yang bertele-tele saat penyampaian materi. in Hasil Refleksi\_Doni / 28:5 p 2, kurang menekankan feedback yang spesifik kepada murid saya in Hasil Refleksi\_Wilda / 29:9 p 3, ketika menjelaskan masih banyak kata yang saya ulang – ulang atau pe... in Hasil Refleksi\_Wildan / 30:8 p 2, saya merasa sedikit grogi ,dalam pengucapan kata masih terlalu cepat... in Hasil Refleksi\_Paul / 32:4 p 1, masih kurang balance feedback yang diberikan in Hasil Refleksi\_Ananda / 33:6 p 2, lebih banyak memberikan umpan balik atau respon pada siswa secara umum... in Hasil Refleksi\_Nabila / 34:5 p 1, Saya seakan akan selalu merasa salah ketika memutuskan untuk melakuk... in Hasil Refleksi\_Roy / 35:7 p 2, kebingungan agar siswa menerima dengan tepat atau siswa tidak mudah... in Hasil Refleksi\_Dhafa / 37:7 p 2, banyak sekali kekurangan baik secara umpan balik perilaku dan ketera... in Hasil Refleksi\_Reinesa

◀ is associated with ▶ ● Perbandingan hasil pengajaran setelah refleksi 1

## 45 Quotations:

1:14 p 5, Menurut saya, saya belum melakukan pembelajaran yang lebih baik dari r... in Hasil Refleksi\_Afna / 2:7 p 3, saya merasa saya sudah berhasil untuk pembelajaran ini, namun setela... in Hasil Refleksi\_Afan / 3:6 p 3, Dibandingkan dengan refleksi pertama dan kedua sangat beda, dalam meng... in Hasil Refleksi\_Amasya / 4:11 p 3, alam pengajaran yang saya lakukan, menurut saya belum berhasil in Hasil Refleksi\_Arda / 5:5 p 2, Pada analisis kedua ini, saya menjadi tau untuk mengadakan kegiatan be... in Hasil Refleksi\_Azka / 6:2 p 2, saya sudah berhasil tetapi tidak sukses, maksudnya adalah saya berha... in Hasil Refleksi\_Don / 7:4 p 4, Jika dibandingkan dengan keberhasilan atau kesuksesan refleksi 1 mungk... in Hasil Refleksi\_Deas / 8:5 p 2, pada video pertama saya mengajar masih terlalu banyak kelemahan dan... in Hasil Refleksi\_Dinar / 9:3 p 3, ada refleksi pertama dan kedua sama-sama menghasilkan perbandingan y... in Hasil Refleksi\_Farla / 10:2 p 2, pada saat saya melakukan pembelajaran jauh lebih baik, baik pada saa... in Hasil Refleksi\_Mazda / 11:6 p 3, Dibandingkan dengan refleksi pertama dan kedua sangat lumayan berbeda,... in Hasil Refleksi\_Arka / 12:5 p 3, Jika saya bandingan dengan releksi pertama jelas saya merasa sudah cuk... in Hasil Refleksi\_Susi / 12:6 p 3, Dengan adanya analisis ini saya bisa melihat bagaimana cara yang baik... in Hasil Refleksi\_Susi / 13:2 p 3, pada pertemuan pertama. Saya merasakan banyak melakukan kesalahan ba... in Hasil Refleksi\_Ataka / 13:3 p 3, ada pertemuan kedua saya merasa lebih baik dari pada sebelumnya. Per... in Hasil Refleksi\_Ataka / 15:6 p 3, Dibandingkan dengan refleksi pertama dan kedua sangat beda, dalam meng... in Hasil Refleksi\_Noel / 16:5 p 3, Saya merasa cukup sukses dan berhasil dalam melakukan pembelajaran yan... in Hasil Refleksi\_Farla / 16:6 p 3, namun saya kurang puas dengan pembelajaran yang pertama karena terla... in Hasil Refleksi\_Farla / 17:2 p 2, padarefleksi2inisayamerasalebihbaikdansiapdalam melakoni kegiatan pem... in Hasil Refleksi\_Erlan / 19:3 p 2, Dari hasil pembelajaran yang telah saya lakukan dan saya bandingkan de... in Hasil Refleksi\_Ron / 20:6 p 2, refleksi kedua lumayan berhasil dari refleksi yang pertama in Hasil Refleksi\_Azhar / 22:5 p 3, Jika dibandingkan dengan refleksi 1, masih sama. Karena pada refleks... in Hasil Refleksi\_Rosa / 23:2 p 2, saya merasa belum berhasil, karena saya merasa belum bisa memenuhi i... in Hasil Refleksi\_Jon / 25:1 p 1, Setelah saya melakukan praktik mengajar yanh kedua, saya merasakan per... in Hasil Refleksi\_Laston / 25:3 p 1, Saya merasa hasil yang kedua lebih baik atau bisa dibilang sukses dari... in Hasil Refleksi\_Laston / 26:1 p 1, saya dalam mengajar jauh lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. in Hasil Refleksi\_Doni / 26:5 p 3, Jadi yang saya lakukan dalam pengajaran kedua ini memperbaiki kesalaha... in Hasil Refleksi\_Doni / 27:1 p 3, Saya membandingkan dengan refleksi 1 yaitu cukup berbeda. Dengan ada... in Hasil Refleksi\_Sean / 28:3 p 3, Iya, saya merasa sukses karena pada refleksi kali ini saya menjadi leb... in Hasil Refleksi\_Wilda / 29:3 p 3, dalam mengajar pembelajaran yang kedua ini saya merasa belum berhasi... in Hasil Refleksi\_Wildan / 29:4 p 3, refleksi praktik mengajar ini membuat saya mengetahui apa saja yang... in Hasil Refleksi\_Wildan / 30:5 p 3, saya merasa refleksi 2 ini lebih berhasil atau lebih mengalami kesukse... in Hasil Refleksi\_Paul / 31:3 p 1, Setelah melihat analisis tersebut menghasilkan sebuah data yang jauh b... in Hasil Refleksi\_Mala / 32:2 p 1, saya ada berhasil tetapi belum sukses ,perlu banyak belajar lagi dan p... in Hasil Refleksi\_Ananda / 33:7 p 5, setelah saya bandingkan antara refleksi 1 dimana sebelum analisis di... in Hasil Refleksi\_Nabila / 34:2 p 2, pada refleksi 2 ini saya merasa jauh lebih baik dan siap dalam melakon... in Hasil Refleksi\_Roy / 35:2 p 2, Menurut saya, pada refleksi 2 ini saya merasa lebih baik dan siap dala... in Hasil Refleksi\_Dhafa / 36:2 p 2, Mungkin kalau secara keseluruhan dalam saya mengajar masih belum bisa... in Hasil Refleksi\_Alifian / 36:3 p 2, Akan tetapi saya merasakan keberhasilannya itu dalam hal kelancaran... in Hasil Refleksi\_Alifian / 37:5 p 2, Pada refleksi sebelumnya karena belum tau adanya point-point analisi... in Hasil Refleksi\_Reinesa / 38:2 pp 2 – 3, Menurut saya pengajaran saya cukup berhasil karena mencapai tujuan uta... in Hasil Refleksi\_Noval / 39:2 p 2, Dari analisis dan refleksi video pertama, saya menyadari banyak seka... in Hasil Refleksi\_Gionino / 40:5 p 3, Pada saat melakukan renungan yang pertama Saya merasa berhasil karena... in Hasil Refleksi\_Hamdan / 41:3 p 2, saya merasakan bahwa perbandingannya sangat jauh karena pada renunga... in Hasil Refleksi\_Andara / 42:4 p 2, Saya menganggap sebelumnya dalam video saya yang pertanda tentunya say... in Hasil Refleksi\_Zila

## ◀ is associated with ▶ ● Hasil refleksi pengajaran setelah melakukan analisis

### 43 Quotations:

1:13 p 5, Renungan saya setelah mengetahui jika banyak kekurangan yang terjadi p... in Hasil Refleksi\_Afna / 2:6 p 2, secara keseluruhan saat saya mengajar bisa dikatakan kurang atau jel... in Hasil Refleksi\_Afan / 3:5 p 3, saya akan berusaha memahahi dengan kekurangan dan kesalahan agar ket... in Hasil Refleksi\_Amasya / 4:4 p 2, pengajaran yang saya lakukan masih perlu diperbaaiki lagi kedepannya... in Hasil Refleksi\_Arda / 5:4 p 2, Hal yang dapat saya pelajari tentang pengajaran adalah harus bisa menc... in Hasil Refleksi\_Azka / 6:3 p 2, Yang saya lakukan untuk merenungkan hasil pengajaran saya dengan anali... in Hasil Refleksi\_Don / 7:5 p 3, saya bisa menyampaikan materi dengan maksimal yang dibatasi oleh wak... in Hasil Refleksi\_Deas / 8:7 pp 1 – 2, pembagian waktu belajar, pengetahuan saya mengenai pengaturan analisis... in Hasil Refleksi\_Dinar / 9:4 p 2, saya merasa cukup bangga atas pencapaian saya pada detik itu. in Hasil Refleksi\_Farla / 9:5 p 2, kegiatan pembelajaran yang saya lakukan sudah cukup efektif dikarena... in Hasil Refleksi\_Farla / 10:1 p 1, masih banyak kekurangan-kekuarangan yang saya alami pada waktu kegia... in Hasil Refleksi\_Mazda / 11:4 p 2, setelah melakukan analisis dan melihat video ulang, ternyata saya ma... in Hasil Refleksi\_Arka / 12:4 p 2, Renungan saya dalam mengajar setelah melihat data analisis saya masih... in Hasil Refleksi\_Susi / 13:4 p 2, saya memerlukan banyak persiapan persiapan yang seharusnya di siapk... in Hasil Refleksi\_Ataka / 14:5 p 2, kemampuan saya dalam mengajar masih sangat kurang misalnya dalam menga... in Hasil Refleksi\_Sani / 14:6 p 3, menjadi guru atau pengajar lebih baik mendalami terlebih dahulu sebelu... in Hasil Refleksi\_Sani / 15:5 pp 2 – 3, ang saya lakukan saat saya melihat analisis mengajar itu masih belum... in Hasil Refleksi\_Noel / 17:1 p 2, hasilyangsayalakukanmasih terbilangbelummaksimal. in Hasil Refleksi\_Erlan / 19:2 p 2, Dari pengamatan saya dari pembelajaran kemarin tentu membuat saya lebi... in Hasil Refleksi\_Ron / 21:1 p 3, menilai bagaimana respon siswa terhadap sebuah pembelajaran atau peny... in Hasil Refleksi\_Hela / 22:1 p 2, Setelah melihat analisis dari video 1, saya merasa bahwa pengajaran pa... in Hasil Refleksi\_Rosa / 23:1 p 2, saya bisa merenungkan dengan mengevaluasi kekurangan saya dalam pros... in Hasil Refleksi\_Jon / 24:4 p 4, saya akan membaca lagi analisis yang sudah saya buat. Saya baca deng... in Hasil Refleksi\_Iwobi / 25:2 p 1, Saya merasa senang dan nyaman setelah melakukan praktik mengajar yang... in Hasil Refleksi\_Laston / 26:2 p 1, Yang saya lakukan untuk merenungkan hasil pengajaran saya dengan anali... in Hasil Refleksi\_Doni / 28:2 p 2, saya merasa dalam memberikan pembelajaran kepada siswa dan siswi ter... in Hasil Refleksi\_Wilda / 29:2 p 2, Merenungkan apakah dalam pengajaran dapat di terima baik oleh peserta... in Hasil Refleksi\_Wildan / 30:6 p 2, saya merasa sedikit grogi ,dalam pengucapan kata masih terlalu cepat... in Hasil Refleksi\_Paul / 31:7 p 2, saya menyadari banyak sekali kekurangan dan kelemahan terhadap vidio... in Hasil Refleksi\_Mala / 32:1 p 1, Dalam saya mengajar saya kurang dalam memberikan pujian yang spesifik... in Hasil Refleksi\_Ananda / 33:4 p 2, Saya lebih banyak memberikan informasi dan perbaikan dalam pengembanga... in Hasil Refleksi\_Nabila / 33:5 p 2, lebih banyak menghabiskan waktu untuk mengelola seperti memberikan i... in Hasil Refleksi\_Nabila / 34:1 p 1, proses kegiatan pembelajaran yang saya lakukan masih terbilang belum m... in Hasil Refleksi\_Roy / 35:1 p 1, Merenungkan hasil yang saya lakukan masih terbilang belum maksimal. in Hasil Refleksi\_Dhafa / 36:1 p 2, Melihat dari hasil analisis saya, saya merasakan dalam melakukan penga... in Hasil Refleksi\_Alifian / 37:4 pp 1 – 2, merasa tidak senang dan tidak puas. Setelah analisis dilakukan terny... in Hasil Refleksi\_Reinesa / 38:1 p 2, saya kurang maksimal dalam mengajar. Di sini saya kurang bisa manari... in Hasil Refleksi\_Noval / 39:1 p 2, Saya sudah melakukan pembelajaran dengan maksimal. Walaupun tidak semp... in Hasil Refleksi\_Gionino / 40:4 p 2, melihat beberapa analisis dalam video mengajar Saya yang pertama har... in Hasil Refleksi\_Hamdan / 41:1 p 1, banyangknya kekurangan dalam saya mengajar, masih kurang efektif dan t... in Hasil Refleksi\_Andara / 41:2 p 2, feedback yang masih kurang karena yang saya berikan masih bersifat u... in Hasil Refleksi\_Andara / 42:2 p 2, masih bnyak sekali kekurangan dalam saya mengajar, masih kurang efek... in Hasil

## ● Hasil refleksi pengajaran setelah melakukan analisis

### 1 Groups:

HASIL RELFEKSI PRAKTIK MENGAJAR

### 43 Quotations:

#### 1:13 p 5 in Hasil Refleksi\_Afna

Renungan saya setelah mengetahui jika banyak kekurangan yang terjadi pada video pertama saya jadi mengetahui bahwa menjadi guru itu harus memiliki planning serta tidak asal-asalan ketika mengajar.

#### 2:6 p 2 in Hasil Refleksi\_Afan

secara keseluruhan saat saya mengajar bisa dikatakan kurang atau jelek

#### 3:5 p 3 in Hasil Refleksi\_Amasya

saya akan berusaha memahahi dengan kekurangan dan kesalahan agar ketika saya mengajar kedepannya sudah siap sehingga peserta didik mampu memahami apa yang saya sampaikan.

#### 4:4 p 2 in Hasil Refleksi\_Arda

pengajaran yang saya lakukan masih perlu diperbaaiki lagi kedepannya. Terlihat pada presentase pada Analisis Waktu Belajar pada bagian Aktivitas masih kurang.

#### 5:4 p 2 in Hasil Refleksi\_Azka

Hal yang dapat saya pelajari tentang pengajaran adalah harus bisa mencari atau mendapatkan cara agar ketika kita menyampaikan materi bisa diterima dengan baik oleh para peserta didik.

#### 6:3 p 2 in Hasil Refleksi\_Don

Yang saya lakukan untuk merenungkan hasil pengajaran saya dengan analisis yang telah saya buat tentang pengajaran itu adalah dengan saya berpikir.

#### 7:5 p 3 in Hasil Refleksi\_Deas

saya bisa menyampaikan materi dengan maksimal yang dibatasi oleh waktu, bisa mengendalikan ruang kelas yang kondusif ketika pembelajaran

**8:7 pp 1 – 2 in Hasil Refleksi\_Dinar**

pembagian waktu belajar,

pengetahuan saya mengenai pengaturan analisis waktu belajar masih terlalu minim

**9:4 p 2 in Hasil Refleksi\_Farla**

saya merasa cukup bangga atas pencapaian saya pada detik itu.

**9:5 p 2 in Hasil Refleksi\_Farla**

kegiatan pembelajaran yang saya lakukan sudah cukup efektif dikarenakan terdapat banyak kegiatan aktivitas yang telah dilakukan secara bersama-sama tanpa menunggu.

**10:1 p 1 in Hasil Refleksi\_Mazda**

masih banyak kekurangan-kekuarangan yang saya alami pada waktu kegiatan pembelajaran penjas, seperti masih belum terbiasa berbicara didepan murid dan masih ada beberapa kesalahan saat berbicara. Dan menggunakan sarana dan prasarana seadanya karena masih minim fasilitas yang memadai

**11:4 p 2 in Hasil Refleksi\_Arka**

setelah melakukan analisis dan melihat video ulang, ternyata saya masih banyak kekurangan dikarenakan waktu peserta didik termakan habis karena menunggu giliran sehingga aktivitasnya jadi kurang dan kurang maksimal peserta didik terlibat dalam pembelajaran tersebut,

**12:4 p 2 in Hasil Refleksi\_Susi**

Renungan saya dalam mengajar setelah melihat data analisis saya masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam melakukan pembelajaran.

**13:4 p 2 in Hasil Refleksi\_Ataka**

saya memerlukan banyak persiapan-persiapan yang seharusnya di siapakan terlebih dahulu sebelum melakukan pengajaran agar hasilnya lebih baik,

**14:5 p 2 in Hasil Refleksi\_Sani**

kemampuan saya dalam mengajar masih sangat kurang misalnya dalam mengajar dilapangan saya banyak memberikan teori dari pada praktik.

**14:6 p 3 in Hasil Refleksi\_Sani**

menjadi guru atau pengajar lebih baik mendalami terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran a

**15:5 pp 2 – 3 in Hasil Refleksi\_Noel**

ang saya lakukan saat saya melihat analisis mengajar itu masih belum maksimal dan masih banyak

kekurangan kesalahan yang saya lakukan

**17:1 p 2 in Hasil Refleksi\_Erlan**

hasil yang saya lakukan masih terbilang belum maksimal.

**19:2 p 2 in Hasil Refleksi\_Ron**

Dari pengamatan saya dari pembelajaran kemarin tentu membuat saya lebih bisa mengintrospeksi diri

**21:1 p 3 in Hasil Refleksi\_Hela**

menilai bagaimana respon siswa terhadap sebuah pembelajaran atau penyampaian sebuah materi

**22:1 p 2 in Hasil Refleksi\_Rosa**

Setelah melihat analisis dari video 1, saya merasa bahwa pengajaran pada video 1 masih banyak kekurangan, seperti guru terlalu banyak memberikan informasi berupa teori dari permainan tersebut,

**23:1 p 2 in Hasil Refleksi\_Jon**

saya bisa merenungkan dengan mengevaluasi kekurangan saya dalam proses belajar mengajar.

**24:4 p 4 in Hasil Refleksi\_Iwobi**

saya akan membaca lagi analisis yang sudah saya buat. Saya baca dengan teliti dimana kekurangan-kekurangan yang saya lakukan dan mana hal-hal yang sudah sesuai dengan cara mengajar yang benar.

**25:2 p 1 in Hasil Refleksi\_Laston**

Saya merasa senang dan nyaman setelah melakukan praktik mengajar yang kedua. Tentunya terdapat peningkatan yang lumayan signifikan dalam cara mengajar siswa.

**26:2 p 1 in Hasil Refleksi\_Doni**

Yang saya lakukan untuk merenungkan hasil pengajaran saya dengan analisis yang telah saya buat tentang pengajaran itu adalah dengan saya berpikir.

**28:2 p 2 in Hasil Refleksi\_Wilda**

saya merasa dalam memberikan pembelajaran kepada siswa dan siswi terdapat banyak kekurangan aspek dan kekurangan metode dalam memberikan materi dalam pelajaran

#### **29:2 p 2 in Hasil Refleksi\_Wildan**

Merenungkan apakah dalam pengajaran dapat di terima baik oleh peserta didik, jika peserta didik belum paham, apakah yang harus pengajar lakukan hal inovatif kreasi apa yang dapat memudahkan dalam penyampaian sesuatu dan saya merenungkan pengajaran yang dibawakan setelah melihat analisis yang saya lakukan.

#### **30:6 p 2 in Hasil Refleksi\_Paul**

saya merasa sedikit grogi ,dalam pengucapan kata masih terlalu cepat jugakata yang masih timpang tindi dan sedikit terbata bata. saya merasa anakdidik yang saya ajarkan masih kurang memahami materi yang saya bawakan

#### **31:7 p 2 in Hasil Refleksi\_Mala**

saya menyadari banyak sekali kekurangan dan kelemahan terhadap vidio saya, namun dengan adanya pemahaman tentang cara menganalisis seperti materi yang diberikan pada saat kuliah membuat saya mengerti dan harus belajar lagi agar pada kesempatan selanjutnya saya bisa mendapatkan hasil yang jauh lebih sempurna.

#### **32:1 p 1 in Hasil Refleksi\_Ananda**

Dalam saya mengajar saya kurang dalam memberikan pujian yang spesifik terhadap murid dan terlalu banyak memuji pada hal umum.

#### **33:4 p 2 in Hasil Refleksi\_Nabila**

Saya lebih banyak memberikan informasi dan perbaikan dalam pengembangan konten atau materi

#### **33:5 p 2 in Hasil Refleksi\_Nabila**

lebih banyak menghabiskan waktu untuk mengelola seperti memberikan informasi

#### **34:1 p 1 in Hasil Refleksi\_Roy**

proses kegiatan pembelajaran yang saya lakukan masih terbilang belum maksimal.

#### **35:1 p 1 in Hasil Refleksi\_Dhafa**

Merenungkan hasil yang saya lakukan masih terbilang belum maksimal.

#### **36:1 p 2 in Hasil Refleksi\_Alifian**

Melihat dari hasil analisis saya, saya merasakan dalam melakukan pengajaran pertama yang sudah saya lakukan ini masih banyak yang perlu di perbaiki, baik dari aspek Pengembangan Konten, Analisis Feedback serta analisis Waktu Belajar.

#### **37:4 pp 1 – 2 in Hasil Refleksi\_Reinesa**

merasa tidak senang dan tidak puas. Setelah analisis dilakukan ternyata banyak sekali kesalahan dan kekurangan baik secara point-point yang ada maupun yang tidak ada, untuk point-point yang ada seperti analisis waktu belajar, dalam analisi waktu

#### **38:1 p 2 in Hasil Refleksi\_Noval**

saya kurang maksimal dalam mengajar. Di sini saya kurang bisa menarik fokus siswa untuk memperhatikan materi.

#### **39:1 p 2 in Hasil Refleksi\_Gionino**

Saya sudah melakukan pembelajaran dengan maksimal. Walaupun tidak sempurna itu adalah hasil terbaik saya.

#### **40:4 p 2 in Hasil Refleksi\_Hamdan**

melihat beberapa analisis dalam video mengajar Saya yang pertama harus lebih diperhatikan lagi berbagai konsep dalam mengajar.

#### **41:1 p 1 in Hasil Refleksi\_Andara**

banyaknya kekurangan dalam saya mengajar, masih kurang efektif dan terciptanya pembelajaran yang monoton.

#### **41:2 p 2 in Hasil Refleksi\_Andara**

feedback yang masih kurang karena yang saya berikan masih bersifat umum.

#### **42:2 p 2 in Hasil Refleksi\_Zila**

masih bnyak sekali kekurangan dalam saya mengajar, masih kurang efektif dan masih terlalu monoton.

#### **42:3 p 2 in Hasil Refleksi\_Zila**

perfeedbackan yang awalnya saya mengira cukup memberikan apresiasi namun setelah diberikan penjelasannya feedback tersebut masih bersifat umum

#### **7 Codes:**

◀ is associated with ▶ ● Analisis pengembangan konten

## 15 Quotations:

1:8 p 1, Adanya bukti pada pengajaran video pertama yang saya awali dengan me... in Hasil Refleksi\_Afna / 2:2 p 1, Saya hanya dapat memuat terlalu banyak informasi yang saya berikan k... in Hasil Refleksi\_Afan / 3:2 p 1, saya kebanyakan memberikan informasi dan perbaikan, penerapan yang s... in Hasil Refleksi\_Amasya / 7:7 p 1, akan tetapi saya juga bisa mengetahui seberapa jauh saya bisa menyam... in Hasil Refleksi\_Deas / 8:2 p 1, analisis video mengajar saya yang pertama saya merasa masih banyak k... in Hasil Refleksi\_Dinar / 12:1 p 1, saya banyak menyampaikan informasi atau biasa kita sebut dengan peny... in Hasil Refleksi\_Susi / 14:2 p 1, video pembelajaran saya terdapat 2 informasi atau 25% itu mengarah kep... in Hasil Refleksi\_Sani / 15:2 p 1, saat menjelaskan materi saya kebanyakan memberikan informasi dan per... in Hasil Refleksi\_Noel / 16:2 p 2, Informasi yang diberikan sudah cukup jelas dan dapat diterima oleh pes... in Hasil Refleksi\_Farla / 22:2 p 2, hanya ada informasi dan perbaikan saja, guru terlalu banyak memberik... in Hasil Refleksi\_Rosa / 24:2 p 2, hasilnya saya sudah cukup baik dalam melakukan praktik mengajar dilapa... in Hasil Refleksi\_Iwobi / 31:1 p 1, analisis video mengajar pertama saya bahwa saya dalam mengajar sudah... in Hasil Refleksi\_Mala / 33:1 p 1, analisis pengembangan konten video pertama saya untuk infomarsi mend... in Hasil Refleksi\_Nabila / 37:2 p 1, analisis pengembangan konten, nilai yang diperoleh dari video saya h... in Hasil Refleksi\_Reinesa / 40:3 p 1, Dalam pengembangan konten tersebut Saya terdapat kekuarangan yaitu... in Hasil Refleksi\_Hamdan

## ◀ is associated with ▶ ● Analisis waktu belajar

## 20 Quotations:

1:9 p 2, Hasil dari analisis koding saya saat mengajar mendapatkan hasil kelol... in Hasil Refleksi\_Afna / 1:10 p 2, saya terlalu lama menyampaikan salam, absen, pemanasan serta aperse... in Hasil Refleksi\_Afna / 2:5 p 1, tidak ada kegiatan atau aktivitas dalam pembelajaran tersebut dikare... in Hasil Refleksi\_Afan / 3:3 p 2, waktu pengajaran terlalu banyak diisi oleh instruksi, kelola, dan me... in Hasil Refleksi\_Amasya / 4:2 p 1, pengajaran yang saya lakukan saya masih banyak berceramah atau menje... in Hasil Refleksi\_Arda / 7:7 p 1, akan tetapi saya juga bisa mengetahui seberapa jauh saya bisa menyam... in Hasil Refleksi\_Deas / 8:3 p 1, analisis waktu ternyata saya juga masih belum cukup bagus karena tuj... in Hasil Refleksi\_Dinar / 11:2 p 1, kurang memaksimalkan waktu belajar dikarenakan peserta didik masih m... in Hasil Refleksi\_Arka / 12:2 p 2, lebih banyak melakukan kelola dimana waktu yang dihabiskan siswa saat... in Hasil Refleksi\_Susi / 14:3 p 2, analisis waktu belajar ini terdapat 4 komponen (AKIT) yaitu aktifitas,... in Hasil Refleksi\_Sani / 15:3 pp 1 – 2, peserta didik kurang mendapatkan waktu yang berharga untuk pembelajaran... in Hasil Refleksi\_Noel / 16:3 p 2, analisis waktu belajar dalam pembelajaran saya yang pertama, persent... in Hasil Refleksi\_Farla / 19:1 p 1, hasil analisis waktu belajar menunjukkan presentase dari aktivitas me... in Hasil Refleksi\_Ron / 22:3 p 2, terlalu banyak Kelola yaitu waktu ketika sebagian besar siswa (lebih... in Hasil Refleksi\_Rosa / 24:1 p 3, Guru selalu memberikan informasi ataupun pertanyaan. Agar terjadi in... in Hasil Refleksi\_Iwobi / 28:1 p 1, video mengajar saya sudah lengkap namun dengan presentase waktu kelo... in Hasil Refleksi\_Wilda / 31:5 p 2, analisis waktu dapat dikatakan bahwa saya dalam mengajar masih banya... in Hasil Refleksi\_Mala / 33:2 p 1, komponen Kelola 53% lebih banya dibanding aktivitas 18%, Instruksi... in Hasil Refleksi\_Nabila / 37:1 p 1, analisi waktu belajar seharusnya setiap point-point harus mendapatka... in Hasil Refleksi\_Reinesa / 40:2 p 1, analisis video mengajar Saya hampir seimbang hanya saja masih terlal... in Hasil Refleksi\_Hamdan

## ◀ is associated with ▶ ● Hasil refleksi kesalahan

## 27 Quotations:

2:10 p 2, merasa gagal dalam mengembangkan konten pembelajaran saya. in Hasil Refleksi\_Afan / 3:8 p 2, masih melakukan kekurangan dan kesalahan in Hasil Refleksi\_Amasya / 4:9 p 2, saya masih terlalu dominan instruksi, dimana saya lebih banyak menje... in Hasil Refleksi\_Arda / 7:8 p 3, disinilah kebanyakan saya memberikan umpan balik yang masih general... in Hasil Refleksi\_Deas / 8:7 pp 1–2, pembagian waktu belajar, pengetahuan saya mengenai pengaturan analisis... in Hasil Refleksi\_Dinar / 9:6 p 2, ada beberapa tujuan pembelajaran yang tidak terpenuhi karena juga bany... in Hasil Refleksi\_Farla / 10:7 p 1, masih belum terbiasa berbicara di depan murid dan masih ada beberapa... in Hasil Refleksi\_Mazda / 11:8 p 2, berbicara intonasi suara, lambat in Hasil Refleksi\_Arka / 12:8 p 2, saya lebih banyak menyampaikan materi atau beberapa peraturan yang a... in Hasil Refleksi\_Susi / 13:5 p 2, n saya kurang mempersiapkannya dengan baik in Hasil Refleksi\_Ataka / 14:9 p 3, masih kurang dalam penguasaan materi in Hasil Refleksi\_Sani / 17:5 p 2, kurangnya pengetahuan saya tentang materi yang akan saya sampaikan pada saat men... in Hasil Refleksi\_Erlan / 17:6 p 2, masih kebingungan dalam menerapkan materi atau menyampaikan materi in Hasil Refleksi\_Erlan / 22:8 p 2, Guru masih menuntun siswa secara dominan in Hasil Refleksi\_Rosa / 26:10 p 1, belum cukup menguasai materi yang saya berikan in Hasil Refleksi\_Doni / 29:8 pp 2–3, saya banyak memberikan teori dari pada praktik in Hasil Refleksi\_Wildan / 29:10 p 3, terdapat banyaknya kelola karena sebagian dari peserta didik terliba... in Hasil Refleksi\_Wildan / 30:7 p 2, saya merasa anak didik yang saya ajarkan masih kurang memahami materi... in Hasil Refleksi\_Paul / 33:5 p 2, lebih banyak menghabiskan waktu untuk mengelola seperti memberikan i... in Hasil Refleksi\_Nabila / 34:4 p 1, kurangnya pengetahuan saya tentang materi yang akan saya sampaikan pa... in Hasil Refleksi\_Roy / 35:5 p 1, kurangnya pengetahuan saya tentang materi yang akan saya sampaikan pa... in Hasil Refleksi\_Dhafa / 35:6 pp 1–2, masih kebingungan dalam menerapkan materi atau menyampaikan materi. in Hasil Refleksi\_Dhafa / 37:8 p 2, penggunaan kalimat yang tidak baku, masih bingung dengan penggunaan... in Hasil Refleksi\_Reinesa / 38:4 p 2, Dipraktik kemarin saya merasa belum menanamkan nilai nilai tersebut... in Hasil Refleksi\_Noval / 40:7 p 2, Kurangnya instruksi yang wajib ada dan diberikan kepada peserta didi... in Hasil Refleksi\_Hamdan / 41:5 p 2, pembagian waktu mengajar yaitu banyak tunggunya in Hasil Refleksi\_Andara / 42:6 p 2, Tidak adanya inovasi dalam metode belajar yang saya terapkan. in Hasil Refleksi\_Zila

## ◀ is associated with ▶ ● Hasil refleksi kekurangan

### 26 Quotations:

2:11 p 2, merasa kurang dalam membuat feedback terhadap peserta didik. in Hasil Refleksi\_Afan / 3:8 p 2, masih melakukan kekurangan dan kesalahan in Hasil Refleksi\_Amasya / 3:9 p 2, urang saat menyampaikan materi in Hasil Refleksi\_Amasya / 4:10 p 2, urang efektif, waktu ketika sebagian siswa terlibat aktif seharusnya in Hasil Refleksi\_Arda / 6:5 p 2, masih menerapkan isi kependidikan secara utuh ataupun masih biasa saj... in Hasil Refleksi\_Don / 7:6 p 3, sarana prasarana yang belum bisa optimal sehingga dalam proses penga... in Hasil Refleksi\_Deas / 8:6 p 1, masih banyak kekurangan pada saat saya mengajar dan dalam mengajar m... in Hasil Refleksi\_Dinar / 9:7 p 2, saya perlu memberikan instruksi yang detail agar murid dapat menangk... in Hasil Refleksi\_Farla / 10:8 p 1, menggunakan sarana dan prasarana seadanya karena masih minim fasilit... in Hasil Refleksi\_Mazda / 11:7 p 2, kekurangan saya yaitu dalam penyampaian dan menjelaskan materi kepad... in Hasil Refleksi\_Arka / 12:9 p 3, Dalam mengajar saya juga masih belum memenuhi kriteria analisis tetapi... in Hasil Refleksi\_Susi / 14:9 p 3, masih kurang dalam penguasaan materi in Hasil Refleksi\_Sani / 15:8 p 3, saya belum memenuhi semua yang ada di dalam analisis tersebut dan ma... in Hasil Refleksi\_Noel / 17:7 p 2, saat melakukan praktek dilapangan kadang kebingungan agar siswa menerimadeng... in Hasil Refleksi\_Erlan / 19:5 p 2, ada sedikit kendala dan kekurangan dengan penguasaan situasi saat meng... in Hasil Refleksi\_Ron / 22:7 p 2, guru terlalu banyak memberikan informasi berupa teori dari permainan... in Hasil Refleksi\_Rosa / 23:5 p 2, saya juga merasakan kurangnya menginovasi pembelajaran in Hasil Refleksi\_Jon / 26:11 p 1, banyak perkataan yang bertele-tele saat penyampaian materi. in Hasil Refleksi\_Doni / 28:5 p 2, kurang menekankan feedback

yang spesifik kepada murid saya in Hasil Refleksi\_Wilda / 29:9 p 3, ketika menjelaskan masih banyak kata yang saya ulang – ulang atau pe... in Hasil Refleksi\_Wildan / 30:8 p 2, saya merasa sedikit grogi ,dalam pengucapan kata masih terlalu cepat... in Hasil Refleksi\_Paul / 32:4 p 1, masih kurang balance feedback yang diberikan in Hasil Refleksi\_Ananda / 33:6 p 2, lebih banyak memberikan umpan balik atau respon pada siswa secara umum... in Hasil Refleksi\_Nabila / 34:5 p 1, Saya seakan akan selalu merasa salah ketika memutuskan untuk melakuk... in Hasil Refleksi\_Roy / 35:7 p 2, kebingungan agar siswa menerima dengan tepat atau siswa tidak mudah... in Hasil Refleksi\_Dhafa / 37:7 p 2, banyak sekali kekurangan baik secara umpan balik perilaku dan ketera... in Hasil Refleksi\_Reinesa

## ◀ is associated with ▶ ● Perbaikan kekurangan

### 47 Quotations:

1:16 p 6, Lebih menyiapkan prosedur apa saja yang akan saya ajarkan ketika dil... in Hasil Refleksi\_Afna / 2:8 p 4, saya harus bisa untuk membuat kelas tersebut melakukan aktivitas di... in Hasil Refleksi\_Afan / 3:7 p 4, saya akan belajar kesalahan sebelumnya, dan saya akan belajar bagaim... in Hasil Refleksi\_Amasya / 4:5 p 4, membenahi pengajaran yaang sebelumnya, saya mengoreksi kesaalahan-kes... in Hasil Refleksi\_Arda / 4:13 p 4, dalam pengajaran saya lebih berorientasi pada siswa, dimana siswa di... in Hasil Refleksi\_Arda / 5:6 p 3, mencari inovasi pembelajaran lagi dimana sudah sangat jelas saya tidak... in Hasil Refleksi\_Azka / 5:7 p 3, saya pribadi dan komponen pendukung seperti bahan ajar dan sarana pr... in Hasil Refleksi\_Azka / 6:4 p 3, saya akan belajar, lalu saya mengecek pengajaran sebelumnya dimana say... in Hasil Refleksi\_Don / 7:3 p 5, memberikan materi kepada peserta didik dengan materi baru, memberika... in Hasil Refleksi\_Deas / 8:4 p 3, saya akan berusaha untuk dapat memaksimalkan lagi pengajaran yang sa... in Hasil Refleksi\_Dinar / 9:1 p 4, mempersiapkan sebaik mungkin. in Hasil Refleksi\_Farla / 10:3 p 3, saya akan melakukan dengan serius dan melakukan dengan baik. in Hasil Refleksi\_Mazda / 11:5 p 4, saya akan lebih baik dari sebelumnya dan terus belajar dari kesalahan... in Hasil Refleksi\_Arka / 12:7 p 4, saya akan belajar dari kesalahan-kesalahan yang ada selanjutnya mema... in Hasil Refleksi\_Susi / 13:1 p 5, n lagi dan apabila itu benar adanya hal yang pertama yang akan saya... in Hasil Refleksi\_Ataka / 14:8 p 5, menambah kosa kata saya dan melatih public speaking in Hasil Refleksi\_Sani / 15:7 p 4, saya akan belajar kesalahan sebelumnya, dan saya akan belajar bagaim... in Hasil Refleksi\_Noel / 16:7 p 3, Pengajaran yang akan saya lakukan akan lebih memperhatikan 5 aspek yai... in Hasil Refleksi\_Farla / 17:3 p 3, saya akan belajar, lalu saya mengecek pengajaran sebelumnya dimana saya kurang, in Hasil Refleksi\_Erlan / 19:4 p 4, saya akan mempersiapkan materi materi pembelajaran lebih baik lagi d... in Hasil Refleksi\_Ron / 20:3 p 4, memilih media dan sumber belajar yang relevan, in Hasil Refleksi\_Azhar / 21:3 p 4, saya akan berlatih lagi di depan kaca, berlatih berbicara lagi di mu... in Hasil Refleksi\_Hela / 22:11 p 4, melalukan cara mengajar dengan maksimal agar lebih baik lagi kedepanny... in Hasil Refleksi\_Rosa / 23:4 p 4, saya akan membenahi kekurangan-kekurangan yang saya rasakan setelah... in Hasil Refleksi\_Jon / 23:7 p 4, saya juga akan menerapkan model pembelajaran yang berbeda dengan pen... in Hasil Refleksi\_Jon / 24:5 p 4, memberikan aktivitas gerak untuk peserta didik lebih banyak agar merek... in Hasil Refleksi\_Iwobi / 25:4 p 2, mempelajari kekurangan-kekurangan saya salam pembelajaran sebelumnya... in Hasil Refleksi\_Laston / 26:6 p 3, saya akan belajar, lalu saya mengecek pengajaran sebelumnya dimana s... in Hasil Refleksi\_Doni / 27:2 p 5, Saya akan meningkatkan cara mengajar untuk tercapainya tujuan yang s... in Hasil Refleksi\_Seana / 28:4 p 4, saya akan memperbaiki kekurangan-kekurangan saya in Hasil Refleksi\_Wilda / 29:7 p 4, melatih public speaking in Hasil Refleksi\_Wildan / 30:2 p 4, lebih menambah kosakata dalam bicara agar tidak terjadi pengulangan k... in Hasil Refleksi\_Paul / 30:3 p 4, kalimat yang harus diucapkan dalam penyampaian ke siswa, dan di buat... in Hasil Refleksi\_Paul / 30:4 p 4, intonasi suara agar lebi jelas lagi dan memberikan ekspresi yang mudah... in Hasil Refleksi\_Paul / 31:6 p 3, mengulang pembelajaran tentunya agar saya lebih maksimal lagi, lalu... in Hasil Refleksi\_Mala / 32:3 p 3, Saya akan mengajar dengan pede karena sudah banyak belajar pada membua... in Hasil

Refleksi\_Ananda / 33:8 p 5, saya akan benar benar mempersiapkan secara matang khususnya dalam RPP... in Hasil Refleksi\_Nabila / 34:3 p 4, saya ingin menciptakan suasana lingkungan belajar yang jauh lebih mena... in Hasil Refleksi\_Roy / 35:3 pp 3–4, saya akan belajar, lalu saya mengecek pengajaran sebelumnya dimana say... in Hasil Refleksi\_Dhafa / 36:4 p 4, saya akan melakukan pengajaran yang lebih baik daripada pengajaran s... in Hasil Refleksi\_Alifian / 37:6 p 4, akan memaksimalkan semua yang kurang agar lebih baik lagi. Mencegah... in Hasil Refleksi\_Reinesa / 38:3 p 4, Saya akan analisis kekurangan saya dalam mengajar, jika sudah ditemu... in Hasil Refleksi\_Noval / 39:3 p 3, Jika saya di beri kesempatan saya akan terus berproses dari kekurangan... in Hasil Refleksi\_Gionino / 39:4 p 3, saya akan terus berusaha untuk menambah skil saya in Hasil Refleksi\_Gionino / 40:6 pp 3–4, Saya akan lakukan dengan sungguh-sungguh dan berusaha semaksimal mun... in Hasil Refleksi\_Hamdan / 41:4 p 3, maka yang akan saya lakukan terlebih dahulu yaitu memahami analisis... in Hasil Refleksi\_Andara / 42:5 p 4, saya maksimalkan lagi, meminimalisir hal-hal yang tidak begitu penti... in Hasil Refleksi\_Zila

◀ is associated with ▶ ● Perbaikan materi

## 28 Quotations:

1:17 p 6, lebih menyiapkan materi, in Hasil Refleksi\_Afna / 2:9 p 4, saya akan mengelola kelas dalam waktu yang seefektif mungkin dengan ca... in Hasil Refleksi\_Afan / 3:11 p 4, mempelajari materi dalam beladiri pencak silat agar ketika saya meng... in Hasil Refleksi\_Amasya / 4:12 p 4, leebih memperhatikan aspek-aspek yang harus ada dalam pengajaran, krit... in Hasil Refleksi\_Arda / 5:8 p 3, Materi yang saya sampaikan juga akan lebih sedikit dengan catatan bi... in Hasil Refleksi\_Azka / 6:4 p 3, saya akan belajar, lalu saya mengecek pengajaran sebelumnya dimana say... in Hasil Refleksi\_Don / 7:2 p 5, mengubah metode pembelajaran supaya peserta didik mempunyai keingint... in Hasil Refleksi\_Deas / 7:3 p 5, memberikan materi kepada peserta didik dengan materi baru, memberika... in Hasil Refleksi\_Deas / 8:8 p 4, dengan belajar menggunakan metode atau model baru dan pembawaan yang l... in Hasil Refleksi\_Dinar / 9:8 p 4, mencari refrensi dari berbagai macam jurnal, ebook maupun artikel seba... in Hasil Refleksi\_Farla / 11:10 p 4, semakin giat lagi belajar metode dan teknik dalam mengajar agar pese... in Hasil Refleksi\_Arka / 12:11 p 4, saya akan melakukan evaluasi dari video saya sebelumnya dan berusaha... in Hasil Refleksi\_Susi / 14:7 p 4, memahami lebih jelas lagi tentang materi yang akan saya bawakan in Hasil Refleksi\_Sani / 15:10 p 4, memperbaiki dari materi yang akan saya jelaskan kepada peserta didik in Hasil Refleksi\_Noel / 15:11 p 4, saya juga akan mempelajari materi dalam beladiri pencak silat agar k... in Hasil Refleksi\_Noel / 16:8 p 4, saya akan mendominasi aktivitas di dalam pembelajaran yaitu ketik... in Hasil Refleksi\_Farla / 19:6 p 4, saya akan mempersiapkan materi materi pembelajaran lebih baik lagi in Hasil Refleksi\_Ron / 20:2 p 4, memilih dan mengembangkan bahan ajar, in Hasil Refleksi\_Azhar / 21:2 pp 3–4, saya akan lebih mempersiapkan diri saya dari materi, konsep, mental, d... in Hasil Refleksi\_Hela / 22:10 p 3, saya akan menyampaikan materi secara singkat, padat, dan jelas serta... in Hasil Refleksi\_Rosa / 24:6 p 4, Saya akan tuntun peserta didik untuk dapat menganalisis gerakan yang... in Hasil Refleksi\_Iwobi / 26:9 p 4, menyiapkan materi, in Hasil Refleksi\_Doni / 28:7 p 4, memperbanyak lagi waktu untuk memberikan siswa-siswi kesempatan bert... in Hasil Refleksi\_Wilda / 29:5 p 4, memahami lebih jelas lagi tentang materi yang akan saya bawakan dan... in Hasil Refleksi\_Wildan / 30:10 p 4, dalam memberi informasi harus lebih jelas dan rinci akan tetapi tida... in Hasil Refleksi\_Paul / 32:5 p 3, menyiapkan materi dengan matang in Hasil Refleksi\_Ananda / 33:9 p 5, Memberikan materi pelajaran 1 bab saja in Hasil Refleksi\_Nabila / 38:5 p 4, saya akan mengurangi pemberian materi secara ceramah karena siswa ce... in Hasil Refleksi\_Noval

◀ is associated with ▶ ● Perbandingan hasil pengajaran setelah refleksi 1

## 45 Quotations:

1:14 p 5, Menurut saya, saya belum melakukan pembelajaran yang lebih baik dari r... in Hasil Refleksi\_Afna / 2:7 p 3, saya merasa saya sudah berhasil untuk pembelajaran ini, namun setela... in Hasil Refleksi\_Afan / 3:6 p 3, Dibandingkan dengan refleksi pertama dan kedua sangat beda, dalam meng... in Hasil Refleksi\_Amasya / 4:11 p 3, alam pengajaran yang saya lakukan, menurut saya belum berhasil in Hasil Refleksi\_Arda / 5:5 p 2, Pada analisis kedua ini, saya menjadi tau untuk mengadakan kegiatan be... in Hasil Refleksi\_Azka / 6:2 p 2, saya sudah berhasil tetapi tidak sukses, maksudnya adalah saya berha... in Hasil Refleksi\_Don / 7:4 p 4, Jika dibandingkan dengan keberhasilan atau kesuksesan refleksi 1 mungk... in Hasil Refleksi\_Deas / 8:5 p 2, pada video pertama saya mengajar masih terlalu banyak kelemahan dan... in Hasil Refleksi\_Dinar / 9:3 p 3, ada refleksi pertama dan kedua sama-sama menghasilkan perbandingan y... in Hasil Refleksi\_Farla / 10:2 p 2, pada saat saya melakukan pembelajaran jauh lebih baik, baik pada saa... in Hasil Refleksi\_Mazda / 11:6 p 3, Dibandingkan dengan refleksi pertama dan kedua sangat lumayan berbeda,... in Hasil Refleksi\_Arka / 12:5 p 3, Jika saya bandingan dengan releksi pertama jelas saya merasa sudah cuk... in Hasil Refleksi\_Susi / 12:6 p 3, Dengan adanya analisis ini saya bisa melihat bagaimana cara yang baik... in Hasil Refleksi\_Susi / 13:2 p 3, pada pertemuan pertama. Saya merasakan banyak melakukan kesalahan ba... in Hasil Refleksi\_Ataka / 13:3 p 3, ada pertemuan kedua saya merasa lebih baik dari pada sebelumnya. Per... in Hasil Refleksi\_Ataka / 15:6 p 3, Dibandingkan dengan refleksi pertama dan kedua sangat beda, dalam meng... in Hasil Refleksi\_Noel / 16:5 p 3, Saya merasa cukup sukses dan berhasil dalam melakukan pembelajaran yan... in Hasil Refleksi\_Farla / 16:6 p 3, namun saya kurang puas dengan pembelajaran yang pertama karena terla... in Hasil Refleksi\_Farla / 17:2 p 2, padarefleksi2inisayamerasalebihbaikdansiapdalam melakoni kegiatan pem... in Hasil Refleksi\_Erlan / 19:3 p 2, Dari hasil pembelajaran yang telah saya lakukan dan saya bandingkan de... in Hasil Refleksi\_Ron / 20:6 p 2, refleksi kedua lumayan berhasil dari refleksi yang pertama in Hasil Refleksi\_Azhar / 22:5 p 3, Jika dibandingkan dengan refleksi 1, masih sama. Karena pada refleks... in Hasil Refleksi\_Rosa / 23:2 p 2, saya merasa belum berhasil, karena saya merasa belum bisa memenuhi i... in Hasil Refleksi\_Jon / 25:1 p 1, Setelah saya melakukan praktik mengajar yanh kedua, saya merasakan per... in Hasil Refleksi\_Laston / 25:3 p 1, Saya merasa hasil yang kedua lebih baik atau bisa dibilang sukses dari... in Hasil Refleksi\_Laston / 26:1 p 1, saya dalam mengajar jauh lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. in Hasil Refleksi\_Doni / 26:5 p 3, Jadi yang saya lakukan dalam pengajaran kedua ini memperbaiki kesalaha... in Hasil Refleksi\_Doni / 27:1 p 3, Saya membandingkan dengan refleksi 1 yaitu cukup berbeda. Dengan ada... in Hasil Refleksi\_Sean / 28:3 p 3, Iya, saya merasa sukses karena pada refleksi kali ini saya menjadi leb... in Hasil Refleksi\_Wilda / 29:3 p 3, dalam mengajar pembelajaran yang kedua ini saya merasa belum berhasi... in Hasil Refleksi\_Wildan / 29:4 p 3, refleksi praktik mengajar ini membuat saya mengetahui apa saja yang... in Hasil Refleksi\_Wildan / 30:5 p 3, saya merasa refleksi 2 ini lebih berhasil atau lebih mengalami kesukse... in Hasil Refleksi\_Paul / 31:3 p 1, Setelah melihat analisis tersebut menghasilkan sebuah data yang jauh b... in Hasil Refleksi\_Mala / 32:2 p 1, saya ada berhasil tetapi belum sukses ,perlu banyak belajar lagi dan p... in Hasil Refleksi\_Ananda / 33:7 p 5, setelah saya bandingkan antara refleksi 1 dimana sebelum analisis di... in Hasil Refleksi\_Nabila / 34:2 p 2, pada refleksi 2 ini saya merasa jauh lebih baik dan siap dalam melakon... in Hasil Refleksi\_Roy / 35:2 p 2, Menurut saya, pada refleksi 2 ini saya merasa lebih baik dan siap dala... in Hasil Refleksi\_Dhafa / 36:2 p 2, Mungkin kalau secara keseluruhan dalam saya mengajar masih belum bisa... in Hasil Refleksi\_Alifian / 36:3 p 2, Akan tetapi saya merasakan keberhasilannya itu dalam hal kelancaran... in Hasil Refleksi\_Alifian / 37:5 p 2, Pada refleksi sebelumnya karena belum tau adanya point-point analisi... in Hasil Refleksi\_Reinesa / 38:2 pp 2 – 3, Menurut saya pengajaran saya cukup berhasil karena mencapai tujuan uta... in Hasil Refleksi\_Noval / 39:2 p 2, Dari analisis dan refleksi video pertama, saya menyadari banyak seka... in Hasil Refleksi\_Gionino / 40:5 p 3, Pada saat melakukan renungan yang pertama Saya merasa berhasil karena... in Hasil Refleksi\_Hamdan / 41:3 p 2, saya merasakan bahwa perbandingannya sangat jauh karena pada renunga... in Hasil Refleksi\_Andara / 42:4 p 2, Saya menganggap sebelumnya dalam video saya yang pertanda tentunya say... in Hasil Refleksi\_Zila

---

## ● REFLEKSI KELEMAHAN

### 1 Groups:

HASIL REFLEKSI PRAKTIK MENGAJAR

### 0 Quotations

### 3 Codes:

◀ is associated with ▶ ● Analisis umpan balik

#### 19 Quotations:

1:11 p 3, Selanjutnya ada koding ketiga yaitu analisis umpan balik yang diberika... in Hasil Refleksi\_Afna / 2:3 p 1, saya banyak memberikan feedback dalam bagian perilaku peserta didik... in Hasil Refleksi\_Afan / 2:4 p 1, saya rasa kurang dalam melakukan feedback terhadap peserta didik. in Hasil Refleksi\_Afan / 3:4 p 2, feedback yang saya lakukan itu masih bersifat umum, karena guru hend... in Hasil Refleksi\_Amasya / 4:3 p 1, siswa hanya mendengarkan saja dan kurang dalam beraktivitas. in Hasil Refleksi\_Arda / 5:2 p 1, memberikan materi ataupun tugas tugas pada pertemuan selanjutnya. Se... in Hasil Refleksi\_Azka / 7:7 p 1, akan tetapi saya juga bisa mengetahui seberapa jauh saya bisa menyam... in Hasil Refleksi\_Deas / 11:3 p 2, saya melakukan umpan balik saat pembelajaran berlangsung,di dalam an... in Hasil Refleksi\_Arka / 12:3 p 2, feedback masih kurang baik yaitu sesuai dengan analisis saya dalam m... in Hasil Refleksi\_Susi / 14:4 p 2, analisis umpan balik ini secara umum sudah lumayan baik namun seharu... in Hasil Refleksi\_Sani / 15:4 p 2, umpan balik yang diberikan sudah sangat banyak, tetapi dalam pembela... in Hasil Refleksi\_Noel / 16:4 pp 2 – 3, Umpan balik yang diberikan sudah ada namun kurang banyak, mengingat wa... in Hasil Refleksi\_Farla / 22:4 p 3, terdapat pujian dan korektif, dimana pujian itu ada pujian spesifik... in Hasil Refleksi\_Rosa / 24:3 p 3, analisis umpan balik saya mendapat nilai keseluruhan rate/menit yang c... in Hasil Refleksi\_Iwobi / 29:1 p 2, analisis umpan balik ini secara umum sudah lumayan baik namun seharu... in Hasil Refleksi\_Wildan / 31:4 pp 1 – 2, analisis feedback saya sudah bisa memberikan umpan balik seperti mem... in Hasil Refleksi\_Mala / 33:3 p 2, pemberian ketrampilan perilaku umum lebih banyak 38% dibanding denga... in Hasil Refleksi\_Nabila / 37:3 p 1, banyak sekali kekurangan baik secara umpan balik perilaku dan ketera... in Hasil Refleksi\_Reinesa / 40:1 p 1, Umpan balik yang saya berikan ketika mengajar yang pertama, lebihany... in Hasil Refleksi\_Hamdan

◀ is associated with ▶ ● Analisis pengembangan konten

#### 15 Quotations:

1:8 p 1, Adanya bukti pada pengajaran video pertama yang saya awali dengan me... in Hasil Refleksi\_Afna / 2:2 p 1, Saya hanya dapat memuat terlalu banyak informasi yang saya berikan k... in Hasil Refleksi\_Afan / 3:2 p 1, saya kebanyakan memberikan informasi dan perbaikan, penerapan yang s... in Hasil Refleksi\_Amasya / 7:7 p 1, akan tetapi saya juga bisa mengetahui seberapa jauh saya bisa menyam... in Hasil Refleksi\_Deas / 8:2 p 1, analisis video mengajar saya yang pertama saya merasa masih banyak k... in Hasil Refleksi\_Dinar / 12:1 p 1, saya banyak menyampaikan informasi atau biasa kita sebut dengan peny... in Hasil Refleksi\_Susi / 14:2 p 1, video pembelajaran saya terdapat 2 informasi atau 25% itu mengarah kep... in Hasil Refleksi\_Sani / 15:2 p 1, saat menjelaskan materi saya kebanyakan memberikan informasi dan per... in Hasil Refleksi\_Noel / 16:2 p 2, Informasi yang diberikan sudah

cukup jelas dan dapat diterima oleh pes... in Hasil Refleksi\_Farla / 22:2 p 2, hanya ada informasi dan perbaikan saja, guru terlalu banyak memberik... in Hasil Refleksi\_Rosa / 24:2 p 2, hasilnya saya sudah cukup baik dalam melakukan praktik mengajar dilapa... in Hasil Refleksi\_Iwobi / 31:1 p 1, analisis video mengajar pertama saya bahwa saya dalam mengajar sudah... in Hasil Refleksi\_Mala / 33:1 p 1, analisis pengembangan konten video pertama saya untuk infomarsi mend... in Hasil Refleksi\_Nabila / 37:2 p 1, analisis pengembangan konten, nilai yang diperoleh dari video saya h... in Hasil Refleksi\_Reinesa / 40:3 p 1, Dalam pengembangan konten tersebut Saya terdapat kekuarangan yaitu... in Hasil Refleksi\_Hamdan

## ◀ is associated with ▶ ● Analisis waktu belajar

### 20 Quotations:

1:9 p 2, Hasil dari analisis koding saya saat mengajar mendapatkan hasil kelol... in Hasil Refleksi\_Afna / 1:10 p 2, saya terlalu lama menyampaikan salam, absen, pemanasan serta apersepsi... in Hasil Refleksi\_Afna / 2:5 p 1, tidak ada kegiatan atau aktivitas dalam pembelajaran tersebut dikare... in Hasil Refleksi\_Afan / 3:3 p 2, waktu pengajaran terlalu banyak diisi oleh instruksi, kelola, dan me... in Hasil Refleksi\_Amasya / 4:2 p 1, pengajaran yang saya lakukan saya masih banyak berceramah atau menje... in Hasil Refleksi\_Arda / 7:7 p 1, akan tetapi saya juga bisa mengetahui seberapa jauh saya bisa menyam... in Hasil Refleksi\_Deas / 8:3 p 1, analisis waktu ternyata saya juga masih belum cukup bagus karena tuj... in Hasil Refleksi\_Dinar / 11:2 p 1, kurang memaksimalkan waktu belajar dikarenakan peserta didik masih m... in Hasil Refleksi\_Arka / 12:2 p 2, lebih banyak melakukan kelola dimana waktu yang dihabiskan siswa saat... in Hasil Refleksi\_Susi / 14:3 p 2, analisis waktu belajar ini terdapat 4 komponen (AKIT) yaitu aktifitas,... in Hasil Refleksi\_Sani / 15:3 pp 1–2, peserta didik kurang mendapatkan waktu yang berharga untuk pembelajara... in Hasil Refleksi\_Noel / 16:3 p 2, analisis waktu belajar dalam pembelajaran saya yang pertama, persent... in Hasil Refleksi\_Farla / 19:1 p 1, hasil analisis waktu belajar menunjukkan presentase dari aktivitas me... in Hasil Refleksi\_Ron / 22:3 p 2, terlalu banyak Kelola yaitu waktu ketika sebagian besar siswa (lebih... in Hasil Refleksi\_Rosa / 24:1 p 3, Guru selalu memberikan informasi ataupun pertanyaan. Agar terjadi in... in Hasil Refleksi\_Iwobi / 28:1 p 1, video mengajar saya sudah lengkap namun dengan presentase waktu kelo... in Hasil Refleksi\_Wilda / 31:5 p 2, analisis waktu dapat dikatakan bahwa saya dalam mengajar masih banya... in Hasil Refleksi\_Mala / 33:2 p 1, komponen Kelola 53% lebih banya dibanding aktivitas 18%, Instruksi... in Hasil Refleksi\_Nabila / 37:1 p 1, analisi waktu belajar seharusnya setiap point-point harus mendapatka... in Hasil Refleksi\_Reinesa / 40:2 p 1, analisis video mengajar Saya hampir seimbang hanya saja masih terlal... in Hasil Refleksi\_Hamdan

## Lampiran 8. Report Refleksi Analisis Pembelajaran Efektif Calon Guru PJOK

### Project: Refleksi 2

Report created by Wellyan Kevinando on 26/10/2022

### Code Report

Selected codes (4)

---

## ● ANALISIS PEMBELAJARAN EFEKTIF

### 1 Groups:

BENTUK ANALISIS

### 0 Quotations

### 1 Codes:

is a ► ● Analisis umpan balik

### 19 Quotations:

1:11 p 3, Selanjutnya ada koding ketiga yaitu analisis umpan balik yang diberika... in Hasil Refleksi\_Afna / 2:3 p 1, saya banyak memberikan feedback dalam bagian perilaku peserta didik... in Hasil Refleksi\_Afan / 2:4 p 1, saya rasa kurang dalam melakukan feedback terhadap peserta didik. in Hasil Refleksi\_Afan / 3:4 p 2, feedback yang saya lakukan itu masih bersifat umum, karena guru hend... in Hasil Refleksi\_Amasya / 4:3 p 1, siswa hanya mendengarkan saja dan kurang dalam beraktivitas. in Hasil Refleksi\_Arda / 5:2 p 1, memberikan materi ataupun tugas tugas pada pertemuan selanjutnya. Se... in Hasil Refleksi\_Azka / 7:7 p 1, akan tetapi saya juga bisa mengetahui seberapa jauh saya bisa menyam... in Hasil Refleksi\_Deas / 11:3 p 2, saya melakukan umpan balik saat pembelajaran berlangsung,di dalam an... in Hasil Refleksi\_Arka / 12:3 p 2, feedback masih kurang baik yaitu sesuai dengan analisis saya dalam m... in Hasil Refleksi\_Susi / 14:4 p 2, analisis umpan balik ini secara umum sudah lumayan baik namun seharu... in Hasil Refleksi\_Sani / 15:4 p 2, umpan balik yang diberikan sudah sangat banyak, tetapi dalam pembela... in Hasil Refleksi\_Noel / 16:4 pp 2 – 3, Umpan balik yang diberikan sudah ada namun kurang banyak, mengingat wa... in Hasil Refleksi\_Farla / 22:4 p 3, terdapat pujian dan korektif, dimana pujian itu ada pujian spesifik... in Hasil Refleksi\_Rosa / 24:3 p 3, analisis umpan balik saya mendapat nilai keseluruhan rate/menit yang c... in Hasil Refleksi\_Iwobi / 29:1 p 2, analisis umpan balik ini secara umum sudah lumayan baik namun seharu... in Hasil Refleksi\_Wildan / 31:4 pp 1 – 2, analisis feedback saya sudah bisa memberikan umpan balik seperti mem... in Hasil Refleksi\_Mala / 33:3 p 2, pemberian ketrampilan perilaku umum lebih banyak 38% dibanding denga... in Hasil Refleksi\_Nabila / 37:3 p 1, banyak sekali kekurangan baik secara umpan balik perilaku dan ketera... in Hasil Refleksi\_Reinesa / 40:1 p 1, Umpan balik yang saya berikan ketika mengajar yang pertama, lebih hany... in Hasil Refleksi\_Hamdan

---

## ● Analisis pengembangan konten

### 1 Groups:

BENTUK ANALISIS

### 15 Quotations:

#### 1:8 p 1 in Hasil Refleksi\_Afna

Adanya bukti pada pengajaran video pertama yang saya awali dengan memberikan penjelasan teori serta tugas yang akan di praktikan, ketika mengajar saya memberikan informasi apa yang akan dilakukan peserta didik

#### 2:2 p 1 in Hasil Refleksi\_Afan

Saya hanya dapat memuat terlalu banyak informasi yang saya berikan kepada peserta didik jika di presentasikan sebesar 66% jauh berbanding banyak sekai dibandingkan komponen komponen yang lain, Dan sedangkan 34% lainnya saya mendapatkan hasil di perbaikan.

#### 3:2 p 1 in Hasil Refleksi\_Amasya

saya kebanyakan memberikan informasi dan perbaikan, penerapan yang saya lakukan lebih sedikit

#### 7:7 p 1 in Hasil Refleksi\_Deas

akan tetapi saya juga bisa mengetahui seberapa jauh saya bisa menyampaikan materi sesuai dengan kurikulum pendidikan dan tujuan pembelajaran. Dengan adanya analisis pengajaran saya bisa mengoreksi video pembelajaran, agar saya bisa meningkatkan kualitas saya sebagai pendidik profesional untuk nantinya.

#### 8:2 p 1 in Hasil Refleksi\_Dinar

analisis video mengajar saya yang pertama saya merasa masih banyak kekurangan.

#### 12:1 p 1 in Hasil Refleksi\_Susi

saya banyak menyampaikan informasi atau biasa kita sebut dengan penyampaian materi yaitu dalam jumlah persen adalah 41%, selanjutnya untuk penerapan lebih banyak dilakukan ketimbang perbaikan dan ekstensi yaitu 29%, 18 % dan 12 %.

#### 14:2 p 1 in Hasil Refleksi\_Sani

video pembelajaran saya terdapat 2 informasi atau 25% itu mengarah kepada penjelasan tentang teori

#### **15:2 p 1 in Hasil Refleksi\_Noel**

saat menjelaskan materi saya kebanyakan memberikan informasi dan perbaikan, penerapan yang saya lakukan lebih sedikit, disaat mengajar saya melakukan mengajar menerapkan ekstensinya hanya satu kali,

#### **16:2 p 2 in Hasil Refleksi\_Farla**

Informasi yang diberikan sudah cukup jelas dan dapat diterima oleh peserta didik. Akan tetapi saat penerapannya kurang, guru hanya menekankan pada teknik dasarnya saja.

#### **22:2 p 2 in Hasil Refleksi\_Rosa**

hanya ada informasi dan perbaikan saja, guru terlalu banyak memberikan informasi dan teori,

#### **24:2 p 2 in Hasil Refleksi\_Iwobi**

hasilnya saya sudah cukup baik dalam melakukan praktik mengajar dilapangan.

#### **31:1 p 1 in Hasil Refleksi\_Mala**

analisis video mengajar pertama saya bahwa saya dalam mengajar sudah bisa dikatakan baik.

#### **33:1 p 1 in Hasil Refleksi\_Nabila**

analisis pengembangan konten video pertama saya untuk infomarsi mendapat 60%, Perbaikan 30%, Ekstensi 10%, Penerapan 0%, Pengulangan 0%.

#### **37:2 p 1 in Hasil Refleksi\_Reinesa**

analisis pengembangan konten, nilai yang diperoleh dari video saya hanya menunjukkan kurva yang rendah serta presentase yang kurang dan hasil tersebut juga belum memenuhi.

#### **40:3 p 1 in Hasil Refleksi\_Hamdan**

Dalam pengembangan konten tersebut Saya terdapat kekuarangan yaitu dalam hal penerapan.

#### **4 Codes:**

◀ is associated with ▶ ● Perbandingan hasil pengajaran setelah refleksi 1

## 45 Quotations:

1:14 p 5, Menurut saya, saya belum melakukan pembelajaran yang lebih baik dari r... in Hasil Refleksi\_Afna / 2:7 p 3, saya merasa saya sudah berhasil untuk pembelajaran ini, namun setela... in Hasil Refleksi\_Afan / 3:6 p 3, Dibandingkan dengan refleksi pertama dan kedua sangat beda, dalam meng... in Hasil Refleksi\_Amasya / 4:11 p 3, alam pengajaran yang saya lakukan, menurut saya belum berhasil in Hasil Refleksi\_Arda / 5:5 p 2, Pada analisis kedua ini, saya menjadi tau untuk mengadakan kegiatan be... in Hasil Refleksi\_Azka / 6:2 p 2, saya sudah berhasil tetapi tidak sukses, maksudnya adalah saya berha... in Hasil Refleksi\_Don / 7:4 p 4, Jika dibandingkan dengan keberhasilan atau kesuksesan refleksi 1 mungk... in Hasil Refleksi\_Deas / 8:5 p 2, pada video pertama saya mengajar masih terlalu banyak kelemahan dan... in Hasil Refleksi\_Dinar / 9:3 p 3, ada refleksi pertama dan kedua sama-sama menghasilkan perbandingan y... in Hasil Refleksi\_Farla / 10:2 p 2, pada saat saya melakukan pembelajaran jauh lebih baik, baik pada saa... in Hasil Refleksi\_Mazda / 11:6 p 3, Dibandingkan dengan refleksi pertama dan kedua sangat lumayan berbeda,... in Hasil Refleksi\_Arka / 12:5 p 3, Jika saya bandingan dengan releksi pertama jelas saya merasa sudah cuk... in Hasil Refleksi\_Susi / 12:6 p 3, Dengan adanya analisis ini saya bisa melihat bagaimana cara yang baik... in Hasil Refleksi\_Susi / 13:2 p 3, pada pertemuan pertama. Saya merasakan banyak melakukan kesalahan ba... in Hasil Refleksi\_Ataka / 13:3 p 3, ada pertemuan kedua saya merasa lebih baik dari pada sebelumnya. Per... in Hasil Refleksi\_Ataka / 15:6 p 3, Dibandingkan dengan refleksi pertama dan kedua sangat beda, dalam meng... in Hasil Refleksi\_Noel / 16:5 p 3, Saya merasa cukup sukses dan berhasil dalam melakukan pembelajaran yan... in Hasil Refleksi\_Farla / 16:6 p 3, namun saya kurang puas dengan pembelajaran yang pertama karena terla... in Hasil Refleksi\_Farla / 17:2 p 2, padarefleksi2inisayamerasalebihbaikdansiapdalam melakoni kegiatan pem... in Hasil Refleksi\_Erlan / 19:3 p 2, Dari hasil pembelajaran yang telah saya lakukan dan saya bandingkan de... in Hasil Refleksi\_Ron / 20:6 p 2, refleksi kedua lumayan berhasil dari refleksi yang pertama in Hasil Refleksi\_Azhar / 22:5 p 3, Jika dibandingkan dengan refleksi 1, masih sama. Karena pada refleks... in Hasil Refleksi\_Rosa / 23:2 p 2, saya merasa belum berhasil, karena saya merasa belum bisa memenuhi i... in Hasil Refleksi\_Jon / 25:1 p 1, Setelah saya melakukan praktik mengajar yanh kedua, saya merasakan per... in Hasil Refleksi\_Laston / 25:3 p 1, Saya merasa hasil yang kedua lebih baik atau bisa dibilang sukses dari... in Hasil Refleksi\_Laston / 26:1 p 1, saya dalam mengajar jauh lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. in Hasil Refleksi\_Doni / 26:5 p 3, Jadi yang saya lakukan dalam pengajaran kedua ini memperbaiki kesalaha... in Hasil Refleksi\_Doni / 27:1 p 3, Saya membandingkan dengan refleksi 1 yaitu cukup berbeda. Dengan ada... in Hasil Refleksi\_Sean / 28:3 p 3, Iya, saya merasa sukses karena pada refleksi kali ini saya menjadi leb... in Hasil Refleksi\_Wilda / 29:3 p 3, dalam mengajar pembelajaran yang kedua ini saya merasa belum berhasi... in Hasil Refleksi\_Wildan / 29:4 p 3, refleksi praktik mengajar ini membuat saya mengetahui apa saja yang... in Hasil Refleksi\_Wildan / 30:5 p 3, saya merasa refleksi 2 ini lebih berhasil atau lebih mengalami kesukse... in Hasil Refleksi\_Paul / 31:3 p 1, Setelah melihat analisis tersebut menghasilkan sebuah data yang jauh b... in Hasil Refleksi\_Mala / 32:2 p 1, saya ada berhasil tetapi belum sukses ,perlu banyak belajar lagi dan p... in Hasil Refleksi\_Ananda / 33:7 p 5, setelah saya bandingkan antara refleksi 1 dimana sebelum analisis di... in Hasil Refleksi\_Nabila / 34:2 p 2, pada refleksi 2 ini saya merasa jauh lebih baik dan siap dalam melakon... in Hasil Refleksi\_Roy / 35:2 p 2, Menurut saya, pada refleksi 2 ini saya merasa lebih baik dan siap dala... in Hasil Refleksi\_Dhafa / 36:2 p 2, Mungkin kalau secara keseluruhan dalam saya mengajar masih belum bisa... in Hasil Refleksi\_Alifian / 36:3 p 2, Akan tetapi saya merasakan keberhasilannya itu dalam hal kelancaran... in Hasil Refleksi\_Alifian / 37:5 p 2, Pada refleksi sebelumnya karena belum tau adanya point-point analisi... in Hasil Refleksi\_Reinesa / 38:2 pp 2 – 3, Menurut saya pengajaran saya cukup berhasil karena mencapai tujuan uta... in Hasil Refleksi\_Noval / 39:2 p 2, Dari analisis dan refleksi video pertama, saya menyadari banyak seka... in Hasil Refleksi\_Gionino / 40:5 p 3, Pada saat melakukan renungan yang pertama Saya merasa berhasil karena... in Hasil Refleksi\_Hamdan / 41:3 p 2, saya merasakan bahwa perbandingannya sangat jauh karena pada renunga... in Hasil Refleksi\_Andara / 42:4 p 2, Saya menganggap sebelumnya dalam video saya yang pertanda tentunya say... in Hasil Refleksi\_Zila

## is part of ► ● Analisis umpan balik

### 19 Quotations:

1:11 p 3, Selanjutnya ada koding ketiga yaitu analisis umpan balik yang diberika... in Hasil Refleksi\_Afna / 2:3 p 1, saya banyak memberikan feedback dalam bagian perilaku peserta didik... in Hasil Refleksi\_Afan / 2:4 p 1, saya rasa kurang dalam melakukan feedback terhadap peserta didik. in Hasil Refleksi\_Afan / 3:4 p 2, feedback yang saya lakukan itu masih bersifat umum, karena guru hend... in Hasil Refleksi\_Amasya / 4:3 p 1, siswa hanya mendengarkan saja dan kurang dalam beraktivitas. in Hasil Refleksi\_Arda / 5:2 p 1, memberikan materi ataupun tugas tugas pada pertemuan selanjutnya. Se... in Hasil Refleksi\_Azka / 7:7 p 1, akan tetapi saya juga bisa mengetahui seberapa jauh saya bisa menyam... in Hasil Refleksi\_Deas / 11:3 p 2, saya melakukan umpan balik saat pembelajaran berlangsung,di dalam an... in Hasil Refleksi\_Arka / 12:3 p 2, feedback masih kurang baik yaitu sesuai dengan analisis saya dalam m... in Hasil Refleksi\_Susi / 14:4 p 2, analisis umpan balik ini secara umum sudah lumayan baik namun seharu... in Hasil Refleksi\_Sani / 15:4 p 2, umpan balik yang diberikan sudah sangat banyak, tetapi dalam pembela... in Hasil Refleksi\_Noel / 16:4 pp 2 – 3, Umpan balik yang diberikan sudah ada namun kurang banyak, mengingat wa... in Hasil Refleksi\_Farla / 22:4 p 3, terdapat pujian dan korektif, dimana pujian itu ada pujian spesifik... in Hasil Refleksi\_Rosa / 24:3 p 3, analisis umpan balik saya mendapat nilai keseluruhan rate/menit yang c... in Hasil Refleksi\_Iwobi / 29:1 p 2, analisis umpan balik ini secara umum sudah lumayan baik namun seharu... in Hasil Refleksi\_Wildan / 31:4 pp 1 – 2, analisis feedback saya sudah bisa memberikan umpan balik seperti mem... in Hasil Refleksi\_Mala / 33:3 p 2, pemberian ketrampilan perilaku umum lebih banyak 38% dibanding denga... in Hasil Refleksi\_Nabila / 37:3 p 1, banyak sekali kekurangan baik secara umpan balik perilaku dan ketera... in Hasil Refleksi\_Reinesa / 40:1 p 1, Umpan balik yang saya berikan ketika mengajar yang pertama, lebihhany... in Hasil Refleksi\_Hamdan

## ◀ is associated with ► ● REFLEKSI KELEMAHAN

### 0 Quotations

## ◀ is associated with ► ● Hasil refleksi pengajaran setelah melakukan analisis

### 43 Quotations:

1:13 p 5, Renungan saya setelah mengetahui jika banyak kekurangan yang terjadi p... in Hasil Refleksi\_Afna / 2:6 p 2, secara keseluruhan saat saya mengajar bisa dikatakan kurang atau jel... in Hasil Refleksi\_Afan / 3:5 p 3, saya akan berusaha memahahi dengan kekurangan dan kesalahan agar ket... in Hasil Refleksi\_Amasya / 4:4 p 2, pengajaran yang saya lakukan masih perlu diperbaaiki lagi kedepannya... in Hasil Refleksi\_Arda / 5:4 p 2, Hal yang dapat saya pelajari tentang pengajaran adalah harus bisa menc... in Hasil Refleksi\_Azka / 6:3 p 2, Yang saya lakukan untuk merenungkan hasil pengajaran saya dengan anali... in Hasil Refleksi\_Don / 7:5 p 3, saya bisa menyampaikan materi dengan maksimal yang dibatasi oleh wak... in Hasil Refleksi\_Deas / 8:7 pp 1 – 2, pembagian waktu belajar, pengetahuan saya mengenai pengaturan analisis... in Hasil Refleksi\_Dinar / 9:4 p 2, saya merasa cukup bangga atas pencapaian saya pada detik itu. in Hasil Refleksi\_Farla / 9:5 p 2, kegiatan pembelajaran yang saya lakukan sudah cukup efektif dikarena... in Hasil Refleksi\_Farla / 10:1 p 1, masih banyak kekurangan-kekuarangan yang saya alami pada waktu kegia... in Hasil Refleksi\_Mazda / 11:4 p 2, setelah melakukan analisis dan melihat video ulang, ternyata saya ma... in Hasil Refleksi\_Arka / 12:4 p 2, Renungan saya dalam mengajar setelah melihat data analisis saya masih... in Hasil Refleksi\_Susi / 13:4 p 2, saya memerlukan banyak persiapan persiapan yang seharusnya di siapak...

in Hasil Refleksi\_Ataka / 14:5 p 2, kemampuan saya dalam mengajar masih sangat kurang misalnya dalam menga... in Hasil Refleksi\_Sani / 14:6 p 3, menjadi guru atau pengajar lebih baik mendalami terlebih dahulu sebelu... in Hasil Refleksi\_Sani / 15:5 pp 2 – 3, ang saya lakukan saat saya melihat analisis mengajar itu masih belum... in Hasil Refleksi\_Noel / 17:1 p 2, hasilyangsayalakukanmasih terbilangbelummaksimal. in Hasil Refleksi\_Erlan / 19:2 p 2, Dari pengamatan saya dari pembelajaran kemarin tentu membuat saya lebi... in Hasil Refleksi\_Ron / 21:1 p 3, menilai bagaimana respon siswa terhadap sebuah pembelajaran atau peny... in Hasil Refleksi\_Hela / 22:1 p 2, Setelah melihat analisis dari video 1, saya merasa bahwa pengajaran pa... in Hasil Refleksi\_Rosa / 23:1 p 2, saya bisa merenungkan dengan mengevaluasi kekurangan saya dalam pros... in Hasil Refleksi\_Jon / 24:4 p 4, saya akan membaca lagi analisis yang sudah saya buat. Saya baca deng... in Hasil Refleksi\_Iwobi / 25:2 p 1, Saya merasa senang dan nyaman setelah melakukan praktik mengajar yang... in Hasil Refleksi\_Laston / 26:2 p 1, Yang saya lakukan untuk merenungkan hasil pengajaran saya dengan anali... in Hasil Refleksi\_Doni / 28:2 p 2, saya merasa dalam memberikan pembelajaran kepada siswa dan siswi ter... in Hasil Refleksi\_Wilda / 29:2 p 2, Merenungkan apakah dalam pengajaran dapat di terima baik oleh peserta... in Hasil Refleksi\_Wildan / 30:6 p 2, saya merasa sedikit grogi ,dalam pengucapan kata masih terlalu cepat... in Hasil Refleksi\_Paul / 31:7 p 2, saya menyadari banyak sekali kekurangan dan kelemahan terhadap vidio... in Hasil Refleksi\_Mala / 32:1 p 1, Dalam saya mengajar saya kurang dalam memberikan pujian yang spesifik... in Hasil Refleksi\_Ananda / 33:4 p 2, Saya lebih banyak memberikan informasi dan perbaikan dalam pengembanga... in Hasil Refleksi\_Nabila / 33:5 p 2, lebih banyak menghabiskan waktu untuk mengelola seperti memberikan i... in Hasil Refleksi\_Nabila / 34:1 p 1, proses kegiatan pembelajaran yang saya lakukan masih terbilang belum m... in Hasil Refleksi\_Roy / 35:1 p 1, Merenungkan hasil yang saya lakukan masih terbilang belum maksimal. in Hasil Refleksi\_Dhafa / 36:1 p 2, Melihat dari hasil analisis saya, saya merasakan dalam melakukan penga... in Hasil Refleksi\_Alifian / 37:4 pp 1 – 2, merasa tidak senang dan tidak puas. Setelah analisis dilakukan terny... in Hasil Refleksi\_Reinesa / 38:1 p 2, saya kurang maksimal dalam mengajar. Di sini saya kurang bisa manari... in Hasil Refleksi\_Noval / 39:1 p 2, Saya sudah melakukan pembelajaran dengan maksimal. Walaupun tidak semp... in Hasil Refleksi\_Gionino / 40:4 p 2, melihat beberapa analisis dalam video mengajar Saya yang pertama har... in Hasil Refleksi\_Hamdan / 41:1 p 1, banyangknya kekurangan dalam saya mengajar, masih kurang efektif dan t... in Hasil Refleksi\_Andara / 41:2 p 2, feedback yang masih kurang karena yang saya berikan masih bersifat u... in Hasil Refleksi\_Andara / 42:2 p 2, masih bnyak sekali kekurangan dalam saya mengajar, masih kurang efek... in Hasil Refleksi\_Zila / 42:3 p 2, perfeedbackan yang awalnya saya mengira cukup memberikan apresiasi n... in Hasil Refleksi\_Zila

---

## ● Analisis umpan balik

### 1 Groups:

BENTUK ANALISIS

### 19 Quotations:

#### 1:11 p 3 in Hasil Refleksi\_Afna

Selanjutnya ada koding ketiga yaitu analisis umpan balik yang diberikan guru kepada peserta didik. Pada koding analisis umpan balik ini adanya prilaku, ketrampilan umum serta spesifik.

#### 2:3 p 1 in Hasil Refleksi\_Afan

saya banyak memberikan feedback dalam bagian perilaku peserta didik namun feedback ini masih banyak dalam ranah umum belum yang spesifik.

#### **2:4 p 1 in Hasil Refleksi\_Afan**

saya rasa kurang dalam melakukan feedback terhadap peserta didik.

#### **3:4 p 2 in Hasil Refleksi\_Amasya**

feedback yang saya lakukan itu masih bersifat umum, karena guru hendaknya memberikan feedback yang lebih spesifik agar peserta didik dapat belajar.

#### **4:3 p 1 in Hasil Refleksi\_Arda**

siswa hanya mendengarkan saja dan kurang dalam beraktivitas.

#### **5:2 p 1 in Hasil Refleksi\_Azka**

memberikan materi ataupun tugas tugas pada pertemuan selanjutnya. Selain bisa memberikan yang lebih baik dari sebelumnya, kita juga bisa belajar kira kira akan menggunakan metode apa yang tepat jika digunakan dalam kelas ini

#### **7:7 p 1 in Hasil Refleksi\_Deas**

akan tetapi saya juga bisa mengetahui seberapa jauh saya bisa menyampaikan materi sesuai dengan kurikulum pendidikan dan tujuan pembelajaran. Dengan adanya analisis pengajaran saya bisa mengoreksi video pembelajaran, agar saya bisa meningkatkan kualitas saya sebagai pendidik profesional untuk nantinya.

#### **11:3 p 2 in Hasil Refleksi\_Arka**

saya melakukan umpan balik saat pembelajaran berlangsung, di dalam analisis ini menurut saya pribadi 80% keberhasilan dikarenakan saya saat mengajar lebih dari cukup yaitu 32 menit sehingga terdapat umpan balik dalam pembelajaran tersebut.

#### **12:3 p 2 in Hasil Refleksi\_Susi**

feedback masih kurang baik yaitu sesuai dengan analisis saya dalam mengajar hanya mendapatkan hasil umpan balik secara keseluruhan kurang dari 100% yaitu 65 % dari waktu pembelajaran 32 menit.

#### **14:4 p 2 in Hasil Refleksi\_Sani**

analisis umpan balik ini secara umum sudah lumayan baik namun seharusnya seorang guru atau pengajar memberikan feedback atau umpan balik kepada peserta didik lebih spesifik lagi agar meningkatkan dalam belajar.

**15:4 p 2 in Hasil Refleksi\_Noel**

umpan balik yang diberikan sudah sangat banyak, tetapi dalam pembelajaran ini feedback yang saya lakukan itu masih bersifat umum,

**16:4 pp 2 – 3 in Hasil Refleksi\_Farla**

Umpan balik yang diberikan sudah ada namun kurang banyak, mengingat waktu pembelajaran

yang relative lama, seharusnya feedback yang diberikan guru terhadap peserta didik lebih banyak.

Umpan balik hendaknya diberikan dengan spesifik agar siswa dapat belajar

**22:4 p 3 in Hasil Refleksi\_Rosa**

terdapat pujian dan korektif, dimana pujian itu ada pujian spesifik dan pujian umum serta korektif spesifik. Jadi grafik dalam coding video 1 ini masih kurang memuaskan.

**24:3 p 3 in Hasil Refleksi\_Iwobi**

analisis umpan balik saya mendapat nilai keseluruhan rate/menit yang cukup baik yaitu sebesar 74% dengan lebih banyak memberikan umpan balik bersifat spesifik sebesar 42% dan yang bersifat umum sebesar 32%.

**29:1 p 2 in Hasil Refleksi\_Wildan**

analisis umpan balik ini secara umum sudah lumayan baik namun seharusnya seorang guru atau pengajar memberikan feedback atau umpan balik kepada peserta didik lebih spesifik lagi agar meningkatkan dalam belajar

**31:4 pp 1 – 2 in Hasil Refleksi\_Mala**

analisis feedback saya sudah bisa memberikan umpan balik seperti memberikan pujian perilaku baik

spesifik maupun umum.

**33:3 p 2 in Hasil Refleksi\_Nabila**

pemberian ketrampilan perilaku umum lebih banyak 38% dibanding dengan ketrampilan perilaku spesifik yang berkisar korektif 13%, negative 3%, dan positif 0% sehingga total keseluruhan 77%.

**37:3 p 1 in Hasil Refleksi\_Reinesa**

banyak sekali kekurangan baik secara umpan balik perilaku dan keterampilan yang spesifik maupun umum

## 40:1 p 1 in Hasil Refleksi\_Hamdan

Umpan balik yang saya berikan ketika mengajar yang pertama, kebanyakan adalah sudah memberikan umpan balik yang cukup atau bahkan banyak. Akan tetapi, kekurangan adalah umpan balik yang diberikan masih terlalu banyak yang bersifat umum.

### 5 Codes:

◀ is part of ● Analisis waktu belajar

### 20 Quotations:

1:9 p 2, Hasil dari analisis koding saya saat mengajar mendapatkan hasil kelol... in Hasil Refleksi\_Afna / 1:10 p 2, saya terlalu lama menyampaikan salam, absen, pemanasan serta apersepsi... in Hasil Refleksi\_Afna / 2:5 p 1, tidak ada kegiatan atau aktivitas dalam pembelajaran tersebut dikare... in Hasil Refleksi\_Afan / 3:3 p 2, waktu pengajaran terlalu banyak diisi oleh instruksi, kelola, dan me... in Hasil Refleksi\_Amasya / 4:2 p 1, pengajaran yang saya lakukan saya masih banyak berceramah atau menje... in Hasil Refleksi\_Arda / 7:7 p 1, akan tetapi saya juga bisa mengetahui seberapa jauh saya bisa menyam... in Hasil Refleksi\_Deas / 8:3 p 1, analisis waktu ternyata saya juga masih belum cukup bagus karena tuj... in Hasil Refleksi\_Dinar / 11:2 p 1, kurang memaksimalkan waktu belajar dikarenakan peserta didik masih m... in Hasil Refleksi\_Arka / 12:2 p 2, lebih banyak melakukan kelola dimana waktu yang dihabiskan siswa saat... in Hasil Refleksi\_Susi / 14:3 p 2, analisis waktu belajar ini terdapat 4 komponen (AKIT) yaitu aktifitas,... in Hasil Refleksi\_Sani / 15:3 pp 1 – 2, peserta didik kurang mendapatkan waktu yang berharga untuk pembelajara... in Hasil Refleksi\_Noel / 16:3 p 2, analisis waktu belajar dalam pembelajaran saya yang pertama, persent... in Hasil Refleksi\_Farla / 19:1 p 1, hasil analisis waktu belajar menunjukkan presentase dari aktivitas me... in Hasil Refleksi\_Ron / 22:3 p 2, terlalu banyak Kelola yaitu waktu ketika sebagian besar siswa (lebih... in Hasil Refleksi\_Rosa / 24:1 p 3, Guru selalu memberikan informasi ataupun pertanyaan. Agar terjadi in... in Hasil Refleksi\_Iwobi / 28:1 p 1, video mengajar saya sudah lengkap namun dengan presentase waktu kelo... in Hasil Refleksi\_Wilda / 31:5 p 2, analisis waktu dapat dikatakan bahwa saya dalam mengajar masih banya... in Hasil Refleksi\_Mala / 33:2 p 1, komponen Kelola 53% lebih banya dibanding aktivitas 18%, Instruksi... in Hasil Refleksi\_Nabila / 37:1 p 1, analisis waktu belajar seharusnya setiap point-point harus mendapatka... in Hasil Refleksi\_Reinesa / 40:2 p 1, analisis video mengajar Saya hampir seimbang hanya saja masih terlal... in Hasil Refleksi\_Hamdan

◀ is part of ● Analisis pengembangan konten

### 15 Quotations:

1:8 p 1, Adanya bukti pada pengajaran video pertama yang saya awali dengan me... in Hasil Refleksi\_Afna / 2:2 p 1, Saya hanya dapat memuat terlalu banyak informasi yang saya berikan k... in Hasil Refleksi\_Afan / 3:2 p 1, saya kebanyakan memberikan informasi dan perbaikan, penerapan yang s... in Hasil Refleksi\_Amasya / 7:7 p 1, akan tetapi saya juga bisa mengetahui seberapa jauh saya bisa menyam... in Hasil Refleksi\_Deas / 8:2 p 1, analisis video mengajar saya yang pertama saya merasa masih banyak k... in Hasil Refleksi\_Dinar / 12:1 p 1, saya banyak menyampaikan informasi atau biasa kita sebut dengan peny... in Hasil Refleksi\_Susi / 14:2 p 1, video pembelajaran saya terdapat 2 informasi atau 25% itu mengarah kep... in Hasil Refleksi\_Sani / 15:2 p 1, saat menjelaskan materi saya kebanyakan memberikan informasi dan per... in Hasil Refleksi\_Noel / 16:2 p 2, Informasi yang diberikan sudah cukup jelas dan dapat diterima oleh pes... in Hasil Refleksi\_Farla / 22:2 p 2, hanya ada informasi dan perbaikan saja, guru terlalu banyak memberik... in Hasil Refleksi\_Rosa /

24:2 p 2, hasilnya saya sudah cukup baik dalam melakukan praktik mengajar dilapa... in Hasil Refleksi\_Iwobi / 31:1 p 1, analisis video mengajar pertama saya bahwa saya dalam mengajar sudah... in Hasil Refleksi\_Mala / 33:1 p 1, analisis pengembangan konten video pertama saya untuk infomarsi mend... in Hasil Refleksi\_Nabila / 37:2 p 1, analisis pengembangan konten, nilai yang diperoleh dari video saya h... in Hasil Refleksi\_Reinesa / 40:3 p 1, Dalam pengembangan konten tersebut Saya terdapat kekuarangan yaitu... in Hasil Refleksi\_Hamdan

## ◀ is a ● ANALISIS PEMBELAJARAN EFEKTIF

### 0 Quotations

## ◀ is associated with ▶ ● Perbandingan hasil pengajaran setelah refleksi 1

### 45 Quotations:

1:14 p 5, Menurut saya, saya belum melakukan pembelajaran yang lebih baik dari r... in Hasil Refleksi\_Afna / 2:7 p 3, saya merasa saya sudah berhasil untuk pembelajaran ini, namun setela... in Hasil Refleksi\_Afan / 3:6 p 3, Dibandingkan dengan refleksi pertama dan kedua sangat beda, dalam meng... in Hasil Refleksi\_Amasya / 4:11 p 3, alam pengajaran yang saya lakukan, menurut saya belum berhasil in Hasil Refleksi\_Arda / 5:5 p 2, Pada analisis kedua ini, saya menjadi tau untuk mengadakan kegiatan be... in Hasil Refleksi\_Azka / 6:2 p 2, saya sudah berhasil tetapi tidak sukses, maksudnya adalah saya berha... in Hasil Refleksi\_Don / 7:4 p 4, Jika dibandingkan dengan keberhasilan atau kesuksesan refleksi 1 mungkn... in Hasil Refleksi\_Deas / 8:5 p 2, pada video pertama saya mengajar masih terlalu banyak kelemahan dan... in Hasil Refleksi\_Dinar / 9:3 p 3, ada refleksi pertama dan kedua sama-sama menghasilkan perbandingan y... in Hasil Refleksi\_Farla / 10:2 p 2, pada saat saya melakukan pembelajaran jauh lebih baik, baik pada saa... in Hasil Refleksi\_Mazda / 11:6 p 3, Dibandingkan dengan refleksi pertama dan kedua sangat lumayan berbeda,... in Hasil Refleksi\_Arka / 12:5 p 3, Jika saya bandingan dengan releksi pertama jelas saya merasa sudah cuk... in Hasil Refleksi\_Susi / 12:6 p 3, Dengan adanya analisis ini saya bisa melihat bagaimana cara yang baik... in Hasil Refleksi\_Susi / 13:2 p 3, pada pertemuan pertama. Saya merasakan banyak melakukan kesalahan ba... in Hasil Refleksi\_Ataka / 13:3 p 3, ada pertemuan kedua saya merasa lebih baik dari pada sebelumnya. Per... in Hasil Refleksi\_Ataka / 15:6 p 3, Dibandingkan dengan refleksi pertama dan kedua sangat beda, dalam meng... in Hasil Refleksi\_Noel / 16:5 p 3, Saya merasa cukup sukses dan berhasil dalam melakukan pembelajaran yan... in Hasil Refleksi\_Farla / 16:6 p 3, namun saya kurang puas dengan pembelajaran yang pertama karena terla... in Hasil Refleksi\_Farla / 17:2 p 2, padarefleksi2inisayamerasalebihbaikdansiapdalam melakoni kegiatan pem... in Hasil Refleksi\_Erlan / 19:3 p 2, Dari hasil pembelajaran yang telah saya lakukan dan saya bandingkan de... in Hasil Refleksi\_Ron / 20:6 p 2, refleksi kedua lumayan berhasil dari refleksi yang pertama in Hasil Refleksi\_Azhar / 22:5 p 3, Jika dibandingkan dengan refleksi 1, masih sama. Karena pada refleks... in Hasil Refleksi\_Rosa / 23:2 p 2, saya merasa belum berhasil, karena saya merasa belum bisa memenuhi i... in Hasil Refleksi\_Jon / 25:1 p 1, Setelah saya melakukan praktik mengajar yanh kedua, saya merasakan per... in Hasil Refleksi\_Laston / 25:3 p 1, Saya merasa hasil yang kedua lebih baik atau bisa dibilang sukses dari... in Hasil Refleksi\_Laston / 26:1 p 1, saya dalam mengajar jauh lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. in Hasil Refleksi\_Doni / 26:5 p 3, Jadi yang saya lakukan dalam pengajaran kedua ini memperbaiki kesalaha... in Hasil Refleksi\_Doni / 27:1 p 3, Saya membandingkan dengan refleksi 1 yaitu cukup berbeda. Dengan ada... in Hasil Refleksi\_Seana / 28:3 p 3, Iya, saya merasa sukses karena pada refleksi kali ini saya menjadi leb... in Hasil Refleksi\_Wilda / 29:3 p 3, dalam mengajar pembelajaran yang kedua ini saya merasa belum berhasi... in Hasil Refleksi\_Wildan / 29:4 p 3, refleksi praktik mengajar ini membuat saya mengetahui apa saja yang... in Hasil Refleksi\_Wildan / 30:5 p 3, saya

merasa refleksi 2 ini lebih berhasil atau lebih mengalami kesukse... in Hasil Refleksi\_Paul / 31:3 p 1, Setelah melihat analisis tersebut menghasilkan sebuah data yang jauh b... in Hasil Refleksi\_Mala / 32:2 p 1, saya ada berhasil tetapi belum sukses ,perlu banyak belajar lagi dan p... in Hasil Refleksi\_Ananda / 33:7 p 5, setelah saya bandingkan antara refleksi 1 dimana sebelum analisis di... in Hasil Refleksi\_Nabila / 34:2 p 2, pada refleksi 2 ini saya merasa jauh lebih baik dan siap dalam melakon... in Hasil Refleksi\_Roy / 35:2 p 2, Menurut saya, pada refleksi 2 ini saya merasa lebih baik dan siap dala... in Hasil Refleksi\_Dhafa / 36:2 p 2, Mungkin kalau secara keseluruhan dalam saya mengajar masih belum bisa... in Hasil Refleksi\_Alifian / 36:3 p 2, Akan tetapi saya merasakan keberhasilannya itu dalam hal kelancaran... in Hasil Refleksi\_Alifian / 37:5 p 2, Pada refleksi sebelumnya karena belum tau adanya point-point analisi... in Hasil Refleksi\_Reinesa / 38:2 pp 2 – 3, Menurut saya pengajaran saya cukup berhasil karena mencapai tujuan uta... in Hasil Refleksi\_Noval / 39:2 p 2, Dari analisis dan refleksi video pertama, saya menyadari banyak seka... in Hasil Refleksi\_Gionino / 40:5 p 3, Pada saat melakukan renungan yang pertama Saya merasa berhasil karena... in Hasil Refleksi\_Hamdan / 41:3 p 2, saya merasakan bahwa perbandingannya sangat jauh karena pada renunga... in Hasil Refleksi\_Andara / 42:4 p 2, Saya menganggap sebelumnya dalam video saya yang pertanda tentunya say... in Hasil Refleksi\_Zila

## ◀ is associated with ▶ ● REFLEKSI KELEMAHAN

### 0 Quotations

---

## ● Analisis waktu belajar

### 1 Groups:

BENTUK ANALISIS

### 20 Quotations:

#### 1:9 p 2 in Hasil Refleksi\_Afna

Hasil dari analisis koding saya saat mengajar mendapatkan hasil kelola 32% dan intruksi 29% juga mendominasi terlalu lama

#### 1:10 p 2 in Hasil Refleksi\_Afna

saya terlalu lama menyampaikan salam, absen, pemanasan serta apersepsi yang sangat membuang-buang waktu, bahkan saya juga banyak memberikan teori daripada praktik langsung

#### 2:5 p 1 in Hasil Refleksi\_Afan

tidak ada kegiatan atau aktivitas dalam pembelajaran tersebut dikarenakan peserta didik yang saya ajarkan sebagian besar hanya menunggu tidak mengikuti pembelajaran yang saya lakukan.

#### 3:3 p 2 in Hasil Refleksi\_Amasya

waktu pengajaran terlalu banyak diisi oleh instruksi, kelola, dan menunggu, aktivitas hanya sedikit sehingga peserta didik tidak dapat kesempatan yang besar untuk melakukan pembelajaran

#### **4:2 p 1 in Hasil Refleksi\_Arda**

pengajaran yang saya lakukan saya masih banyak berceramah atau menjelaskan kepada siswa.

#### **7:7 p 1 in Hasil Refleksi\_Deas**

akan tetapi saya juga bisa mengetahui seberapa jauh saya bisa menyampaikan materi sesuai dengan kurikulum pendidikan dan tujuan pembelajaran. Dengan adanya analisis pengajaran saya bisa mengoreksi video pembelajaran, agar saya bisa meningkatkan kualitas saya sebagai pendidik profesional untuk nantinya.

#### **8:3 p 1 in Hasil Refleksi\_Dinar**

analisis waktu ternyata saya juga masih belum cukup bagus karena tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal.

#### **11:2 p 1 in Hasil Refleksi\_Arka**

kurang memaksimalkan waktu belajar dikarenakan peserta didik masih menunggu giliran dan saya hanya mengoreksi satu orang saja,

#### **12:2 p 2 in Hasil Refleksi\_Susi**

lebih banyak melakukan kelola dimana waktu yang dihabiskan siswa saat pembelajaran yaitu untuk pemanasan dan mendengarkan peraturan atau materi.

#### **14:3 p 2 in Hasil Refleksi\_Sani**

analisis waktu belajar ini terdapat 4 komponen (AKIT) yaitu aktifitas, kelola, intruksi, dan tunggu.

Saat analisi waktu ini terdapat 36% aktifitas dalam pembelajaran saya.

#### **15:3 pp 1 – 2 in Hasil Refleksi\_Noel**

peserta didik kurang mendapatkan waktu yang berharga untuk

pembelajaran, karena waktu pengajaran terlalu banyak diisi oleh instruksi, kelola, dan menunggu, aktivitas hanya sedikit sehingga peserta didik tidak dapat kesempatan yang besar untuk melakukan pembelajaran.

#### **16:3 p 2 in Hasil Refleksi\_Farla**

analisis waktu belajar dalam pembelajaran saya yang pertama, persentase aspek-aspek lumayan rata, yaitu aktivitas 21%, instruksi 35%, kelola 19%, dan tunggu 25%.

#### **19:1 p 1 in Hasil Refleksi\_Ron**

hasil analisis waktu belajar menunjukkan presentase dari aktivitas menunjukkan hasil yaitu 25 % lalu untuk intruksi menunjukkan hasil yaitu 43% lalu hasil kelola menunjukkan hasil yaitu 10% dan yang terakhir tunggu menunjukkan hasil yaitu 22% maka dari itu dapat disimpulkan dari hasil yang telah diperoleh dengan begitu sudah memenuhi setandar dalam pembelajaran.

#### **22:3 p 2 in Hasil Refleksi\_Rosa**

terlalu banyak Kelola yaitu waktu ketika sebagian besar siswa (lebih dari 50%) terlibat dalam suasana kelas yang tidak berkaitan dengan aktifitas pengajaran

#### **24:1 p 3 in Hasil Refleksi\_Iwobi**

Guru selalu memberikan informasi ataupun pertanyaan. Agar terjadi interaksi antara guru dan peserta didiknya.

#### **28:1 p 1 in Hasil Refleksi\_Wilda**

video mengajar saya sudah lengkap namun dengan presentase waktu kelola yang terlalu sedikit meskipun sudah ada,

#### **31:5 p 2 in Hasil Refleksi\_Mala**

analisis waktu dapat dikatakan bahwa saya dalam mengajar masih banyak memberikan instruksi dan kelola.

#### **33:2 p 1 in Hasil Refleksi\_Nabila**

komponen Kelola 53% lebih banya dibanding aktivitas 18%, Instruksi 26% serta Tunggu 3 %.

#### **37:1 p 1 in Hasil Refleksi\_Reinesa**

analisi waktu belajar seharusnya setiap point-point harus mendapatkan presentase lebih dari 50% dan dalam video saya presentase yang diperoleh masih di bawah 50%

#### **40:2 p 1 in Hasil Refleksi\_Hamdan**

analisis video mengajar Saya hampir seimbang hanya saja masih terlalu banyak dalam hal kelola

#### **4 Codes:**

## ◀ is associated with ▶ ● Perbandingan hasil pengajaran setelah refleksi 1

### 45 Quotations:

1:14 p 5, Menurut saya, saya belum melakukan pembelajaran yang lebih baik dari r... in Hasil Refleksi\_Afna / 2:7 p 3, saya merasa saya sudah berhasil untuk pembelajaran ini, namun setela... in Hasil Refleksi\_Afan / 3:6 p 3, Dibandingkan dengan refleksi pertama dan kedua sangat beda, dalam meng... in Hasil Refleksi\_Amasya / 4:11 p 3, alam pengajaran yang saya lakukan, menurut saya belum berhasil in Hasil Refleksi\_Arda / 5:5 p 2, Pada analisis kedua ini, saya menjadi tau untuk mengadakan kegiatan be... in Hasil Refleksi\_Azka / 6:2 p 2, saya sudah berhasil tetapi tidak sukses, maksudnya adalah saya berha... in Hasil Refleksi\_Don / 7:4 p 4, Jika dibandingkan dengan keberhasilan atau kesuksesan refleksi 1 mungk... in Hasil Refleksi\_Deas / 8:5 p 2, pada video pertama saya mengajar masih terlalu banyak kelemahan dan... in Hasil Refleksi\_Dinar / 9:3 p 3, ada refleksi pertama dan kedua sama-sama menghasilkan perbandingan y... in Hasil Refleksi\_Farla / 10:2 p 2, pada saat saya melakukan pembelajaran jauh lebih baik, baik pada saa... in Hasil Refleksi\_Mazda / 11:6 p 3, Dibandingkan dengan refleksi pertama dan kedua sangat lumayan berbeda,... in Hasil Refleksi\_Arka / 12:5 p 3, Jika saya bandingan dengan releksi pertama jelas saya merasa sudah cuk... in Hasil Refleksi\_Susi / 12:6 p 3, Dengan adanya analisis ini saya bisa melihat bagaimana cara yang baik... in Hasil Refleksi\_Susi / 13:2 p 3, pada pertemuan pertama. Saya merasakan banyak melakukan kesalahan ba... in Hasil Refleksi\_Ataka / 13:3 p 3, ada pertemuan kedua saya merasa lebih baik dari pada sebelumnya. Per... in Hasil Refleksi\_Ataka / 15:6 p 3, Dibandingkan dengan refleksi pertama dan kedua sangat beda, dalam meng... in Hasil Refleksi\_Noel / 16:5 p 3, Saya merasa cukup sukses dan berhasil dalam melakukan pembelajaran yan... in Hasil Refleksi\_Farla / 16:6 p 3, namun saya kurang puas dengan pembelajaran yang pertama karena terla... in Hasil Refleksi\_Farla / 17:2 p 2, padarefleksi2inisayamerasalebihbaikdansiapdalam melakoni kegiatan pem... in Hasil Refleksi\_Erlan / 19:3 p 2, Dari hasil pembelajaran yang telah saya lakukan dan saya bandingkan de... in Hasil Refleksi\_Ron / 20:6 p 2, refleksi kedua lumayan berhasil dari refleksi yang pertama in Hasil Refleksi\_Azhar / 22:5 p 3, Jika dibandingkan dengan refleksi 1, masih sama. Karena pada refleks... in Hasil Refleksi\_Rosa / 23:2 p 2, saya merasa belum berhasil, karena saya merasa belum bisa memenuhi i... in Hasil Refleksi\_Jon / 25:1 p 1, Setelah saya melakukan praktik mengajar yanh kedua, saya merasakan per... in Hasil Refleksi\_Laston / 25:3 p 1, Saya merasa hasil yang kedua lebih baik atau bisa dibilang sukses dari... in Hasil Refleksi\_Laston / 26:1 p 1, saya dalam mengajar jauh lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. in Hasil Refleksi\_Doni / 26:5 p 3, Jadi yang saya lakukan dalam pengajaran kedua ini memperbaiki kesalaha... in Hasil Refleksi\_Doni / 27:1 p 3, Saya membandingkan dengan refleksi 1 yaitu cukup berbeda. Dengan ada... in Hasil Refleksi\_Sean / 28:3 p 3, Iya, saya merasa sukses karena pada refleksi kali ini saya menjadi leb... in Hasil Refleksi\_Wilda / 29:3 p 3, dalam mengajar pembelajaran yang kedua ini saya merasa belum berhasi... in Hasil Refleksi\_Wildan / 29:4 p 3, refleksi praktik mengajar ini membuat saya mengetahui apa saja yang... in Hasil Refleksi\_Wildan / 30:5 p 3, saya merasa refleksi 2 ini lebih berhasil atau lebih mengalami kesukse... in Hasil Refleksi\_Paul / 31:3 p 1, Setelah melihat analisis tersebut menghasilkan sebuah data yang jauh b... in Hasil Refleksi\_Mala / 32:2 p 1, saya ada berhasil tetapi belum sukses ,perlu banyak belajar lagi dan p... in Hasil Refleksi\_Ananda / 33:7 p 5, setelah saya bandingkan antara refleksi 1 dimana sebelum analisis di... in Hasil Refleksi\_Nabila / 34:2 p 2, pada refleksi 2 ini saya merasa jauh lebih baik dan siap dalam melakon... in Hasil Refleksi\_Roy / 35:2 p 2, Menurut saya, pada refleksi 2 ini saya merasa lebih baik dan siap dala... in Hasil Refleksi\_Dhafa / 36:2 p 2, Mungkin kalau secara keseluruhan dalam saya mengajar masih belum bisa... in Hasil Refleksi\_Alifian / 36:3 p 2, Akan tetapi saya merasakan keberhasilannya itu dalam hal kelancaran... in Hasil Refleksi\_Alifian / 37:5 p 2, Pada refleksi sebelumnya karena belum tau adanya point-point analisi... in Hasil Refleksi\_Reinesa / 38:2 pp 2–3, Menurut saya pengajaran saya cukup berhasil karena mencapai tujuan uta... in Hasil Refleksi\_Noval / 39:2 p 2, Dari analisis dan refleksi video pertama, saya menyadari banyak seka... in Hasil

Refleksi\_Gionino / 40:5 p 3, Pada saat melakukan renungan yang pertama Saya merasa berhasil karena... in Hasil Refleksi\_Hamdan / 41:3 p 2, saya merasakan bahwa perbandingannya sangat jauh karena pada renunga... in Hasil Refleksi\_Andara / 42:4 p 2, Saya menganggap sebelumnya dalam video saya yang pertanda tentunya say... in Hasil Refleksi\_Zila

## is part of ► ● Analisis umpan balik

### 19 Quotations:

1:11 p 3, Selanjutnya ada koding ketiga yaitu analisis umpan balik yang diberika... in Hasil Refleksi\_Afna / 2:3 p 1, saya banyak memberikan feedback dalam bagian perilaku peserta didik... in Hasil Refleksi\_Afan / 2:4 p 1, saya rasa kurang dalam melakukan feedback terhadap peserta didik. in Hasil Refleksi\_Afan / 3:4 p 2, feedback yang saya lakukan itu masih bersifat umum, karena guru hend... in Hasil Refleksi\_Amasya / 4:3 p 1, siswa hanya mendengarkan saja dan kurang dalam beraktivitas. in Hasil Refleksi\_Arda / 5:2 p 1, memberikan materi ataupun tugas tugas pada pertemuan selanjutnya. Se... in Hasil Refleksi\_Azka / 7:7 p 1, akan tetapi saya juga bisa mengetahui seberapa jauh saya bisa menyam... in Hasil Refleksi\_Deas / 11:3 p 2, saya melakukan umpan balik saat pembelajaran berlangsung,di dalam an... in Hasil Refleksi\_Arka / 12:3 p 2, feedback masih kurang baik yaitu sesuai dengan analisis saya dalam m... in Hasil Refleksi\_Susi / 14:4 p 2, analisis umpan balik ini secara umum sudah lumayan baik namun seharu... in Hasil Refleksi\_Sani / 15:4 p 2, umpan balik yang diberikan sudah sangat banyak, tetapi dalam pembela... in Hasil Refleksi\_Noel / 16:4 pp 2 – 3, Umpan balik yang diberikan sudah ada namun kurang banyak, mengingat wa... in Hasil Refleksi\_Farla / 22:4 p 3, terdapat pujian dan korektif, dimana pujian itu ada pujian spesifik... in Hasil Refleksi\_Rosa / 24:3 p 3, analisis umpan balik saya mendapat nilai keseluruhan rate/menit yang c... in Hasil Refleksi\_Iwobi / 29:1 p 2, analisis umpan balik ini secara umum sudah lumayan baik namun seharu... in Hasil Refleksi\_Wildan / 31:4 pp 1 – 2, analisis feedback saya sudah bisa memberikan umpan balik seperti mem... in Hasil Refleksi\_Mala / 33:3 p 2, pemberian ketrampilan perilaku umum lebih banyak 38% dibanding denga... in Hasil Refleksi\_Nabila / 37:3 p 1, banyak sekali kekurangan baik secara umpan balik perilaku dan ketera... in Hasil Refleksi\_Reinesa / 40:1 p 1, Umpan balik yang saya berikan ketika mengajar yang pertama, kelebihan... in Hasil Refleksi\_Hamdan

## ◀ is associated with ► ● REFLEKSI KELEMAHAN

### 0 Quotations

## ◀ is associated with ► ● Hasil refleksi pengajaran setelah melakukan analisis

### 43 Quotations:

1:13 p 5, Renungan saya setelah mengetahui jika banyak kekurangan yang terjadi p... in Hasil Refleksi\_Afna / 2:6 p 2, secara keseluruhan saat saya mengajar bisa dikatakan kurang atau jel... in Hasil Refleksi\_Afan / 3:5 p 3, saya akan berusaha memahahi dengan kekurangan dan kesalahan agar ket... in Hasil Refleksi\_Amasya / 4:4 p 2, pengajaran yang saya lakukan masih perlu diperbaaiki lagi kedepannya... in Hasil Refleksi\_Arda / 5:4 p 2, Hal yang dapat saya pelajari tentang pengajaran adalah harus bisa menc... in Hasil Refleksi\_Azka / 6:3 p 2, Yang saya lakukan untuk merenungkan hasil pengajaran saya dengan anali... in Hasil Refleksi\_Don / 7:5 p 3, saya bisa menyampaikan materi dengan maksimal yang dibatasi oleh wak... in Hasil Refleksi\_Deas / 8:7 pp 1 – 2, pembagian waktu belajar, pengetahuan saya mengenai pengaturan analisis... in Hasil Refleksi\_Dinar / 9:4 p 2, saya merasa cukup bangga atas pencapaian saya pada detik itu. in Hasil Refleksi\_Farla / 9:5 p 2, kegiatan

pembelajaran yang saya lakukan sudah cukup efektif dikarena... in Hasil Refleksi\_Farla / 10:1 p 1, masih banyak kekurangan-kekuarangan yang saya alami pada waktu kegia... in Hasil Refleksi\_Mazda / 11:4 p 2, setelah melakukan analisis dan melihat video ulang, ternyata saya ma... in Hasil Refleksi\_Arka / 12:4 p 2, Renungan saya dalam mengajar setelah melihat data analisis saya masih... in Hasil Refleksi\_Susi / 13:4 p 2, saya memerlukan banyak persiapan persiapan yang seharusnya di siapk... in Hasil Refleksi\_Ataka / 14:5 p 2, kemampuan saya dalam mengajar masih sangat kurang misalnya dalam menga... in Hasil Refleksi\_Sani / 14:6 p 3, menjadi guru atau pengajar lebih baik mendalami terlebih dahulu sebelu... in Hasil Refleksi\_Sani / 15:5 pp 2 – 3, ang saya lakukan saat saya melihat analisis mengajar itu masih belum... in Hasil Refleksi\_Noel / 17:1 p 2, hasilyangsayalakukanmasih terbilangbelummaksimal. in Hasil Refleksi\_Erlan / 19:2 p 2, Dari pengamatan saya dari pembelajaran kemarin tentu membuat saya lebi... in Hasil Refleksi\_Ron / 21:1 p 3, menilai bagaimana respon siswa terhadap sebuah pembelajaran atau peny... in Hasil Refleksi\_Hela / 22:1 p 2, Setelah melihat analisis dari video 1, saya merasa bahwa pengajaran pa... in Hasil Refleksi\_Rosa / 23:1 p 2, saya bisa merenungkan dengan mengevaluasi kekurangan saya dalam pros... in Hasil Refleksi\_Jon / 24:4 p 4, saya akan membaca lagi analisis yang sudah saya buat. Saya baca deng... in Hasil Refleksi\_Iwobi / 25:2 p 1, Saya merasa senang dan nyaman setelah melakukan praktik mengajar yang... in Hasil Refleksi\_Laston / 26:2 p 1, Yang saya lakukan untuk merenungkan hasil pengajaran saya dengan anali... in Hasil Refleksi\_Doni / 28:2 p 2, saya merasa dalam memberikan pembelajaran kepada siswa dan siswi ter... in Hasil Refleksi\_Wilda / 29:2 p 2, Merenungkan apakah dalam pengajaran dapat di terima baik oleh peserta... in Hasil Refleksi\_Wildan / 30:6 p 2, saya merasa sedikit grogi ,dalam pengucapan kata masih terlalu cepat... in Hasil Refleksi\_Paul / 31:7 p 2, saya menyadari banyak sekali kekurangan dan kelemahan terhadap vidio... in Hasil Refleksi\_Mala / 32:1 p 1, Dalam saya mengajar saya kurang dalam memberikan pujian yang spesifik... in Hasil Refleksi\_Ananda / 33:4 p 2, Saya lebih banyak memberikan informasi dan perbaikan dalam pengembanga... in Hasil Refleksi\_Nabila / 33:5 p 2, lebih banyak menghabiskan waktu untuk mengelola seperti memberikan i... in Hasil Refleksi\_Nabila / 34:1 p 1, proses kegiatan pembelajaran yang saya lakukan masih terbilang belum m... in Hasil Refleksi\_Roy / 35:1 p 1, Merenungkan hasil yang saya lakukan masih terbilang belum maksimal. in Hasil Refleksi\_Dhafa / 36:1 p 2, Melihat dari hasil analisis saya, saya merasakan dalam melakukan penga... in Hasil Refleksi\_Alifian / 37:4 pp 1 – 2, merasa tidak senang dan tidak puas. Setelah analisis dilakukan terny... in Hasil Refleksi\_Reinesa / 38:1 p 2, saya kurang maksimal dalam mengajar. Di sini saya kurang bisa manari... in Hasil Refleksi\_Noval / 39:1 p 2, Saya sudah melakukan pembelajaran dengan maksimal. Walaupun tidak semp... in Hasil Refleksi\_Gionino / 40:4 p 2, melihat beberapa analisis dalam video mengajar Saya yang pertama har... in Hasil Refleksi\_Hamdan / 41:1 p 1, banyannya kekurangan dalam saya mengajar, masih kurang efektif dan t... in Hasil Refleksi\_Andara / 41:2 p 2, feedback yang masih kurang karena yang saya berikan masih bersifat u... in Hasil Refleksi\_Andara / 42:2 p 2, masih bnyak sekali kekurangan dalam saya mengajar, masih kurang efek... in Hasil Refleksi\_Zila / 42:3 p 2, perfeedbackan yang awalnya saya mengira cukup memberikan apresiasi n... in Hasil Refleksi\_Zila

## Lampiran 9. Report Refleksi Perbaikan Calon Guru PJOK

### **Project: Refleksi 3**

Report created by Wellyan Kevinando on 26/10/2022

### **Code Report**

Selected codes (3)

---

#### **● PERBAIKAN**

##### **1 Groups:**

PERBAIKAN PRAKTIK MENGAJAR

##### **0 Quotations**

##### **0 Codes**

---

#### **● Perbaikan kekurangan**

##### **1 Groups:**

PERBAIKAN PRAKTIK MENGAJAR

##### **47 Quotations:**

###### **1:16 p 6 in Hasil Refleksi\_Afna**

Lebih menyiapkan prosedur apa saja yang akan saya ajarkan ketika dilapangan agar pada pembelajaran menjadi terarah dan kondusif.

###### **2:8 p 4 in Hasil Refleksi\_Afan**

saya harus bisa untuk membuat kelas tersebut melakukan aktivitas di angka yang besar, jadi yang saya siapkan tentunya sarana prasarana yang memadai dan juga harus ada inovasi dalam melakukan pembelajaran tersbut.

###### **3:7 p 4 in Hasil Refleksi\_Amasya**

saya akan belajar kesalahan sebelumnya, dan saya akan belajar bagaimana mengajar dengan benar

###### **4:5 p 4 in Hasil Refleksi\_Arda**

membenahi pengajaran yaang sebelumnya, saya mengoreksi kesaalahan-kesalahan saya di pengajaran sebelumnya kemudian di perbaiki.

**4:13 p 4 in Hasil Refleksi\_Arda**

dalam pengajaran saya lebih berorientasi pada siswa, dimana siswa dituntut untuk aktif

**5:6 p 3 in Hasil Refleksi\_Azka**

mencari inovasi pembelajaran lagi dimana sudah sangat jelas saya tidak akan mengulangi kesalahan yang saya lakukan di pembelajaran pertama.

**5:7 p 3 in Hasil Refleksi\_Azka**

saya pribadi dan komponen pendukung seperti bahan ajar dan sarana prasarana yang saya gunakan.

**6:4 p 3 in Hasil Refleksi\_Don**

saya akan belajar, lalu saya mengecek pengajaran sebelumnya dimana saya kurang, dimana saya salah dan dimana harus saya lakukan agar benar.

**7:3 p 5 in Hasil Refleksi\_Deas**

memberikan materi kepada peserta didik dengan materi baru, memberikan feedback yang baik dan spesifik kepada peserta didik, memaksimalkan waktu untuk menyampaikan materi sehingga materi tersampaikan secara optimal.

**8:4 p 3 in Hasil Refleksi\_Dinar**

saya akan berusaha untuk dapat memaksimalkan lagi pengajaran yang saya lakukan, meminimalisir kesalahan❖kesalahan yang saya lakukan pada video sebelumnya, serta memaksimalkan lagi hal yang belum saya kuasai.

**9:1 p 4 in Hasil Refleksi\_Farla**

mempersiapkan sebaik mungkin.

**10:3 p 3 in Hasil Refleksi\_Mazda**

saya akan melakukan dengan serius dan melakukan dengan baik.

**11:5 p 4 in Hasil Refleksi\_Arka**

saya akan lebih baik dari sebelumnya dan terus belajar dari kesalahan kesalahan dan tentunya akan belajar bagaimana cara mengajar dan menjelaskan kepada peserta didik dengan baik dan benar

**12:7 p 4 in Hasil Refleksi\_Susi**

saya akan belajar dari kesalahan-kesalahan yang ada selanjutnya memaksimalkan dan meminimalisir hal-hal yang tidak begitu penting dalam pembelajaran.

**13:1 p 5 in Hasil Refleksi\_Ataka**

n lagi dan apabila itu benar adanya hal yang pertama yang akan saya lakukan yaitu dengan melakukan introspeksi dari kegiatan kegiatan sebelumnya dan melihat kekurangan kekurangan yang ada di kegiatan sebelumnya.

**14:8 p 5 in Hasil Refleksi\_Sani**

menambah kosa kata saya dan melatih public speaking

**15:7 p 4 in Hasil Refleksi\_Noel**

saya akan belajar kesalahan sebelumnya, dan saya akan belajar bagaimana mengajar dengan benar.

**16:7 p 3 in Hasil Refleksi\_Farla**

Pengajaran yang akan saya lakukan akan lebih memperhatikan 5 aspek yaitu informasi, perbaikan, ekstensi, penerapan, dan pengulangan.

**17:3 p 3 in Hasil Refleksi\_Erlan**

saya akan belajar, lalu saya akan mengecek pengajaran sebelumnya di mana saya kurang,

**19:4 p 4 in Hasil Refleksi\_Ron**

saya akan mempersiapkan materi materi pembelajaran lebih baik lagi dengan alur alur pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya

**20:3 p 4 in Hasil Refleksi\_Azhar**

memilih media dan sumber belajar yang relevan,

**21:3 p 4 in Hasil Refleksi\_Hela**

saya akan berlatih lagi di depan kaca, berlatih berbicara lagi di muka umum, dan sebagai guru olahraga harus dapat menciptakan inovasi-inovasi dalam memberikan pelajaran seperti memberikan acuan yang mengemukakan tujuan, mengaplikasikan ide baru pada situasi yang berbeda, mendemonstrasikan ketrampilan dan juga mengekspresikan pendapat peserta didik

**22:11 p 4 in Hasil Refleksi\_Rosa**

melakukan cara mengajar dengan maksimal agar lebih baik lagi kedepannya dan memperbaiki grafik koding

**23:4 p 4 in Hasil Refleksi\_Jon**

saya akan membenahi kekurangan-kekurangan yang saya rasakan setelah menganalisis hasil video pengajaran ini.

**23:7 p 4 in Hasil Refleksi\_Jon**

saya juga akan menerapkan model pembelajaran yang berbeda dengan pengajaran ini

**24:5 p 4 in Hasil Refleksi\_Iwobi**

memberikan aktivitas gerak untuk peserta didik lebih banyak agar mereka menjadi fokus dengan teknik gerak yang diajarkan.

**25:4 p 2 in Hasil Refleksi\_Laston**

mempelajari kekurangan-kekurangan saya dalam pembelajaran sebelumnya. Setelah saya pelajari dengan baik saya akan terapkan perbaikan tersebut pada pembelajaran selanjutnya agar hasil dapat lebih maksimal.

**26:6 p 3 in Hasil Refleksi\_Doni**

saya akan belajar, lalu saya mengecek pengajaran sebelumnya dimana saya kurang, dimana saya salah dan dimana harus saya lakukan agar benar.

**27:2 p 5 in Hasil Refleksi\_Sean**

Saya akan meningkatkan cara mengajar untuk tercapainya tujuan yang saya ajarkan kepada para murid-murid saya.

**28:4 p 4 in Hasil Refleksi\_Wilda**

saya akan memperbaiki kekurangan-kekurangan saya

**29:7 p 4 in Hasil Refleksi\_Wildan**

melatih public speaking

**30:2 p 4 in Hasil Refleksi\_Paul**

lebih menambah kosakata dalam bicara agar tidak terjadi pengulangan kata yang terlalu banyak.

**30:3 p 4 in Hasil Refleksi\_Paul**

kalimat yang harus diucapkan dalam penyampaian ke siswa, dan di buat naskah lebih detail dan di urutkan yang baik.

**30:4 p 4 in Hasil Refleksi\_Paul**

intonasi suara agar lebih jelas lagi dan memberikan ekspresi yang mudah dipahami, ditangkap dan tidak membosankan

**31:6 p 3 in Hasil Refleksi\_Mala**

mengulang pembelajaran tentunya agar saya lebih maksimal lagi, lalu meminimalisir kesalahan kesalahan yang saya buat dan memaksimalkan apa yang saya belum kuasai.

**32:3 p 3 in Hasil Refleksi\_Ananda**

Saya akan mengajar dengan pede karena sudah banyak belajar pada membuat video sebelum sebelumnya, dan saya akan memberikan feedback yang seimbang.

**33:8 p 5 in Hasil Refleksi\_Nabila**

aya akan benar benar mempersiapkan secara matang khususnya dalam RPP dengan memberikan materi

**34:3 p 4 in Hasil Refleksi\_Roy**

saya ingin menciptakan suasana lingkungan belajar yang jauh lebih menarik

**35:3 pp 3 – 4 in Hasil Refleksi\_Dhafa**

saya akan belajar, lalu

saya mengecek pengajaran sebelumnya dimana saya kurang, dimana saya salah dan dimana harus saya lakukan agar benar.

**36:4 p 4 in Hasil Refleksi\_Alifian**

saya akan melakukan pengajaran yang lebih baik daripada pengajaran sebelumnya

**37:6 p 4 in Hasil Refleksi\_Reinesa**

akan memaksimalkan semua yang kurang agar lebih baik lagi. Mencegah hal-hal yang tidak diperlukan untuk muncul di pengajaran.

**38:3 p 4 in Hasil Refleksi\_Noval**

Saya akan analisis kekurangan saya dalam mengajar, jika sudah ditemukan saya akan mencari cara bagaimana agar kekurangan itu bisa diperbaiki.

**39:3 p 3 in Hasil Refleksi\_Gionino**

Jika saya di beri kesempatan saya akan terus berproses dari kekurangan pada video yang lalu. Saya akan terus belajar sehingga dapat menjadi guru yang baik dan di senangi murid

### **39:4 p 3 in Hasil Refleksi\_Gionino**

saya akan terus berusaha untuk menambah skil saya

### **40:6 pp 3 – 4 in Hasil Refleksi\_Hamdan**

Saya akan lakukan dengan sungguh-sungguh dan berusaha semaksimal mungkin memberikan yang

terbaik yang saya punya dan tentunya dengan berpedoman dari apa yang sudah Saya analisis dan pengkodean pada video yang pertama.

### **41:4 p 3 in Hasil Refleksi\_Andara**

maka yang akan saya lakukan terlebih dahulu yaitu memahami analisis mengajar yang telah saya lakukan sebelumnya karena ini menjadi hal yang penting karena setelah memahami analisis saya bisa lebih efektif dalam memberikan pembelajaran. Selain itu juga saya bisa memaksimalkan dan meminimalisir yang tidak begitu penting sehingga bisa memenuhi kriteria dalam mengajar.

### **42:5 p 4 in Hasil Refleksi\_Zila**

saya maksimalkan lagi, meminimalisir hal-hal yang tidak begitu penting dan memaksimalkan apa yang saya bisa dalam pembelajaran.

## **2 Codes:**

◀ is part of ● Perbaiki materi

### **28 Quotations:**

1:17 p 6, lebih menyiapkan materi, in Hasil Refleksi\_Afna / 2:9 p 4, saya akan mengelola kelas dalam waktu yang seefektif mungkin dengan ca... in Hasil Refleksi\_Afan / 3:11 p 4, mempelajari materi dalam beladiri pencak silat agar ketika saya meng... in Hasil Refleksi\_Amasya / 4:12 p 4, leebih memperhatikan aspek-aspek yang harus ada dalam pengajaran, krit... in Hasil Refleksi\_Arda / 5:8 p 3, Materi yang saya sampaikan juga akan lebih sedikit dengan catatan bi... in Hasil Refleksi\_Azka / 6:4 p 3, saya akan belajar, lalu saya mengecek pengajaran sebelumnya dimana say... in Hasil Refleksi\_Don / 7:2 p 5, mengubah metode pembelajaran supaya peserta didik mempunyai keingint... in Hasil Refleksi\_Deas / 7:3 p 5, memberikan materi kepada peserta didik dengan materi baru, memberika... in Hasil Refleksi\_Deas / 8:8 p 4, dengan belajar menggunakan metode atau model baru dan pembawaan yang l... in Hasil Refleksi\_Dinar / 9:8 p 4, mencari refrensi dari berbagai macam jurnal, ebook maupun artikel seba... in Hasil Refleksi\_Farla / 11:10 p 4, semakin giat lagi belajar metode dan teknik dalam mengajar agar pese... in Hasil Refleksi\_Arka / 12:11 p 4, saya akan melakukan evaluasi dari video saya sebelumnya dan berusaha... in Hasil Refleksi\_Susi / 14:7 p 4, memahami lebih jelas lagi tentang materi yang akan saya bawakan in Hasil Refleksi\_Sani / 15:10 p 4, memperbaiki dari materi yang akan saya jelaskan kepada peserta didik in Hasil Refleksi\_Noel / 15:11 p 4, saya juga akan mempelajari materi dalam beladiri pencak silat agar k... in Hasil Refleksi\_Noel / 16:8 p

4, saya akan mendominasi aktivitas di dalam pembelajaran yaitu ketik... in Hasil Refleksi\_Farla / 19:6 p 4, saya akan mempersiapkan materi materi pembelajaran lebih baik lagi in Hasil Refleksi\_Ron / 20:2 p 4, memilih dan mengembangkan bahan ajar, in Hasil Refleksi\_Azhar / 21:2 pp 3–4, saya akan lebih mempersiapkan diri saya dari materi, konsep, mental, d... in Hasil Refleksi\_Hela / 22:10 p 3, saya akan menyampaikan materi secara singkat, padat, dan jelas serta... in Hasil Refleksi\_Rosa / 24:6 p 4, Saya akan tuntun peserta didik untuk dapat menganalisis gerakan yang... in Hasil Refleksi\_Iwobi / 26:9 p 4, menyiapkan materi, in Hasil Refleksi\_Doni / 28:7 p 4, memperbanyak lagi waktu untuk memberikan siswa-siswi kesempatan bert... in Hasil Refleksi\_Wilda / 29:5 p 4, memahami lebih jelas lagi tentang materi yang akan saya bawa dan... in Hasil Refleksi\_Wildan / 30:10 p 4, dalam memberi informasi harus lebih jelas dan rinci akan tetapi tida... in Hasil Refleksi\_Paul / 32:5 p 3, menyiapkan materi dengan matang in Hasil Refleksi\_Ananda / 33:9 p 5, Memberikan materi pelajaran 1 bab saja in Hasil Refleksi\_Nabila / 38:5 p 4, saya akan mengurangi pemberian materi secara ceramah karena siswa ce... in Hasil Refleksi\_Noval

### ◀ is associated with ▶ ● Hasil refleksi pengajaran setelah melakukan analisis

#### 43 Quotations:

1:13 p 5, Renungan saya setelah mengetahui jika banyak kekurangan yang terjadi p... in Hasil Refleksi\_Afna / 2:6 p 2, secara keseluruhan saat saya mengajar bisa dikatakan kurang atau jel... in Hasil Refleksi\_Afan / 3:5 p 3, saya akan berusaha memahami dengan kekurangan dan kesalahan agar ket... in Hasil Refleksi\_Amasya / 4:4 p 2, pengajaran yang saya lakukan masih perlu diperbaiki lagi kedepannya... in Hasil Refleksi\_Arda / 5:4 p 2, Hal yang dapat saya pelajari tentang pengajaran adalah harus bisa menc... in Hasil Refleksi\_Azka / 6:3 p 2, Yang saya lakukan untuk merenungkan hasil pengajaran saya dengan anali... in Hasil Refleksi\_Don / 7:5 p 3, saya bisa menyampaikan materi dengan maksimal yang dibatasi oleh wak... in Hasil Refleksi\_Deas / 8:7 pp 1–2, pembagian waktu belajar, pengetahuan saya mengenai pengaturan analisis... in Hasil Refleksi\_Dinar / 9:4 p 2, saya merasa cukup bangga atas pencapaian saya pada detik itu. in Hasil Refleksi\_Farla / 9:5 p 2, kegiatan pembelajaran yang saya lakukan sudah cukup efektif dikarena... in Hasil Refleksi\_Farla / 10:1 p 1, masih banyak kekurangan-kekuarangan yang saya alami pada waktu kegia... in Hasil Refleksi\_Mazda / 11:4 p 2, setelah melakukan analisis dan melihat video ulang, ternyata saya ma... in Hasil Refleksi\_Arka / 12:4 p 2, Renungan saya dalam mengajar setelah melihat data analisis saya masih... in Hasil Refleksi\_Susi / 13:4 p 2, saya memerlukan banyak persiapan persiapan yang seharusnya di siapk... in Hasil Refleksi\_Ataka / 14:5 p 2, kemampuan saya dalam mengajar masih sangat kurang misalnya dalam menga... in Hasil Refleksi\_Sani / 14:6 p 3, menjadi guru atau pengajar lebih baik mendalami terlebih dahulu sebelu... in Hasil Refleksi\_Sani / 15:5 pp 2–3, ang saya lakukan saat saya melihat analisis mengajar itu masih belum... in Hasil Refleksi\_Noel / 17:1 p 2, hasilyangsayalakukanmasih terbilangbelummaksimal. in Hasil Refleksi\_Erlan / 19:2 p 2, Dari pengamatan saya dari pembelajaran kemarin tentu membuat saya lebi... in Hasil Refleksi\_Ron / 21:1 p 3, menilai bagaimana respon siswa terhadap sebuah pembelajaran atau peny... in Hasil Refleksi\_Hela / 22:1 p 2, Setelah melihat analisis dari video 1, saya merasa bahwa pengajaran pa... in Hasil Refleksi\_Rosa / 23:1 p 2, saya bisa merenungkan dengan mengevaluasi kekurangan saya dalam pros... in Hasil Refleksi\_Jon / 24:4 p 4, saya akan membaca lagi analisis yang sudah saya buat. Saya baca deng... in Hasil Refleksi\_Iwobi / 25:2 p 1, Saya merasa senang dan nyaman setelah melakukan praktik mengajar yang... in Hasil Refleksi\_Laston / 26:2 p 1, Yang saya lakukan untuk merenungkan hasil pengajaran saya dengan anali... in Hasil Refleksi\_Doni / 28:2 p 2, saya merasa dalam memberikan pembelajaran kepada siswa dan siswi ter... in Hasil Refleksi\_Wilda / 29:2 p 2, Merenungkan apakah dalam pengajaran dapat di terima baik oleh peserta... in Hasil Refleksi\_Wildan / 30:6 p 2, saya merasa sedikit grogi ,dalam pengucapan kata masih terlalu cepat... in Hasil Refleksi\_Paul / 31:7 p 2, saya menyadari banyak sekali kekurangan dan kelemahan terhadap vidio... in Hasil Refleksi\_Mala / 32:1 p 1, Dalam saya mengajar saya kurang dalam memberikan pujian yang spesifik... in Hasil

Refleksi\_Ananda / 33:4 p 2, Saya lebih banyak memberikan informasi dan perbaikan dalam pengembanga... in Hasil Refleksi\_Nabila / 33:5 p 2, lebih banyak menghabiskan waktu untuk mengelola seperti memberikan i... in Hasil Refleksi\_Nabila / 34:1 p 1, proses kegiatan pembelajaran yang saya lakukan masih terbilang belum m... in Hasil Refleksi\_Roy / 35:1 p 1, Merenungkan hasil yang saya lakukan masih terbilang belum maksimal. in Hasil Refleksi\_Dhafa / 36:1 p 2, Melihat dari hasil analisis saya, saya merasakan dalam melakukan penga... in Hasil Refleksi\_Alifian / 37:4 pp 1 – 2, merasa tidak senang dan tidak puas. Setelah analisis dilakukan terny... in Hasil Refleksi\_Reinesa / 38:1 p 2, saya kurang maksimal dalam mengajar. Di sini saya kurang bisa manari... in Hasil Refleksi\_Noval / 39:1 p 2, Saya sudah melakukan pembelajaran dengan maksimal. Walaupun tidak semp... in Hasil Refleksi\_Gionino / 40:4 p 2, melihat beberapa analisis dalam video mengajar Saya yang pertama har... in Hasil Refleksi\_Hamdan / 41:1 p 1, banyangknya kekurangan dalam saya mengajar, masih kurang efektif dan t... in Hasil Refleksi\_Andara / 41:2 p 2, feedback yang masih kurang karena yang saya berikan masih bersifat u... in Hasil Refleksi\_Andara / 42:2 p 2, masihi bnyak sekali kekurangan dalam saya mengajar, masih kurang efek... in Hasil Refleksi\_Zila / 42:3 p 2, perfeedbackan yang awalnya saya mengira cukup memberikan apresiasi n... in Hasil Refleksi\_Zila

---

## ● Perbaikan perencanaan

### 1 Groups:

PERBAIKAN PRAKTIK MENGAJAR

### 39 Quotations:

#### 1:18 p 6 in Hasil Refleksi\_Afna

Mungkin berikutnya saya akan melakukan kegiatan diskusi untuk mendorong siswa agar lebih aktif s

#### 2:12 p 4 in Hasil Refleksi\_Afan

kedepannya rencana yang saya lakukan ingin membuat kelas lebih besar dalam melakukan kegiatan aktivitas tersebut.

#### 3:12 p 4 in Hasil Refleksi\_Amasya

Kemudian saya akan menggunakan metode yang berbeda, memperbaiki dari materi yang akan saya jelaskan kepada peserta didik.

#### 5:6 p 3 in Hasil Refleksi\_Azka

mencari inovasi pembelajaran lagi dimana sudah sangat jelas saya tidak akan mengulangi kesalahan yang saya lalukan di pembelajaran pertama.

#### 6:6 p 3 in Hasil Refleksi\_Don

saya akan mencari solusi dengan bagaimana cara nya supaya benar dan sesuai kriteria pengajar pendidikan jasmani

#### 7:3 p 5 in Hasil Refleksi\_Deas

memberikan materi kepada peserta didik dengan materi baru, memberikan feedback yang baik dan spesifik kepada peserta didik, memaksimalkan waktu untuk menyampaikan materi sehingga materi tersampaikan secara optimal.

**8:4 p 3 in Hasil Refleksi\_Dinar**

saya akan berusaha untuk dapat memaksimalkan lagi pengajaran yang saya lakukan, meminimalisir kesalahan❖kesalahan yang saya lakukan pada video sebelumnya, serta memaksimalkan lagi hal yang belum saya kuasai.

**9:9 p 4 in Hasil Refleksi\_Farla**

melakukan evaluasi dari video saya sebelumnya dan berusaha memahami mana yang sesuai dan mana yang kurang tepat

**10:5 p 3 in Hasil Refleksi\_Mazda**

saya akan mengajarkan Pendidikan jasmani yang efektif dan berkualitas.

**11:9 p 4 in Hasil Refleksi\_Arka**

menggunakan metode dan teknik yang menurut saya cocok

**12:10 p 4 in Hasil Refleksi\_Susi**

saya akan menggunakan metode yang berbeda, memperbaiki materi, mengurangi pengulangan kata dan membuat suasana kelas yang nyaman dan tidak membosankan

**14:10 p 4 in Hasil Refleksi\_Sani**

saya akan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien sehingga membuat peserta didik tidak mudah bosan dalam melakukan aktifitas

**15:9 p 4 in Hasil Refleksi\_Noel**

saya akan menggunakan metode yang berbeda

**16:9 p 4 in Hasil Refleksi\_Farla**

Saya akan lebih memperbanyak umpan balik kepada peserta didik dengan feedback yang lebih spesifik agar peserta didik dapat belajar.

**17:4 p 4 in Hasil Refleksi\_Erlan**

sayainginmenciptakansuasanalingkunganbelajaryangjauhlebih menarik.

**17:8 p 4 in Hasil Refleksi\_Erlan**

merencanakanmetodepembelajaranyanglebih efektif

**20:1 p 4 in Hasil Refleksi\_Azhar**

menentukan tujuan pembelajaran,

**20:4 p 4 in Hasil Refleksi\_Azhar**

memilih dan merencanakan strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang efektif,

**20:5 p 4 in Hasil Refleksi\_Azhar**

memilih dan merencanakan sistem evaluasi dan tindak-lanjut.

**21:4 p 4 in Hasil Refleksi\_Hela**

saya harus terampil memberikan kesan saat membuka dan menutup pembelajaran

**22:6 p 3 in Hasil Refleksi\_Rosa**

saya akan membuat catatan secara rinci mengenai permainan yang akan saya ajarkan, agar ketika mengajar di lapangan lebih terarah.

**23:6 p 4 in Hasil Refleksi\_Jon**

merubah cara saya mengajar agar tujuan pembelajaran yang saya samapiakan itu dapat tersampaikan dengan jelas kepada peserta didik

**26:7 p 3 in Hasil Refleksi\_Doni**

mencoba untuk mengganti model atau metode dalam saya mengajar.

**26:8 p 3 in Hasil Refleksi\_Doni**

menyiapkan prosedur apa saja yang akan saya ajarkan ketika dilapangan

**28:6 p 4 in Hasil Refleksi\_Wilda**

Saya akan lebih banyak memperbaiki aspek pada penambahan kegiatan aktivitas dan memperlengkap aspek lainnya

**29:6 p 4 in Hasil Refleksi\_Wildan**

saya akan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien

**30:9 p 4 in Hasil Refleksi\_Paul**

Saya akan melakukan gaya mengajar inklusi supaya proses pengajar dan mengajar bisa berjalan dengan baik dan mudah di mengerti.

**31:8 p 3 in Hasil Refleksi\_Mala**

mencoba untuk mengganti model atau metode dalam saya mengajar.

**31:9 p 3 in Hasil Refleksi\_Mala**

Saya mungkin akan menggunakan gaya mengajar yang lain agar lebih bervariasi

**33:10 p 5 in Hasil Refleksi\_Nabila**

Kurangi memberikan informasi teori dan langsung membiarkan siswa untuk praktik secara langsung dengan pengawasan guru, dan jika sudah tahu dasar bisa memberikan ekstensi seperti memberikan game atau level lebih sulit agar siswa dapat berpikir dan mengatur strategi mereka berkembang.

**34:6 p 4 in Hasil Refleksi\_Roy**

Saya juga ingin merencanakan metode pembelajaran saya yang jauh lebih efektif.

**35:8 p 4 in Hasil Refleksi\_Dhafa**

merencanakan metode pembelajaran yang lebih efektif.

**36:5 p 4 in Hasil Refleksi\_Alifian**

memaksimalkan aspek yang harus lebih dominan diberikan di dalam pengajaran, seperti memberikan instruksi, pengulangan serta feedback kepada para peserta didik.

**37:9 p 4 in Hasil Refleksi\_Reinesa**

mengganti cara mengajar atau metode mengajar yang lebih efektif agar siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran

**39:5 p 3 in Hasil Refleksi\_Gionino**

mencoba untuk mengganti model atau metode dalam saya mengajar.

**40:8 p 4 in Hasil Refleksi\_Hamdan**

mencoba hal baru dalam mengajar karena setelah melakukan analisis dan pengkodean banyak hal baru yang baru diketahui.

**40:9 p 4 in Hasil Refleksi\_Hamdan**

Saya akan melakukan pembelajaran Penjas dengan memperhatikan semua konsep atau instruksi yang harus dilakukan dalam mengajar Penjas

**41:6 p 4 in Hasil Refleksi\_Andara**

saya akan menggunakan metode yang berbeda.

**42:7 p 4 in Hasil Refleksi\_Zila**

mencoba untuk mengganti model atau metode dalam saya mengajar

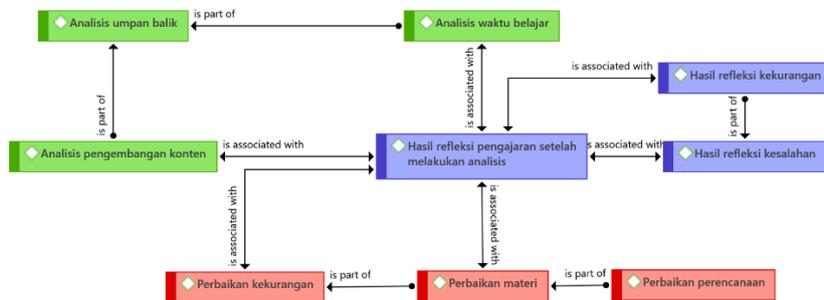
## 1 Codes:

is part of ► ● Perbaikan materi

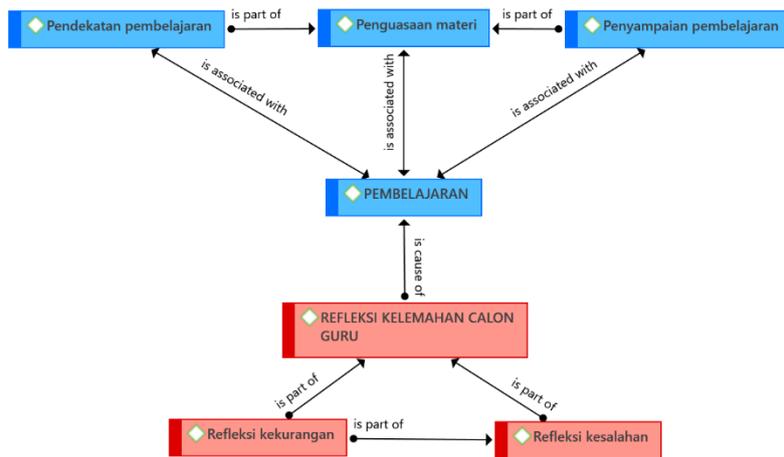
### 28 Quotations:

1:17 p 6, lebih menyiapkan materi, in Hasil Refleksi\_Afna / 2:9 p 4, saya akan mengelola kelas dalam waktu yang seefektif mungkin dengan ca... in Hasil Refleksi\_Afan / 3:11 p 4, mempelajari materi dalam beladiri pencak silat agar ketika saya meng... in Hasil Refleksi\_Amasya / 4:12 p 4, leebih memperhatikan aspek-aspek yang harus ada dalam pengajaran, krit... in Hasil Refleksi\_Arda / 5:8 p 3, Materi yang saya sampaikan juga akan lebih sedikit dengan catatan bi... in Hasil Refleksi\_Azka / 6:4 p 3, saya akan belajar, lalu saya mengecek pengajaran sebelumnya dimana say... in Hasil Refleksi\_Don / 7:2 p 5, mengubah metode pembelajaran supaya peserta didik mempunyai keingint... in Hasil Refleksi\_Deas / 7:3 p 5, memberikan materi kepada peserta didik dengan materi baru, memberika... in Hasil Refleksi\_Deas / 8:8 p 4, dengan belajar menggunakan metode atau model baru dan pembawaan yang l... in Hasil Refleksi\_Dinar / 9:8 p 4, mencari refrensi dari berbagai macam jurnal, ebook maupun artikel seba... in Hasil Refleksi\_Farla / 11:10 p 4, semakin giat lagi belajar metode dan teknik dalam mengajar agar pese... in Hasil Refleksi\_Arka / 12:11 p 4, saya akan melakukan evaluasi dari video saya sebelumnya dan berusaha... in Hasil Refleksi\_Susi / 14:7 p 4, memahami lebih jelas lagi tentang materi yang akan saya bawakan in Hasil Refleksi\_Sani / 15:10 p 4, memperbaiki dari materi yang akan saya jelaskan kepada peserta didik in Hasil Refleksi\_Noel / 15:11 p 4, saya juga akan mempelajari materi dalam beladiri pencak silat agar k... in Hasil Refleksi\_Noel / 16:8 p 4, saya akan mendominasi aktivitas di dalam pembelajaran yaitu ketik... in Hasil Refleksi\_Farla / 19:6 p 4, saya akan mempersiapkan materi materi pembelajaran lebih baik lagi in Hasil Refleksi\_Ron / 20:2 p 4, memilih dan mengembangkan bahan ajar, in Hasil Refleksi\_Azhar / 21:2 pp 3–4, saya akan lebih mempersiapkan diri saya dari materi, konsep, mental, d... in Hasil Refleksi\_Hela / 22:10 p 3, saya akan menyampaikan materi secara singkat, padat, dan jelas serta... in Hasil Refleksi\_Rosa / 24:6 p 4, Saya akan tuntun peserta didik untuk dapat menganalisis gerakan yang... in Hasil Refleksi\_Iwobi / 26:9 p 4, menyiapkan materi, in Hasil Refleksi\_Doni / 28:7 p 4, memperbanyak lagi waktu untuk memberikan siswa-siswi kesempatan bert... in Hasil Refleksi\_Wilda / 29:5 p 4, memahami lebih jelas lagi tentang materi yang akan saya bawakan dan... in Hasil Refleksi\_Wildan / 30:10 p 4, dalam memberi informasi harus lebih jelas dan rinci akan tetapi tida... in Hasil Refleksi\_Paul / 32:5 p 3, menyiapkan materi dengan matang in Hasil Refleksi\_Ananda / 33:9 p 5, Memberikan materi pelajaran 1 bab saja in Hasil Refleksi\_Nabila / 38:5 p 4, saya akan mengurangi pemberian materi secara ceramah karena siswa ce... in Hasil Refleksi\_Noval

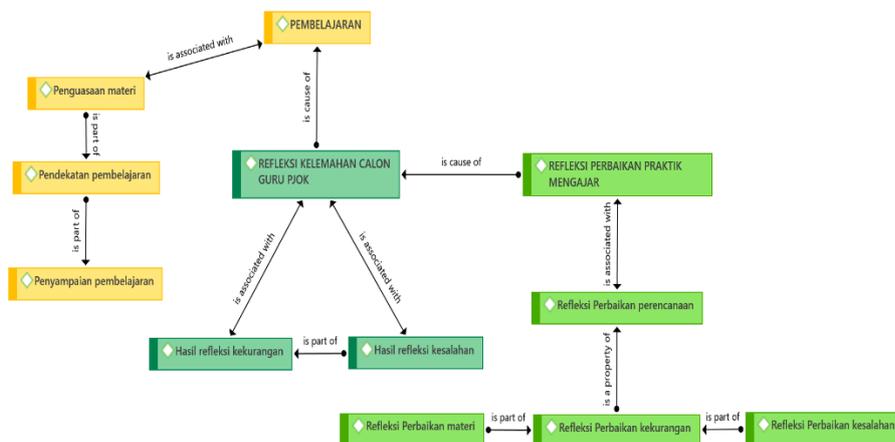
Lampiran 10. Peta Konsep Refleksi Analisis Pembelajaran Efektif



Lampiran 11. Peta Konsep Refleksi Kelemahan



Lampiran 12. Peta Konsep Refleksi Perbaikan



## Lampiran 13. Dokumentasi Wawancara

